



## **BUPATI SELUMA PROVINSI BENGKULU**

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN SELUMA  
NOMOR ..91 TAHUN 2024**

**TENTANG**

**PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI SELUMA,**

- Menimbang :**
- a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 286 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ditetapkan dengan undang-undang yang pelaksanaan di Daerah diatur lebih lanjut dengan Peraturan Daerah;
  - b. bahwa sesuai ketentuan Pasal 94 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, seluruh ketentuan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ditetapkan dalam satu Peraturan Daerah yang menjadi dasar pemungutan Pajak dan Retribusi di Daerah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- Mengingat :**
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Seluma, dan Kabupaten Kaur di Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4266);
  3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian Dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Persetujuan Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6628);
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6646);
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu atas Tenaga Listrik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6848);
  11. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6881);

Dengan Persetujuan Bersama  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH SELUMA  
dan  
BUPATI SELUMA

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH.

## BAB I KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

1. Daerah adalah Kabupaten Seluma.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Seluma.
4. Provinsi adalah Provinsi Bengkulu



5. Gubernur adalah Gubernur Bengkulu.
6. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan usaha milik negara, BUMD, atau Badan usaha milik desa, dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk Badan lainnya, termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
7. Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
8. Retribusi Daerah adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/ atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.
9. Subjek Pajak adalah orang pribadi atau Badan yang dapat dikenai Pajak.
10. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau Badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang selanjutnya disingkat PBB-P2 adalah Pajak atas bumi dan/ atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/ atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan.
12. Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman.
13. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap di atas permukaan Bumi dan di bawah permukaan Bumi.
14. Nilai Jual Objek Pajak yang selanjutnya disingkat NJOP adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar, dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.
15. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang selanjutnya disingkat BPHTB adalah Pajak atas perolehan hak atas tanah dan/ atau Bangunan.
16. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/ atau Bangunan oleh orang pribadi atau Badan.
17. Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah hak atas tanah, termasuk hak pengelolaan, beserta Bangunan di atasnya, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang di bidang pertanahan dan Bangunan.



18. Pajak Barang dan Jasa Tertentu yang selanjutnya disingkat PBJT adalah Pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas konsumsi barang dan/ atau jasa tertentu.
19. Barang dan Jasa Tertentu adalah barang dan jasa tertentu yang dijual dan/ atau diserahkan kepada konsumen akhir.
20. Makanan dan/atau Minuman adalah makanan dan/ atau minuman yang disediakan, dijual dan/ atau diserahkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau melalui pesanan oleh restoran.
21. Restoran adalah fasilitas penyediaan layanan Makanan dan/ atau Minuman dengan dipungut bayaran.
22. Tenaga Listrik adalah tenaga atau energi yang dihasilkan oleh suatu pembangkit tenaga listrik yang didistribusikan untuk bermacam peralatan listrik.
23. Jasa Perhotelan adalah jasa penyediaan akomodasi yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan/ atau fasilitas lainnya.
24. Jasa Parkir adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir di luar Badan jalan dan/atau pelayanan memarkirkan kendaraan untuk ditempatkan di area parkir, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan Kendaraan Bermotor.
25. Jasa Kesenian dan Hiburan adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan, ketangkasan, rekreasi, dan/ atau keramaian untuk dinikmati.
26. Pajak Reklame adalah Pajak atas penyelenggaraan reklame.
27. Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap sesuatu.
28. Pajak Air Tanah yang selanjutnya disingkat PAT adalah Pajak atas pengambilan dan/ atau pemanfaatan air tanah.
29. Air Tanah adalah air yang terdapat di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.
30. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan adalah Pajak atas kegiatan pengambilan mineral bukan logam dan batuan dari sumber alam di dalam dan/ atau di permukaan bumi untuk dimanfaatkan.
31. Mineral Bukan Logam dan Batuan yang selanjutnya disingkat MBLB adalah mineral bukan logam dan batuan sebagaimana dimaksud di dalam peraturan perundang-undangan di bidang mineral dan batu bara.
32. Pajak Sarang Burung Walet adalah Pajak atas kegiatan pengambilan dan/ atau pengusahaan sarang burung walet.
33. Burung Walet adalah satwa yang termasuk marga *collocalia*, yaitu *collocalia fuchliap* haga, *collocalia maxina*, *collocalia esculanta*, dan *collocalia linchi*.
34. Opsen adalah pungutan tambahan Pajak menurut persentase tertentu.
35. Opsen Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen PKB adalah Opsen yang dikenakan oleh kabupaten/



kota atas pokok PKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

36. Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen BBNKB adalah Opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok BBNKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
37. Tahun Pajak adalah jangka waktu yang lamanya 1 (satu) tahun kalender, kecuali apabila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
38. Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pelayanan barang, jasa, dan/atau perizinan.
39. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut retribusi tertentu.
40. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
41. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah yang dapat bersifat mencari keuntungan karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
42. Perizinan Tertentu adalah kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.
43. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek Pajak atau Retribusi, penentuan besarnya Pajak atau Retribusi yang terutang sampai kegiatan Penagihan Pajak atau Retribusi kepada Wajib Pajak atau Wajib Retribusi serta pengawasan penyetorannya.
44. Surat Pemberitahuan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SPTPD adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran Pajak, objek Pajak dan/atau bukan objek Pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan Daerah.
45. Surat Ketetapan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok Pajak yang terutang.
46. Surat Setoran Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SSPD adalah bukti pembayaran atau penyetoran Pajak yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas Daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Bupati.

47. Surat Pemberitahuan Pajak Terutang yang selanjutnya disingkat SPPT adalah surat yang digunakan untuk memberitahukan besarnya PBB-P2 yang terutang kepada Wajib Pajak.
48. Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar yang selanjutnya disingkat SKPDKB adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok Pajak, jumlah kredit Pajak, jumlah kekurangan pembayaran pokok Pajak, besarnya sanksi administratif, dan jumlah Pajak yang masih harus dibayar.
49. Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan yang selanjutnya disingkat SKPDKBT adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan tambahan atas jumlah Pajak yang telah ditetapkan.
50. Surat Tagihan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat STPD adalah surat untuk melakukan tagihan Pajak dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/ atau denda.
51. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh satuan kerja perangkat daerah atau unit satuan kerja perangkat daerah pada satuan kerja perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

## BAB II PAJAK DAERAH

### Bagian Kesatu Jenis Pajak Pasal 2

- (1) Pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah terdiri atas:
  - a. PBB-P2;
  - b. BPHTB;
  - c. PBJT;
  - d. Pajak Reklame;
  - e. PAT;
  - f. Pajak MBLB;
  - g. Pajak Sarang Burung Walet;
  - h. Opsen PKB; dan
  - i. Opsen BBNKB.
- (2) Jenis Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a, huruf d, huruf e, huruf h, dan huruf i merupakan jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Bupati.
- (3) Jenis Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b, huruf c, huruf f, dan huruf g merupakan jenis Pajak yang dipungut berdasarkan perhitungan sendiri oleh Wajib Pajak.



**Bagian Kedua**  
**Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan**  
**Pasal 3**

- (1) Objek PBB-P2 adalah Bumi dan/atau Bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.
- (2) Bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk permukaan Bumi hasil kegiatan reklamasi atau pengurukan.
- (3) Dikecualikan dari objek PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah kepemilikan, penguasaan, dan/ atau pemanfaatan atas:
  - a. Bumi dan/ atau Bangunan kantor Pemerintah, kantor Pemerintahan Daerah, dan kantor penyelenggara negara lainnya yang dicatat sebagai barang milik negara atau barang milik Daerah;
  - b. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum di bidang keagamaan, panti sosial, kesehatan, pendidikan, dan kebudayaan nasional, yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan;
  - c. Bumi dan/ atau Bangunan yang semata-mata digunakan untuk tempat makam (kuburan), peninggalan purbakala, atau yang sejenis;
  - d. Bumi yang merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa, dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak;
  - e. Bumi dan/ atau Bangunan yang digunakan oleh perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik;
  - f. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan oleh Badan atau perwakilan lembaga internasional yang ditetapkan dengan Peraturan Perundang-undangan;
  - g. Bumi dan/ atau Bangunan untuk jalur kereta api, moda raya terpadu (*Mass Rapid Transit*), lintas raya terpadu (*Light Rail Transit*), atau yang sejenis;
  - h. Bumi dan/atau Bangunan tempat tinggal lainnya berdasarkan NJOP tertentu yang ditetapkan oleh Bupati; dan
  1. Bumi dan/atau Bangunan yang dipungut pajak bumi dan bangunan oleh Pemerintah.

**Pasal 4**

- (1) Subjek Pajak PBB-P2 adalah orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/ atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/ atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan.
- (2) Wajib Pajak PBB-P2 adalah orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/ atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/ atau memiliki, menguasai, dan/ atau memperoleh manfaat atas Bangunan.

#### Pasal 5

- (1) Dasar pengenaan PBB-P2 adalah NJOP.
- (2) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan proses penilaian PBB-P2.
- (3) NJOP tidak kena pajak ditetapkan paling sedikit sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) untuk setiap Wajib Pajak.
- (4) Dalam hal Wajib Pajak memiliki atau menguasai lebih dari satu objek PBB-P2 di wilayah Daerah, NJOP tidak kena pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) hanya diberikan atas salah satu objek PBB-P2 untuk setiap Tahun Pajak.
- (5) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan setiap 3 (tiga) tahun, kecuali untuk objek pajak tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayahnya.
- (6) Besaran NJOP ditetapkan oleh Bupati.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai NJOP yang digunakan untuk perhitungan PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diatur dalam Peraturan Bupati.

#### Pasal 6

- (1) Dasar pengenaan PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) ditetapkan paling rendah 20% (dua puluh persen) dan paling tinggi 100% (seratus persen) dari NJOP setelah dikurangi NJOP tidak kena pajak.
- (2) Besaran persentase NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atas kelompok objek PBB-P2 ditentukan dengan mempertimbangkan, meliputi:
  - a. kenaikan NJOP hasil penilaian;
  - b. bentuk pemanfaatan objek Pajak; dan/atau
  - c. klasterisasi NJOP.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai besaran persentase sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam Peraturan Bupati.

#### Pasal 7

- (1) Tarif PBB-P2 ditetapkan sebesar 0,5%.
- (2) Tarif PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang berupa lahan produksi pangan dan ternak ditetapkan sebesar 0,2%.

#### Pasal 8

Besaran pokok PBB-P2 yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) dengan tarif PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7.

#### Pasal 9

- (1) Tahun Pajak PBB-P2 adalah jangka waktu 1 (satu) tahun kalender.
- (2) Saat terutang PBB-P2 ditetapkan pada saat terjadinya kepemilikan, penguasaan, dan/atau pemanfaatan Bumi dan/atau bangunan.



- (3) Saat yang menentukan untuk menghitung PBB-P2 yang terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah menurut keadaan objek PBB-P2 pada tanggal 1 Januari.
- (4) Wilayah pemungutan PBB-P2 yang terutang adalah di wilayah Daerah yang meliputi letak objek PBB-P2.
- (5) Termasuk dalam wilayah pemungutan PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (4) merupakan wilayah daerah tempat Bumi dan/atau Bangunan berikut berada:
  - a. laut pedalaman dan perairan darat serta bangunan di atasnya; dan
  - b. bangunan yang berada di luar laut pedalaman dan perairan darat yang konstruksi tekniknya terhubung dengan bangunan yang berada di daratan, kecuali pipa dan kabel bawah laut.

Bagian Ketiga  
Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan  
Pasal 10

- (1) Objek BPHTB adalah Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
- (2) Perolehan Hak atas Tanah dan/ atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. pemindahan hak karena:
    1. jual beli;
    2. tukar-menukar;
    3. hibah;
    4. hibah wasiat;
    5. waris;
    6. pemasukan dalam perseroan atau Badan hukum lain;
    7. pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan;
    8. penunjukan pembeli dalam lelang;
    9. pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
    10. penggabungan usaha;
    11. peleburan usaha;
    12. pemekaran usaha; atau
    13. hadiah; dan
  - b. pemberian hak baru karena:
    1. kelanjutan pelepasan hak; atau
    2. di luar pelepasan hak.
- (3) Hak atas Tanah dan/ atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. hak milik;
  - b. hak guna usaha;
  - c. hak guna bangunan;
  - d. hak pakai;
  - e. hak milik atas satuan rumah susun; dan
  - f. hak pengelolaan.
- (4) Dikecualikan dari objek BPHTB adalah Perolehan Hak atas Tanah dan/ atau Bangunan:
  - a. untuk kantor Pemerintah, Pemerintahan Daerah, penyelenggara negara dan lembaga negara lainnya yang dicatat sebagai barang milik negara atau barang milik Daerah;

- b. oleh negara untuk penyelenggaraan pemerintahan dan/ atau untuk pelaksanaan pembangunan guna kepentingan umum;
  - c. untuk badan atau perwakilan lembaga internasional dengan syarat tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan lain di luar fungsi dan tugas Badan atau perwakilan lembaga tersebut yang diatur dengan peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara;
  - d. untuk perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik;
  - e. oleh orang pribadi atau Badan karena konversi hak atau karena perbuatan hukum lain dengan tidak adanya perubahan nama;
  - f. oleh orang pribadi atau Badan karena wakaf;
  - g. oleh orang pribadi atau Badan yang digunakan untuk kepentingan ibadah; dan
  - h. untuk masyarakat berpenghasilan rendah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Kriteria pengecualian objek BPHTB bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf h yaitu untuk kepemilikan rumah pertama dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Bupati.
- (6) Kriteria tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diselaraskan dengan kebijakan pemberian kemudahan pembangunan dan perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang diatur oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

#### Pasal 11

- (1) Subjek Pajak BPHTB adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh Hak atas Tanah dan/ atau Bangunan.
- (2) Wajib Pajak BPHTB adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh Hak atas Tanah dan/ atau Bangunan.

#### Pasal 12

- (1) Dasar pengenaan BPHTB adalah nilai perolehan objek pajak.
- (2) Nilai perolehan objek pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
  - a. harga transaksi untuk jual beli;
  - b. nilai pasar untuk tukar menukar, hibah, hibah wasiat, waris, pemasukan dalam perseroan atau Badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, peralihan hak karena pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap, pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak, pemberian hak baru atas tanah di luar pelepasan hak, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, dan hadiah; dan
  - c. harga transaksi yang tercantum dalam risalah lelang untuk penunjukan pembeli dalam lelang.
- (3) Dalam hal nilai perolehan objek pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui atau lebih rendah



daripada NJOP yang digunakan dalam pengenaan pajak bumi dan bangunan pada tahun terjadinya perolehan, dasar pengenaan BPHTB yang digunakan adalah NJOP yang digunakan dalam pengenaan pajak bumi dan bangunan pada tahun terjadinya perolehan.

- (4) Dalam menentukan besaran BPHTB terutang, Pemerintah Daerah menetapkan nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak sebagai pengurang dasar pengenaan BPHTB sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (5) Besarnya nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan paling sedikit sebesar Rp.80.000.000,00 (delapan puluh juta rupiah) untuk perolehan hak pertama Wajib Pajak di wilayah Daerah tempat terutangnya BPHTB.
- (6) Dalam hal perolehan hak karena hibah wasiat atau waris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf a angka 4 dan angka 5 yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi hibah wasiat atau waris, termasuk suami/istri, nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan paling sedikit sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). (dapat ditetapkan lebih tinggi)

#### Pasal 13

Tarif BPHTB ditetapkan sebesar 5%.

#### Pasal 14

- (1) Besaran pokok BPHTB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) setelah dikurangi nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (5) atau ayat (6), dengan tarif BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13.
- (2) Saat terutangnya BPHTB ditetapkan:
  - a. pada tanggal dibuat dan ditandatanganinya perjanjian pengikatan jual beli untuk jual beli;
  - b. pada tanggal dibuat dan ditandatanganinya akta untuk tukar-menukar, hibah, hibah wasiat, pemasukan dalam perseroan atau Badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, dan/ atau hadiah;
  - c. pada tanggal penerima waris atau yang diberi kuasa oleh penerima waris mendaftarkan peralihan haknya ke kantor bidang pertanahan untuk waris;
  - d. pada tanggal putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap untuk putusan hakim;
  - e. pada tanggal diterbitkannya surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak;
  - f. pada tanggal diterbitkannya surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru di luar pelepasan hak; atau

- g. pada tanggal penunjukan pemenang lelang untuk lelang.
- (3) Dalam hal jual beli tanah dan/atau Bangunan tidak menggunakan perjanjian pengikatan jual beli sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, maka saat terutang BPHTB untuk jual beli adalah pada saat ditandatanganinya akta jual beli.
  - (4) BPHTB yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat tanah dan/ atau Bangunan berada.

#### Pasal 15

- (1) Pejabat Pembuat Akta Tanah/Notaris hanya dapat menandatangani akta pemindahan hak atas tanah dan/atau Bangunan setelah Wajib Pajak menyerahkan bukti pembayaran BPHTB.
- (2) Kepala Kantor yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pelayanan lelang negara hanya dapat menandatangani risalah lelang perolehan hak atas tanah dan/atau Bangunan setelah Wajib Pajak menyerahkan bukti pembayaran BPHTB.
- (3) Kepala kantor yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanahan hanya dapat melakukan pendaftaran hak atas tanah atau pendaftaran peralihan hak atas tanah setelah Wajib Pajak menyerahkan bukti pembayaran BPHTB.
- (4) Dalam hal perolehan hak atas tanah dan/atau Bangunan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan bukan merupakan objek BPHTB, Bupati dapat menerbitkan surat keterangan bukan objek BPHTB.

#### Pasal 16

- (1) Pejabat Pembuat Akta Tanah/Notaris wajib:
  - a. meminta bukti pembayaran BPHTB kepada Wajib Pajak, sebelum menandatangani akta pemindahan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan; dan
  - b. melaporkan pembuatan akta atas tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Bupati paling lambat pada tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.
- (2) Dalam hal Pejabat Pembuat Akta Tanah/Notaris melanggar kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dikenakan sanksi administratif berupa:
  - a. denda sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) untuk setiap pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1); dan/atau
  - b. denda sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) untuk setiap laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Kepala Kantor yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pelayanan lelang negara wajib:
  - a. meminta bukti pembayaran BPHTB kepada Wajib Pajak, sebelum menandatangani risalah lelang; dan
  - b. melaporkan risalah lelang kepada Bupati paling lambat pada tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.



- (4) Kepala Kantor yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pelayanan lelang negara yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelaporan pembuatan akta atas tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan pelaporan risalah lelang sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

#### Pasal 17

- (1) Kepala Kantor yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanahan hanya dapat melakukan pendaftaran hak atas tanah atau pendaftaran peralihan hak atas tanah setelah Wajib Pajak menyerahkan bukti pembayaran BPHTB.
- (2) Kepala Kantor yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Bagian Keempat Pajak Barang dan Jasa Tertentu

#### Pasal 18

Objek PBJT merupakan penjualan, penyerahan, dan/ atau konsumsi barang dan jasa tertentu yang meliputi:

- a. Makanan dan/atau Minuman;
- b. Tenaga Listrik;
- c. Jasa Perhotelan;
- d. Jasa Parkir; dan
- e. Jasa Kesenian dan Hiburan.

#### Pasal 19

- (1) Penjualan dan/atau penyerahan Makanan dan/atau Minuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf a meliputi Makanan dan/ atau Minuman yang disediakan oleh:
  - a. Restoran yang paling sedikit menyediakan layanan penyajian Makanan dan/ atau Minuman berupa meja, kursi, dan/ atau peralatan makan dan minum;
  - b. penyedia jasa boga atau katering yang melakukan:
    1. proses penyediaan bahan baku dan bahan setengah jadi, pembuatan, penyimpanan, serta penyajian berdasarkan pesanan;
    2. penyajian di lokasi yang diinginkan oleh pemesan dan berbeda dengan lokasi dimana proses pembuatan dan penyimpanan dilakukan; dan
    3. penyajian dilakukan dengan atau tanpa peralatan dan petugasnya.
- (2) Dikecualikan dari objek PBJT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penyerahan Makanan dan/atau Minuman:
  - a. dengan peredaran usaha Rp.12.000.000,00 (dua belas juta rupiah) pertahun;

- b. dilakukan oleh toko swalayan dan sejenisnya yang tidak semata-mata menjual Makanan dan/ atau Minuman;
- c. dilakukan oleh pabrik Makanan dan/atau Minuman;atau
- d. disediakan oleh penyedia fasilitas yang kegiatan usaha utamanya menyediakan pelayanan jasa menunggu pesawat (*lounge*) pada bandar udara.

#### Pasal 20

- (1) Konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf b adalah penggunaan Tenaga Listrik oleh pengguna akhir.
- (2) Dikecualikan dari konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
  - a. konsumsi Tenaga Listrik oleh instansi Pemerintah, Pemerintah Daerah dan penyelenggara negara lainnya;
  - b. konsumsi Tenaga Listrik pada tempat yang digunakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan asing berdasarkan asas timbal balik;
  - c. konsumsi Tenaga Listrik pada rumah ibadah, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis; dan
  - d. konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri dengan kapasitas tertentu yang tidak memerlukan izin dari instansi teknis terkait.

#### Pasal 21

- (1) Jasa Perhotelan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf c meliputi jasa penyediaan akomodasi dan fasilitas penunjangnya, serta penyewaan ruang rapat/pertemuan pada penyedia jasa perhotelan seperti:
  - a. hotel;
  - b. hostel;
  - c. vila;
  - d. pondok wisata;
  - e. motel;
  - f. losmen;
  - g. wisma pariwisata;
  - h. pesanggrahan;
  - l. rumah penginapan/ guesthouse/ bungalo/ resort/ cottage;
  - j. tempat tinggal pribadi yang difungsikan sebagai hotel;dan
  - k. glamping.
- (2) Dikecualikan dari Jasa Perhotelan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. jasa tempat tinggal asrama yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah;
  - b. jasa tempat tinggal di rumah sakit, asrama perawat, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis;
  - c. jasa tempat tinggal di pusat pendidikan atau kegiatan keagamaan;



- d. jasa biro perjalanan atau perjalanan wisata; dan
- e. jasa persewaan ruangan untuk diusahakan di hotel.

#### Pasal 22

- (1) Jasa Parkir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf d meliputi:
  - a. penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir; dan/atau
  - b. pelayanan memarkirkan kendaraan (parkir valet).
- (2) Dikecualikan dari jasa penyediaan tempat parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah;
  - b. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh perkantoran yang hanya digunakan untuk karyawannya sendiri;
  - c. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan negara asing dengan asas timbal balik; dan
  - d. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh tempat ibadah.

#### Pasal 23

- (1) Jasa Kesenian dan Hiburan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf e meliputi:
  - a. tontonan film atau bentuk tontonan audio visual lainnya yang dipertontonkan secara langsung di suatu lokasi tertentu;
  - b. pertunjukan kesenian, musik, tari, dan/ atau busana;
  - c. kontes kecantikan;
  - d. kontes binaraga;
  - e. pameran;
  - f. pertunjukan sirkus, akrobat, dan sulap;
  - g. pacuan kuda dan perlombaan kendaraan bermotor;
  - h. permainan ketangkasan;
  - i. olahraga permainan dengan menggunakan tempat/ ruang dan/ atau peralatan dan perlengkapan untuk olahraga dan kebugaran;
  - j. rekreasi wahana air, wahana ekologi, wahana pendidikan, wahana budaya, wahana salju, wahana permainan, pemancingan, agrowisata, dan kebun binatang;
  - k. panti pijat dan pijat refleksi; dan
  - l. diskotek, karaoke, klub malam, bar, dan mandi uap/spa.
- (2) Dikecualikan dari Jasa Kesenian dan Hiburan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Jasa Kesenian dan Hiburan yang semata-mata untuk:
  - a. promosi budaya tradisional dengan tidak dipungut bayaran;
  - b. kegiatan layanan masyarakat dengan tidak dipungut bayaran;

**Pasal 24**

- (1) Subjek Pajak PBJT adalah konsumen barang dan jasa tertentu.
- (2) Wajib Pajak PBJT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan penjualan, penyerahan, dan/ atau konsumsi barang dan jasa tertentu.

**Pasal 25**

- (1) Dasar pengenaan PBJT adalah jumlah yang dibayarkan oleh konsumen barang atau jasa tertentu, meliputi:
  - a. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyedia Makanan dan/atau Minuman untuk PBJT atas Makanan dan/atau Minuman;
  - b. jumlah yang dibayarkan oleh konsumen atas nilai jual Tenaga Listrik.;
  - c. jumlah pembayaran kepada penyedia Jasa Perhotelan untuk PBJT atas Jasa Perhotelan;
  - d. jumlah pembayaran kepada penyedia atau penyelenggara tempat parkir dan/atau penyedia layanan memarkirkan kendaraan untuk PBJT atas Jasa Parkir; dan
  - e. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyelenggara Jasa Kesenian dan Hiburan untuk PBJT atas kesenian dan hiburan.
- (2) Dalam hal tidak terdapat pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dasar pengenaan PBJT dihitung berdasarkan harga jual barang dan jasa sejenis yang berlaku di wilayah Daerah.
- (3) Dalam hal Pemerintah Daerah menetapkan kebijakan pengendalian penggunaan kendaraan pribadi dan tingkat kemacetan, khusus untuk PBJT atas Jasa Parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, Pemerintah Daerah dapat menetapkan dasar pengenaan sebesar tarif parkir sebelum dikenakan potongan.

**Pasal 26**

- (1) Nilai jual Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (1) huruf b ditetapkan untuk:
  - a. Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran; dan
  - b. Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri.
- (2) Nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dihitung berdasarkan:
  - a. jumlah tagihan biaya/beban tetap ditambah dengan biaya pemakaian kWh/variabel yang ditagihkan dalam rekening listrik, untuk pascabayar; dan
  - b. jumlah pembelian Tenaga Listrik untuk prabayar.
- (3) Nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dihitung berdasarkan kapasitas tersedia, tingkat penggunaan listrik, jangka waktu pemakaian listrik, dan harga satuan listrik yang berlaku di wilayah Daerah.



- (4) Berdasarkan nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan nilai jual Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2), penyedia Tenaga Listrik sebagai Wajib Pajak melakukan penghitungan dan pemungutan PBJT atas Tenaga Listrik untuk penggunaan Tenaga Listrik yang dijual atau diserahkan.

#### Pasal 27

- (1) Tarif PBJT ditetapkan paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen).
- (2) Khusus tarif PBJT atas jasa hiburan pada diskotek, karaoke, klub malam, bar, dan mandi uap/spa ditetapkan paling rendah 40% (empat puluh persen) dan paling tinggi 75% (tujuh puluh lima persen).
- (3) Khusus tarif PBJT atas Tenaga Listrik untuk:
  - a. konsumsi Tenaga Listrik dari sumber lain oleh industri, pertambangan minyak bumi dan gas alam, ditetapkan paling tinggi sebesar 3% (tiga persen); dan
  - b. konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri, ditetapkan paling tinggi 1,5% (satu koma lima persen).

#### Pasal 28

- (1) Besaran pokok PBJT yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PBJT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (1) dengan tarif PBJT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27.
- (2) PBJT yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat penjualan, penyerahan, dan/ atau konsumsi barang dan jasa tertentu dilakukan.
- (3) Saat terutangnya PBJT dihitung sejak saat pembayaran/penyerahan/konsumsi barang dan jasa tertentu dilakukan.

#### Bagian Kelima Pajak Reklame

#### Pasal 29

- (1) Objek Pajak Reklame adalah semua penyelenggaraan Reklame.
- (2) Objek Pajak Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. Reklame papan/ billboard/ videotron/ megatron;
  - b. Reklame kain;
  - c. Reklame melekat/ stiker;
  - d. Reklame selebaran;
  - e. Reklame berjalan, termasuk pada kendaraan;
  - f. Reklame udara;
  - g. Reklame apung;
  - h. Reklame film/ slide; dan
  - i. Reklame peragaan.
- (3) Dikecualikan dari objek Pajak Reklame adalah:
  - a. penyelenggaraan Reklame melalui internet, televisi, radio, warta harian, warta mingguan, warta bulanan, dan sejenisnya;

- b. label/merek produk yang melekat pada barang yang diperdagangkan, yang berfungsi untuk membedakan dari produk sejenis lainnya;
- c. nama pengenal usaha atau profesi yang dipasang melekat pada bangunan dan/atau di dalam area tempat usaha atau profesi yang jenis, ukuran, bentuk, dan bahan Reklamenya diatur dalam Perkada dengan berpedoman pada ketentuan yang mengatur tentang nama pengenal usaha atau profesi tersebut;
- d. Reklame yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah;
- e. Reklame yang diselenggarakan dalam rangka kegiatan politik, sosial, dan keagamaan yang tidak disertai dengan iklan komersial; dan
- f. Reklame yang diselenggarakan untuk kepentingan pendidikan yang merupakan aset institusi yang bersangkutan.

#### Pasal 30

- (1) Subjek Pajak Reklame adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan Reklame.
- (2) Wajib Pajak Reklame adalah orang pribadi atau Badan yang menyelenggarakan Reklame.

#### Pasal 31

- (1) Dasar Pengenaan Pajak Reklame adalah nilai sewa Reklame.
- (2) Dalam hal Reklame diselenggarakan oleh pihak ketiga, nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan nilai kontrak Reklame.
- (3) Dalam hal Reklame diselenggarakan sendiri, nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung dengan memperhatikan faktor jenis, bahan yang digunakan, lokasi penempatan, waktu penayangan, jangka waktu penyelenggaraan, jumlah, dan ukuran media Reklame.
- (4) Dalam hal nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui dan/ atau dianggap tidak wajar, nilai sewa Reklame ditetapkan dengan menggunakan faktor-faktor sebagaimana dimaksud pada ayat (3).
- (5) Perhitungan nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

#### Pasal 32

Tarif Pajak Reklame ditetapkan paling tinggi sebesar 25% (dua puluh lima persen).

#### Pasal 33

- (1) Besaran pokok Pajak Reklame yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak Reklame sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (1) dengan tarif Pajak Reklame sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32.
- (2) Saat terutang Pajak Reklame ditetapkan pada saat terjadinya penyelenggaraan reklame.
- (3) Pajak Reklame yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat Reklame tersebut diselenggarakan.



- (4) Khusus untuk Reklame berjalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 ayat (2) huruf e, Pajak Reklame yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat usaha penyelenggara Reklame terdaftar.

Bagian Keenam  
Pajak Air Tanah  
Pasal 34

- (1) Objek PAT adalah pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.
- (2) Dikecualikan dari objek PAT adalah pengambilan untuk:
  - a. keperluan dasar rumah tangga;
  - b. pengairan pertanian rakyat;
  - c. perikanan rakyat;
  - d. peternakan rakyat;
  - e. keperluan keagamaan; dan
  - f. kegiatan pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah untuk keperluan berusaha yang kurang dari 25 m<sup>3</sup> (dua puluh lima meter kubik) setiap bulan.

Pasal 35

- (1) Subjek PAT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/ atau pemanfaatan Air Tanah.
- (2) Wajib PAT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.

Pasal 36

- (1) Dasar pengenaan PAT adalah nilai perolehan Air Tanah.
- (2) Nilai perolehan Air Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah hasil perkalian antara harga air baku dengan bobot Air Tanah.
- (3) Nilai perolehan air tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didasarkan kepada Peraturan Gubernur.
- (4) Harga air baku sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan berdasarkan biaya pemeliharaan dan pengendalian sumber daya Air Tanah.
- (5) Bobot Air Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam koefisien yang didasarkan atas factor-faktor berikut:
  - a. jenis sumber air;
  - b. lokasi sumber air;
  - c. tujuan pengambilan dan/atau pemanfaatan air;
  - d. volume air yang diambil dan/atau dimanfaatkan;
  - e. kualitas air; dan
  - f. tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pengambilan dan/atau pemanfaatan air.
- (6) Ketentuan lebih lanjut mengenai besarnya nilai perolehan air tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati dengan berpedoman pada nilai perolehan air tanah yang ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 37

Tarif PAT ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen).

#### Pasal 38

- (1) Besaran pokok PAT yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (1) dengan tarif PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37.
- (2) PAT yang terutang dipungut di wilayah Daerah.
- (3) Saat terutangnya PAT ditetapkan sejak pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.

#### Bagian Ketujuh

#### Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan

#### Pasal 39

- (1) Objek Pajak MBLB adalah kegiatan pengambilan MBLB yang meliputi:
  - a. asbes;
  - b. batu tulis;
  - c. batu setengah permata;
  - d. batu kapur;
  - e. batu apung;
  - f. batu permata;
  - g. bentonit;
  - h. dolomit;
  - i. feldspar,
  - j. garam batu (halite);
  - k. grafit;
  - l. granit/ andesit;
  - m. gips;
  - n. kalsit;
  - o. kaolin;
  - p. leusit;
  - q. magnesit;
  - r. mika;
  - s. marmer;
  - t. nitrat;
  - u. obsidian;
  - v. oker;
  - w. pasir dan kerikil;
  - x. pasir kuarsa;
  - y. perlit;
  - z. fosfat;
  - aa. talk;
  - bb. tanah serap (fullers earth);
  - cc. tanah diatom;
  - dd. tanah liat;
  - ee. tawas (alum);
  - ff. tras;
  - gg. yarosit;
  - hh. zeolit;
  - ii. basal;
  - jj. trakhit;
  - kk. belerang;
  - ll. MBLB ikutan dalam suatu pertambangan mineral; dan
  - mm. MBLB lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



- (2) Dikecualikan dari objek Pajak MBLB sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi pengambilan MBLB:
  - a. untuk keperluan rumah tangga dan tidak diperjualbelikan/ dipindahtangankan;
  - b. untuk keperluan pemancangan tiang listrik/telepon, penanaman kabel, penanaman pipa, dan sejenisnya yang tidak mengubah fungsi permukaan tanah; dan

#### Pasal 40

- (1) Subjek Pajak MBLB adalah orang pribadi atau Badan yang mengambil MBLB.
- (2) Wajib Pajak MBLB adalah orang pribadi atau Badan yang mengambil MBLB.

#### Pasal 41

- (1) Dasar pengenaan Pajak MBLB adalah nilai jual hasil pengambilan MBLB.
- (2) Nilai jual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan perkalian volume/tonase pengambilan MBLB dengan harga patokan tiap-tiap jenis MBLB.
- (3) Harga patokan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dihitung berdasarkan harga jual rata-rata tiap-tiap jenis MBLB pada mulut tambang yang berlaku di wilayah Daerah.
- (4) Harga patokan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan harga yang ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan mineral dan batu bara.

#### Pasal 42

Tarif Pajak MBLB ditetapkan paling tinggi sebesar 20% (dua puluh persen).

#### Pasal 43

- (1) Besaran pokok Pajak MBLB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak MBLB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 ayat (1) dengan tarif Pajak MBLB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42.
- (2) Pajak MBLB yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat pengambilan MBLB.
- (3) Saat terutang Pajak MBLB ditetapkan pada saat terjadinya pengambilan MBLB di mulut tambang.

### Bagian Kedelapan Pajak Sarang Burung Walet

#### Pasal 44

- (1) Objek Pajak Sarang Burung Walet adalah pengambilan dan/atau pengusaha sarang Burung Walet.
- (2) Dikecualikan dari objek Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengambilan sarang Burung Walet yang telah dikenakan penerimaan negara bukan pajak;

Pasal 45

- (1) Subjek Pajak Sarang Burung Walet adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/ atau mengusahakan sarang Burung Walet.
- (2) Wajib Pajak Sarang Burung Walet adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/ atau mengusahakan sarang Burung Walet.

Pasal 46

- (1) Dasar pengenaan Pajak Sarang Burung Walet adalah nilai jual sarang Burung Walet.
- (2) Nilai jual sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan perkalian antara harga pasaran umum sarang Burung Walet yang berlaku di Daerah yang bersangkutan dengan volume sarang Burung Walet.

Pasal 47

Tarif Pajak Sarang Burung Walet ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen).

Pasal 48

- (1) Besaran pokok Pajak Sarang Burung Walet yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1) dengan tarif Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47.
- (2) Saat terutang Pajak Sarang Burung Walet ditetapkan pada saat terjadinya pengambilan dan/atau pengusahaan sarang burung walet.
- (3) Pajak Sarang Burung Walet yang terutang dipungut di wilayah Daerah.

Bagian Kesembilan  
Opsen Pajak Kendaraan Bermotor

Pasal 49

Objek opsen PKB adalah PKB terutang.

Pasal 50

- (1) Subjek Pajak Opsen PKB merupakan Subjek PKB.
- (2) Wajib Pajak Opsen PKB merupakan Wajib PKB.
- (3) Pemungutan Opsen PKB dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari PKB.

Pasal 51

Dasar pengenaan untuk Opsen PKB merupakan PKB terutang.

Pasal 52

Tarif Opsen PKB ditetapkan sebesar 66% (enam puluh enam persen), dihitung dari besaran Pajak terutang.

Pasal 53

- (1) Besaran pokok Opsen PKB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 dengan tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52.



- (2) Saat terutang Opsen PKB ditetapkan pada saat terutangnya PKB.
- (3) Wilayah pemungutan Opsen PKB yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat kendaraan bermotor terdaftar.

**Bagian Kesepuluh**  
**Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor**  
**Pasal 54**

Objek Opsen BBNKB adalah BBNKB terutang.

**Pasal 55**

- (1) Subjek Pajak Opsen BBNKB merupakan Subjek Pajak BBNKB.
- (2) Wajib Pajak Opsen BBNKB merupakan Wajib Pajak BBNKB.
- (3) Pemungutan Opsen BBNKB dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari BBNKB.

**Pasal 56**

Dasar pengenaan untuk Opsen BBNKB merupakan BBNKB terutang.

**Pasal 57**

Tarif Opsen BBNKB ditetapkan sebesar 66 % (enam puluh enam persen) dihitung dari besaran pajak terutang.

**Pasal 58**

- (1) Besaran pokok Opsen BBNKB yang terutang dihitung dengancara mengalikan dasar pengenaan pajak sebagaimana dimaksud pada Pasal 56 dengan tarif sebagaimana dimaksud pada Pasal 57.
- (2) Saat terutang Opsen BBNKB ditetapkan pada saat terutangnya BBNKB.
- (3) Wilayah pemungutan Opsen BBNKB yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat kendaraan bermotor terdaftar.

**Bagian Kesebelas**  
**Masa Pajak dan Tahun Pajak**  
**Pasal 59**

- (1) Saat terutang Pajak ditetapkan pada saat orang pribadi atau Badan telah memenuhi syarat subjektif dan objektif atas suatu jenis Pajak dalam satu kurun waktu tertentu dalam masa Pajak, dalam tahun Pajak, atau dalam Bagian tahun Pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
- (2) Masa Pajak berlaku untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri oleh Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), kecuali untuk BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf a.
- (3) Masa Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan kalender atau jangka waktu lain paling lama 3 (tiga) bulan kalender, yang menjadi dasar bagi Wajib Pajak untuk menghitung, menyeter, dan melaporkan Pajak yang terutang.

- (4) Tahun Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jangka waktu yang lamanya 1 (satu) tahun kalender, kecuali bila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai Masa Pajak dan tahun Pajak diatur dengan Peraturan Bupati.

**Bagian Keduabelas**  
**Penggunaan Hasil Penerimaan Pajak Untuk Kegiatan Yang**  
**Telah Ditentukan**

**Pasal 60**

- (1) Hasil penerimaan PBJT atas Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf b angka 2, dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk penyediaan penerangan jalan umum, termasuk pembayaran ketersediaan layanan atas penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur penerangan jalan umum yang disediakan melalui skema pembiayaan kerjasama antara pemerintah dan badan usaha.
- (2) Kegiatan penyediaan penerangan jalan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur penerangan jalan umum serta pembayaran biaya atas konsumsi Tenaga Listrik untuk penerangan jalan umum.
- (3) Hasil penerimaan PAT dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk pencegahan, penanggulangan dan pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dalam Daerah yang berdampak terhadap kualitas dan kuantitas air tanah, meliputi namun tidak terbatas pada:
  - a. penanaman pohon;
  - b. pembuatan lubang atau sumur resapan;
  - c. pelestarian hutan atau pepohonan; dan
  - d. pengelolaan limbah.
- (4) Hasil penerimaan Opsen PKB dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk pembangunan dan/atau pemeliharaan jalan serta peningkatan moda dan sarana transportasi umum.

**BAB III**  
**RETRIBUSI**

**Bagian Kesatu**  
**Jenis Retribusi**  
**Pasal 61**

Jenis Retribusi terdiri atas:

- a. Retribusi Jasa Umum;
- b. Retribusi Jasa Usaha; dan
- c. Retribusi Perizinan Tertentu.



**Bagian Kedua**  
**Retribusi Jasa Umum**  
**Pasal 62**

- (1) Jenis pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 huruf a meliputi:
  - a. pelayanan kesehatan;
  - b. pelayanan kebersihan;
  - c. pelayanan parkir di tepi jalan umum;
  - d. pelayanan pasar; dan
- (2) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
- (3) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan jasa yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.
- (4) Subjek Retribusi Jasa Umum merupakan orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan Jasa Umum.
- (5) Wajib Retribusi Jasa Umum merupakan orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas pelayanan Jasa Umum.
- (6) Dalam hal terdapat penyesuaian detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (2), penyesuaian detail rincian objek diatur dalam Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (7) Detail rincian objek Retribusi yang diatur dalam Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilaksanakan dengan ketentuan: tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan yang lebih tinggi; tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
- (8) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (6) disampaikan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara, menteri yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan dalam negeri, dan DPRD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Bupati ditetapkan.

**Pasal 63**

Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf a merupakan pelayanan kesehatan di rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, kecuali pelayanan administrasi.

**Pasal 64**

- (1) Pelayanan kebersihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf b merupakan pelayanan kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, meliputi:
  - a. pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;

- b. pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan akhir sampah/pengolahan atau pemusnahan akhir sampah;
  - c. penyediaan lokasi pembuangan/pengolahan atau pemusnahan akhir sampah.
  - d. penyediaan dan/atau penyedotan kakus; dan
  - e. pengolahan limbah cair rumah tangga, perkantoran, dan industri.
- (2) Dikecualikan dari pelayanan kebersihan adalah pelayanan kebersihan jalan umum, taman, tempat ibadah, sosial, dan tempat umum lainnya.

#### Pasal 65

Pelayanan parkir di tepi jalan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf c merupakan penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 66

Pelayanan pasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf d merupakan penyediaan fasilitas pasar tradisional/serba ada berupa pelataran, los, dan kios yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 67

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Umum merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan:
  - a. pelayanan kesehatan diukur berdasarkan jenis layanan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu layanan;
  - b. pelayanan kebersihan diukur berdasarkan jenis layanan, frekuensi layanan, volume dan/atau jenis sampah/limbah kakus/limbah cair;
  - c. pelayanan parkir di tepi jalan umum diukur berdasarkan jenis kendaraan, frekuensi layanan dan/atau jangka waktu pemakaian tempat parkir; dan
  - d. pelayanan pasar diukur berdasarkan frekuensi layanan, jangka waktu pemakaian fasilitas pasar dan/atau jenis pemakaian fasilitas pasar.
- (3) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
- (4) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.



- (5) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

#### Pasal 68

- (1) Besaran Retribusi Jasa Umum yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 67 dengan tarif Retribusi.
- (2) Struktur dan besaran tarif Retribusi Jasa Umum tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (4) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Jasa Umum.
- (5) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

#### Bagian Ketiga Retribusi Jasa Usaha

#### Pasal 69

- (1) Jenis penyediaan/pelayanan barang dan/atau jasa yang merupakan objek Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 huruf b meliputi:
  - a. penyediaan tempat kegiatan usaha berupa pasar grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya;
  - b. penyediaan tempat pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk fasilitas lainnya dalam lingkungan tempat pelelangan;
  - c. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan;
  - d. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga; dan
  - e. pemanfaatan aset Daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi perangkat Daerah dan/atau optimalisasi aset Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penyediaan/pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan jasa/pelayanan yang diberikan dan kewenangan Daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
- (4) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan jasa yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.
- (5) Subjek Retribusi Jasa Usaha merupakan orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan Jasa Usaha.

- (6) Wajib Retribusi Jasa Usaha merupakan orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas jenis pelayanan Jasa Usaha.
- (7) Dalam hal terdapat penyesuaian detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (3), penyesuaian detail rincian objek diatur dalam Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (8) Detail rincian objek Retribusi yang diatur dalam Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (7) dilaksanakan dengan ketentuan: a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi; b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
- (9) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (7) disampaikan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara, menteri yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan dalam negeri, dan DPRD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Bupati ditetapkan.

#### Pasal 70

Penyediaan tempat kegiatan usaha berupa pasar grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf a merupakan penyediaan tempat kegiatan usaha berupa fasilitas pasar grosir, dan fasilitas pasar/pertokoan yang dikontrakkan, serta tempat kegiatan usaha lainnya yang disediakan/diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 71

- (1) Penyediaan tempat pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk fasilitas lainnya dalam lingkungan tempat pelelangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf b merupakan penyediaan tempat pelelangan yang secara khusus disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk jasa pelelangan serta fasilitas lainnya yang disediakan di tempat pelelangan.
- (2) Termasuk penyediaan tempat pelelangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tempat yang dikontrak oleh Pemerintah Daerah dari pihak lain untuk dijadikan sebagai tempat pelelangan.

#### Pasal 72

Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf c merupakan penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 73

Pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf e



merupakan pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 74

Pemanfaatan aset Daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi perangkat Daerah dan/atau optimalisasi aset Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf g, termasuk pemanfaatan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan barang milik daerah.

#### Pasal 75

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Usaha merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Usaha sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan:
  - a. penyediaan tempat kegiatan usaha diukur berdasarkan luas tempat usaha, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas Pasar Grosir, Pertokoan, dan/atau tempat usaha lainnya;
  - b. penyediaan tempat pelelangan diukur berdasarkan luas tempat pelelangan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat pelelangan;
  - c. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan diukur berdasarkan jenis kendaraan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat khusus parkir di luar badan jalan;
  - d. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olah raga diukur berdasarkan jenis fasilitas, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat rekreasi, pariwisata, dan olah raga; dan
  - e. pemanfaatan aset Daerah diukur berdasarkan jenis layanan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian kekayaan Daerah.

#### Pasal 76

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Jasa Usaha untuk memperoleh keuntungan yang layak.
- (2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

#### Pasal 77

- (1) Besaran Retribusi Jasa Usaha yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76 dengan tarif Retribusi.

- (2) Struktur dan besaran tarif Retribusi Jasa Usaha tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Khusus untuk pemanfaatan barang milik Daerah berupa: a. sewa yang masa sewanya lebih dari 1(satu) tahun; b. kerja sama pemanfaatan; c. bangunan guna serah atau bangun serah guna; atau d. kerja sama penyediaan infrastruktur,
- (4) Pengaturan lebih lanjut mengenai bentuk pemanfaatan barang milik daerah dan penghitungan besaran tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dalam Peraturan Bupati.
- (5) Penetapan Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat dilakukan untuk setiap pelaksanaan pemanfaatan barang milik Daerah.
- (6) Bentuk pemanfaatan barang milik Daerah sebagaimana dimaksud ayat (4) dilaksanakan dengan ketentuan: a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi; b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
- (7) Pemanfaatan barang milik Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pengelolaan barang milik Daerah.
- (8) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (9) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Jasa Usaha.
- (10) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

Bagian Keempat  
Retribusi Perizinan Tertentu  
Pasal 78

- (1) Jenis pelayanan pemberian izin yang merupakan objek Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 huruf c adalah:
  - a. Persetujuan Bangunan Gedung;
  - b. Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing.
- (2) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan kewenangan Daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan perizinan yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.
- (4) Subjek Retribusi Perizinan Tertentu merupakan Orang Pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pemberian Perizinan Tertentu.
- (5) Wajib Retribusi Perizinan Tertentu merupakan Orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-



undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas pemberian Perizinan Tertentu.

#### Pasal 79

- (1) Pelayanan PBG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 79 ayat (1) meliputi penerbitan PBG dan SLF oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penerbitan PBG dan SLF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan layanan konsultasi pemenuhan standar teknis, penerbitan PBG, inspeksi bangunan gedung, penerbitan SLF dan SBKBG, serta pencetakan plakat SLF.
- (3) Penerbitan PBG dan SLF tersebut diberikan untuk permohonan persetujuan:
  - a. Pembangunan baru;
  - b. Bangunan Gedung yang sudah terbangun dan belum memiliki PBG dan/atau SLF;
  - c. PBG perubahan untuk:
    1. perubahan fungsi Bangunan Gedung;
    2. perubahan lapis Bangunan Gedung;
    3. perubahan luas Bangunan Gedung;
    4. perubahan tampak Bangunan Gedung;
    5. perubahan spesifikasi dan dimensi komponen pada Bangunan Gedung yang mempengaruhi aspek keselamatan dan/atau kesehatan;
    6. penguatan Bangunan Gedung terhadap tingkat kerusakan sedang atau berat;
    7. perlindungan dan/atau pengembangan Bangunan Gedung cagar budaya; atau
    8. perbaikan Bangunan Gedung yang terletak di kawasan cagar budaya.
  - d. PBG perubahan tidak diperlukan untuk pekerjaan pemeliharaan dan pekerjaan perawatan.
- (4) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah bangunan milik pemerintah pusat, Pemerintah Daerah, dan bangunan yang memiliki fungsi keagamaan/peribadatan.
- (2) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penggunaan tenaga kerja asing oleh instansi pemerintah pusat, perwakilan negara asing, badan internasional, lembaga sosial, lembaga keagamaan, dan jabatan tertentu di lembaga pendidikan.

#### Pasal 80

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Perizinan Tertentu merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan:
  - a. pelayanan persetujuan bangunan gedung diukur berdasarkan formula yang mencerminkan biaya penyelenggaraan penyediaan layanan; dan

- b. pelayanan penggunaan tenaga kerja asing diukur berdasarkan frekuensi penyediaan layanan dan/atau jangka waktu layanan.
- (3) Formula sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a terdiri atas:
  - a. formula untuk Bangunan Gedung, meliputi:
    - 1. Luas Total Lantai;
    - 2. Indeks Terintegrasi; dan
    - 3. Indeks Bangunan Gedung Terbangun, dan
  - b. formula untuk Prasarana Bangunan Gedung, meliputi:
    - 1. Volume;
    - 2. Indeks Prasarana Bangunan Gedung; dan
    - 3. Indeks Bangunan Gedung Terbangun.

#### Pasal 81

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Perizinan Tertentu didasarkan pada tujuan untuk menutup seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan.
- (2) Biaya penyelenggaraan pemberian izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya penerbitan dokumen izin, pengawasan, penegakan hukum, penatausahaan, dan/atau biaya dampak negatif dari pemberian izin tersebut.
- (3) Pelayanan persetujuan bangunan gedung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 ayat (1), biaya penyelenggaraan pelayanan memperhatikan pada rincian layanan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai bangunan gedung.
- (4) Pelayanan pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing perpanjangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 79 ayat (1), biaya penyelenggaraan pemberian izin memperhatikan pada rincian layanan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai penggunaan tenaga kerja asing.

#### Pasal 82

- (1) Besaran Retribusi Perizinan Tertentu yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 dengan tarif Retribusi.
- (2) Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan nilai rupiah yang ditetapkan untuk menghitung besaran Retribusi yang terutang.
- (3) Dalam hal tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam satuan mata uang selain rupiah, pembayaran Retribusi dimaksud tetap harus dilakukan dalam satuan mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan untuk kepentingan perpajakan.
- (4) Struktur dan besaran tarif Retribusi Perizinan Tertentu tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.



- (5) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (6) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Perizinan Tertentu.
- (7) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) khusus layanan PBG hanya terhadap besaran harga/indeks dalam tabel HSBGN/SHST dan Indeks Lokalitas.
- (8) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) khusus layanan PTKA berdasarkan tarif yang ditetapkan dalam peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan.
- (9) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (6), ayat (7), dan ayat (8) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

#### Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing.

##### Pasal 83

- (1) Objek Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 huruf b merupakan pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing perpanjangan bagi tenaga kerja asing yang bekerja di lokasi dalam Daerah.
- (2) Dikecualikan dari Objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah bagi Tenaga Kerja Asing yang bekerja pada instansi pemerintah, perwakilan Negara asing, Badan internasional, lembaga sosial, lembaga keagamaan, dan untuk jabatan tertentu di lembaga pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

##### Pasal 84

- (1) Subjek Retribusi penggunaan Tenaga Kerja Asing adalah pemberi kerja Tenaga Kerja Asing.
- (2) Wajib Retribusi penggunaan Tenaga Kerja Asing adalah pemberi kerja Tenaga Kerja Asing.

##### Pasal 85

Tingkat penggunaan jasa Retribusi penggunaan Tenaga Kerja Asing, diukur berdasarkan pengesahan rencana penggunaan Tenaga Kerja Asing perpanjangan yang diterbitkan.

##### Pasal 86

- (1) Prinsip dan Sasaran dalam penetapan tarif Retribusi penggunaan Tenaga Kerja Asing didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian biaya penyelenggaraan pengesahan rencana penggunaan Tenaga Kerja Asing perpanjangan yang diterbitkan.
- (2) Biaya penyelenggaraan tarif Retribusi penggunaan Tenaga Kerja Asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. validasi pembayaran dana kompensasi penggunaan tenaga kerja asing;
  - b. pembinaan;

- c. pengawasan dilapangan;
- d. penegakan hukum;
- e. penatausahaan;
- f. biaya dampak negatif dari pemberian pengesahan rencana penggunaan Tenaga Kerja Asing perpanjangan; dan
- g. kegiatan pengembangan keahlian dan keterampilan tenaga kerja lokal.

#### Pasal 87

- (1) Retribusi penggunaan Tenaga Kerja Asing dibayarkan sesuai Dengan jangka waktu persetujuan pengesahan rencana penggunaan Tenaga Kerja Asing dan dibayarkan dimuka.
- (2) Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan dengan rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat pembayaran Retribusi oleh Wajib Retribusi.

#### Bagian Kelima

#### Pemanfaatan Penerimaan Retribusi

#### Pasal 88

- (1) Pemanfaatan dari penerimaan masing-masing jenis Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan.
- (2) Pemanfaatan dari penerimaan Retribusi yang dipungut dan dikelola oleh BLUD dapat langsung digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pelayanan BLUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai BLUD.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pemanfaatan penerimaan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur dengan Peraturan Bupati.

### BAB IV

### TATA CARA PEMUNGUTAN PAJAK DAN RETRIBUSI

#### Bagian Kesatu

#### Pemungutan Pajak

#### Pasal 89

- (1) Wajib Pajak untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Bupati sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) dan Wajib Pajak untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) wajib mendaftarkan diri dan/atau objek Pajaknya kepada Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.
- (2) Bupati atau Pejabat yang ditunjuk melakukan pendataan Wajib Pajak dan/atau objek Pajak untuk memperoleh, melengkapi, dan menatausahakan data objek Pajak dan/atau Wajib Pajak, termasuk informasi geografis objek Pajak untuk keperluan administrasi perpajakan daerah.
- (3) Dokumen yang digunakan sebagai dasar pemungutan jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi SKPD dan SPPT.



- (4) Dokumen yang digunakan sebagai dasar pemungutan jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi SPTPD.
- (5) SPTPD sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib diisi dengan benar dan lengkap serta disampaikan oleh Wajib Pajak kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Bupati atau Pejabat yang ditunjuk dapat menerbitkan STPD untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Bupati sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) dan untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3).
- (7) Utang Pajak sebagaimana tercantum dalam SPPT, SKPD, SKPDKB, SPKDKBT, STPD, Surat Keputusan Pembetulan, Surat Keputusan Keberatan, dan Putusan Banding merupakan dasar Penagihan Pajak.
- (8) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemungutan Pajak diatur dalam Peraturan Bupati.

#### Pasal 90

- (1) Pemungutan Pajak dilarang diborongkan.
- (2) Wajib Pajak melakukan pembayaran atau penyetoran Pajak yang terutang dengan menggunakan SSPD.
- (3) Pembayaran atau penyetoran Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan melalui sistem pembayaran berbasis elektronik.
- (4) Dalam hal sistem pembayaran berbasis elektronik belum tersedia, pembayaran atau penyetoran Pajak dapat dilakukan melalui pembayaran tunai.
- (5) Bupati menetapkan jangka waktu pembayaran atau penyetoran Pajak terutang untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Bupati sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) paling lama:
  - a. 1 (satu) bulan sejak tanggal pengiriman SKPD; dan
  - b. 6 (enam) bulan sejak tanggal pengiriman SPPT.
- (6) Bupati menetapkan jangka waktu pembayaran atau penyetoran Pajak terutang untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri oleh Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya Masa Pajak.
- (7) Dalam hal Wajib Pajak tidak membayar atau menyetor tepat pada waktunya sebagaimana dimaksud dalam ayat (5) dan ayat (6), Wajib Pajak dikenai sanksi administratif berupa bunga sebesar 1% (satu persen) per bulan dari Pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar atau disetor, dihitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran sampai dengan tanggal pembayaran, untuk jangka waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan serta bagian dari bulan dihitung penuh 1 (satu) bulan dan ditagih dengan menggunakan STPD.



Bagian Kedua  
Pemungutan Retribusi  
Pasal 91

- (1) Wajib Retribusi wajib membayar atas layanan yang digunakan/dinikmati.
- (2) Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan pembayaran Retribusi terutang yang ditetapkan dalam SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan ke kas Daerah atau melalui Wajib Retribusi yang bertindak selaku pemungut.
- (3) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon, kartu langganan, surat perjanjian, dan surat pemberitahuan pembayaran dari aplikasi pelayanan atau perizinan elektronik.
- (4) Wajib Retribusi yang bertindak selaku pemungut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyetorkan seluruh penerimaan Retribusi yang dipungut ke kas Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Dalam hal Retribusi dipungut atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD, pembayaran Retribusi oleh Wajib Retribusi disetorkan ke Rekening Kas BLUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dibayarkan sekaligus sebelum pelayanan diberikan.
- (7) Dalam hal Wajib Retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, Wajib Retribusi dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 1% (satu persen) per bulan dari Retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar dihitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran sampai dengan tanggal pembayaran, untuk jangka waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan dan ditagih dengan menggunakan STRD.
- (8) Penagihan Retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (5) didahului dengan Surat Teguran.
- (9) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemungutan Retribusi diatur dalam Peraturan Bupati.

Pasal 92

- (1) Wajib Pajak untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri oleh Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan ayat (3) wajib mengisi SPTPD.
- (2) Pelaporan SPTPD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 89 ayat (4) dilakukan setiap masa pajak.
- (3) Wajib Pajak yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporan SPTPD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 89 ayat (5) dapat dikenakan sanksi administratif berupa denda.
- (4) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan STPD dalam satuan Rupiah untuk setiap SPTPD.
- (5) Besaran sanksi administrasi berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan sebesar 4 (empat) kali jumlah Pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar.



- (6) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak dikenakan jika Wajib Pajak mengalami keadaan kahar (force majeure).
- (7) Kriteria keadaan kahar (force majeure) sebagaimana dimaksud pada ayat (6) meliputi :
  - a. Bencana alam;
  - b. Kebakaran;
  - c. Kerusakan masala atau huru-hara
  - d. Wabah Penyakit ; dan/ atau
  - e. keadaan lain berdasarkan pertimbangan Kepala Daerah

#### Pasal 93

- (1) Ketentuan mengenai tata cara Pemungutan Pajak dan Retribusi diatur dengan Peraturan Bupati.
- (2) Ketentuan umum dan tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pengaturan mengenai:
  - a. pendaftaran dan pendataan;
  - b. penetapan besaran Pajak dan Retribusi terutang;
  - c. pembayaran dan penyetoran;
  - d. pelaporan;
  - e. pengurangan, pembetulan, dan pembatalan ketetapan;
  - f. pemeriksaan Pajak;
  - g. penagihan Pajak dan Retribusi;
  - h. keberatan;
  - i. gugatan;
  - j. penghapusan piutang Pajak dan Retribusi oleh Bupati; dan
  - k. pengaturan lain yang berkaitan dengan tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi
- (3) Pembayaran dan Penyetoran Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c dilakukan melalui system pembayaran berbasis elektronik.
- (4) Dalam hal sistem pembayaran berbasis elektronik belum tersedia, pembayaran atau penyetoran pajak dapat dilakukan melalui pembayaran tunai.

#### BAB VI

#### INSENTIF FISKAL

#### Pasal 94

- (1) Dalam mendukung kebijakan kemudahan berinvestasi, Bupati dapat memberikan insentif fiskal kepada pelaku usaha di Daerah.
- (2) Insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa pengurangan, keringanan, dan pembebasan atau penghapusan atas pokok Pajak, pokok Retribusi, dan/atau sanksinya.
- (3) Insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan atas permohonan Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi atau diberikan secara jabatan oleh Bupati berdasarkan pertimbangan, meliputi:
  - a. kemampuan membayar Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi;
  - b. kondisi tertentu objek Pajak, seperti objek Pajak terkena bencana alam, kebakaran, dan/atau penyebab

lainnya yang terjadi bukan karena adanya unsur kesengajaan yang dilakukan oleh Wajib Pajak dan/atau pihak lain yang bertujuan untuk menghindari pembayaran Pajak;

- c. untuk mendukung dan melindungi pelaku usaha mikro dan ultra mikro;
  - d. untuk mendukung kebijakan Daerah dalam mencapai program prioritas Daerah; dan/atau
  - e. untuk mendukung kebijakan pemerintah pusat dalam mencapai program prioritas nasional.
- (4) Pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati dan diberitahukan kepada dewan perwakilan rakyat daerah.
  - (5) Pemberitahuan kepada dewan perwakilan rakyat daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disertai dengan pertimbangan Bupati dalam memberikan insentif fiskal.
  - (6) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara pemberian insentif fiskal diatur dengan Peraturan Bupati.

#### Pasal 95

- (1) Bupati atau Pejabat yang ditunjuk dapat memberikan keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran atas pokok dan/atau sanksi Pajak dan/atau Retribusi dengan memperhatikan kondisi Wajib Pajak atau Wajib Retribusi dan/atau objek Pajak atau objek Retribusi.
- (2) Pemberian keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan kondisi Wajib Pajak atau Wajib Retribusi dan/atau objek Pajak atau objek Retribusi.
- (3) Kondisi objek Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi lahan pertanian yang sangat terbatas, tanah dan bangunan yang ditempati Wajib Pajak dari golongan tertentu, nilai objek Pajak sampai dengan batas tertentu, dan objek Pajak yang terdampak bencana alam, kebakaran, huru-hara, dan/atau kerusakan.

### BAB VII

#### KERAHASIAAN DATA WAJIB PAJAK

#### Pasal 96

- (1) Setiap pejabat dilarang memberitahukan kepada pihak lain segala sesuatu yang diketahui atau diberitahukan kepadanya oleh Wajib Pajak dalam rangka jabatan atau pekerjaannya untuk menjalankan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan Daerah.
- (2) Larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku juga terhadap tenaga ahli yang ditunjuk oleh Bupati untuk membantu dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan Daerah.
- (3) Yang dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) adalah:
  - a. Pejabat dan/atau tenaga ahli yang bertindak sebagai saksi atau ahli dalam sidang pengadilan; dan
  - b. Pejabat dan/atau tenaga ahli yang ditetapkan oleh Bupati untuk memberikan keterangan kepada pejabat



lembaga negara atau instansi Pemerintah yang berwenang melakukan pemeriksaan dalam bidang Keuangan Daerah.

- (4) Untuk kepentingan Daerah, Bupati berwenang memberikan izin tertulis kepada pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (2), agar memberikan keterangan, memperlihatkan bukti tertulis dari atau tentang Wajib Pajak kepada pihak yang ditunjuk.
- (5) Untuk kepentingan pemeriksaan di pengadilan dalam perkara pidana atau perdata, atas permintaan hakim sesuai dengan hukum acara pidana dan hukum acara perdata, Bupati dapat memberikan izin tertulis kepada pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (2), untuk memberikan dan memperlihatkan bukti tertulis dan keterangan Wajib Pajak yang ada padanya.
- (6) Permintaan hakim sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus menyebutkan nama tersangka atau nama tergugat, keterangan yang diminta, serta kaitan antara perkara pidana atau perdata yang bersangkutan dengan keterangan yang diminta.

## **BAB VIII**

### **INSENTIF PEMUNGUTAN PAJAK DAN RETRIBUSI**

#### **Pasal 97**

- (1) Instansi yang melaksanakan pemungutan Pajak dan Retribusi dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
- (2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui APBD.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

## **BAB IX**

### **KEMUDAHAN PERPAJAKAN DAERAH**

#### **Pasal 98**

- (1) Bupati dapat memberikan kemudahan perpajakan Daerah kepada Wajib Pajak, berupa:
  - a. perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak; dan/atau
  - b. pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang atau Utang Pajak.
- (2) Perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a diberikan kepada Wajib Pajak yang mengalami keadaan kahar sehingga Wajib Pajak tidak mampu memenuhi kewajiban Pajak pada waktunya.
- (3) Perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat diberikan Bupati secara jabatan atau berdasarkan

- permohonan Wajib Pajak yang ditetapkan dalam keputusan atau Bupati.
- (4) Pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang atau Utang Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan dalam hal Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas atau keadaan kahar Wajib Pajak sehingga Wajib Pajak tidak mampu.
  - (5) Pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang atau Utang Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat diberikan Bupati berdasarkan permohonan Wajib Pajak yang ditetapkan dalam keputusan Bupati.
  - (6) Dalam pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Bupati memperhatikan kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak selama 2 (dua) tahun terakhir
  - (7) Keputusan Bupati atas permohonan Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (5), dapat berupa:
    - a. menyetujui jumlah angsuran Pajak dan/atau masa angsuran atau lamanya penundaan sesuai dengan permohonan Wajib Pajak
    - b. menyetujui sebagian jumlah angsuran Pajak dan/atau masa angsuran atau lamanya penundaan yang dimohonkan Wajib Pajak; atau
    - c. menolak permohonan Wajib Pajak
  - (8) Persetujuan atau persetujuan sebagian angsuran atau penundaan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) huruf a dan huruf b paling lama diberikan untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan.
  - (9) Pembayaran angsuran setiap masa angsuran dan pembayaran Pajak yang ditunda disertai bunga sebesar 0,6% (nol koma enam persen) per bulan dari jumlah Pajak yang masih harus dibayar, untuk jangka waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan serta bagian dari bulan dihitung penuh 1 (satu) bulan.
  - (10) Keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (4) meliputi:
    - a. bencana alam;
    - b. kebakaran;
    - c. kerusuhan massal atau huru-hara;
    - d. wabah penyakit;
  - (11) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara pemberian kemudahan perpajakan Daerah diatur dengan Peraturan Bupati.

## BAB X PENYIDIKAN

### Pasal 99

- (1) Pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Hukum Acara Pidana.



- (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Wewenang penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
- a. menerima, mencari, mengumpulkan, dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;
  - b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau Badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - d. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
  - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - g. menyuruh berhenti dan/ atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/ atau dokumen yang dibawa;
  - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
  - j. menghentikan penyidikan; dan/ atau
  - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada penuntut umum melalui penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang mengenai Hukum Acara Pidana.

## **BAB XI KETENTUAN PIDANA**

### **Pasal 100**

- (1) Wajib Pajak yang karena kealpaannya atau dengan sengaja tidak memenuhi kewajiban perpajakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 ayat (1), sehingga merugikan Keuangan Daerah, diancam dengan pidana kurungan atau pidana denda sesuai dengan ketentuan Pasal 181 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah
- (2) Wajib Pajak yang dengan sengaja tidak menyampaikan surat setoran Pajak Daerah BPHTB dan/atau surat pemberitahuan Pajak Daerah atau mengisi dengan tidak benar atau tidak lengkap atau melampirkan keterangan yang tidak benar sehingga merugikan keuangan Daerah, diancam dengan pidana kurungan atau pidana denda sesuai dengan ketentuan Pasal 181 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah

### **Pasal 101**

Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya membayar atas pelayanan yang digunakan atau dinikmati, sehingga merugikan keuangan Daerah, diancam dengan pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali dari jumlah Retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.

### **Pasal 102**

Pejabat atau tenaga ahli yang melanggar larangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 93 ayat (1) dan ayat (2), diancam dengan pidana berdasarkan peraturan perundang-undangan.

### **Pasal 103**

Sanksi pidana berupa denda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 100, Pasal 101, dan Pasal 102 merupakan pendapatan negara.

## **BAB XII KETENTUAN PERALIHAN**

### **Pasal 104**

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku:

- a. terhadap hak dan kewajiban Wajib Pajak dan Wajib Retribusi yang belum diselesaikan sebelum Peraturan Daerah ini diundangkan, penyelesaiannya dilakukan berdasarkan peraturan daerah di bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang ditetapkan sebelum berlakunya Peraturan Daerah ini;
- b. khusus ketentuan mengenai Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan yang diatur berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun



2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Seluma Nomor 01 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah masih tetap berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

- c. Ketentuan mengenai insentif pemungutan Pajak dan Retribusi sebagaimana diatur dalam Pasal 97, hanya dapat dilaksanakan sampai dengan diberlakukannya pengaturan mengenai penghasilan aparatur sipil negara yang telah mempertimbangkan kelas jabatan untuk tugas dan fungsi pemungutan Pajak dan Retribusi.
- d. Ketentuan mengenai pelaksanaan pemanfaatan barang milik daerah yang telah dilaksanakan berdasarkan perjanjian masih tetap berlaku sampai berakhirnya masa perjanjian.
- e. Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, semua peraturan pelaksanaan di bidang Pajak dan Retribusi tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Daerah ini dan belum diatur dengan peraturan pelaksanaan yang baru berdasarkan Peraturan Daerah ini.

### BAB XIII KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 105

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, semua peraturan pelaksanaan dari Peraturan Daerah:

- a. Nomor 05 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Tahun 2011 Nomor 01), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Seluma Nomor 01 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Tahun 2020 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Nomor 1);
- b. Nomor 06 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Tahun 2011 Nomor 06, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Nomor 06); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Seluma Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Tahun 2021 Nomor 06);
- c. Nomor 01 Tahun 2012 Tentang Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Tahun 2012 Nomor 01);
- d. Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Pemanfaatan Kekayaan daerah.

dinyatakan tetap berlaku sepanjang belum diganti dan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Daerah ini.

#### Pasal 106

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku:

- a. Nomor 05 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Tahun 2011 Nomor 01), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah

Kabupaten Seluma Nomor 01 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Tahun 2020 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Nomor 1);

- b. Nomor 06 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Tahun 2011 Nomor 06, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Nomor 06); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Seluma Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Tahun 2021 Nomor 06);
- c. Nomor 01 Tahun 2012 Tentang Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kabupaten Seluma Tahun 2012 Nomor 01);
- d. Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Pemanfaatan Kekayaan daerah.

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

#### Pasal 107

Ketentuan mengenai Opsen Pajak PMBLB, PKB dan Opsen BBNKB sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal 5 Januari 2025

#### Pasal 108

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Seluma.

Ditetapkan di  
pada tanggal 29 April 2024  
BUPATI SELUMA,

ERWIN OCTAVIAN

Diundangkan di  
pada tanggal 29 April 2024  
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SELUMA,

H. HADIANTO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SELUMA TAHUN 2024 NOMOR 01



LAMPIRAN I  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN  
SELUMA  
NOMOR 1 TAHUN 2024  
TENTANG  
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

**STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA UMUM**

**A. PELAYANAN KESEHATAN PADA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT**

| No | Jenis Pelayanan                                       | Tarif/Pelayanan (Rp) |
|----|-------------------------------------------------------|----------------------|
| I. | PELAYANAN RAWAT JALAN                                 |                      |
|    | A. Layanan Klinik Umum                                |                      |
|    | Konsul Dokter                                         | 3.000                |
|    | Tindakan Dasar Perawatan (T.N.P.R.Pengukur TB dan BB) | 3.000                |
|    | Tindik telinga per daun telinga                       | 3.000                |
|    | Pemasangan infuse                                     | 18.000               |
|    | Pemasangan kateter                                    | 22.500               |
|    | Injeksi /Kali                                         | 2.250                |
|    | Af Hecting (Angkat Jahitan)/Jahitan                   | 1.500                |
|    | Perawatan luka Kecil kurang dari 5%                   | 15.011               |
|    | Perawatan luka Besar kurang dari 5%                   | 15.012               |
|    | Ganti Balut/ Perban                                   | 2.250                |
|    | Sirkumsisi                                            | 112.500              |
|    | B. Layanan Gawat Darurat                              |                      |
|    | Pemasangan infus                                      | 18.000               |
|    | Pelepasan infus                                       | 15.000               |
|    | Pemasangan karteter                                   | 22.500               |
|    | Pelepasan Kateter                                     | 18.000               |
|    | Blas punksi                                           | 37.500               |
|    | Insisi abses                                          | 15.000               |
|    | Eksplorasi Benda Asing                                | 15.000               |
|    | Operasi Kecil                                         | 90.000               |
|    | Pemasangan spalk                                      | 30.000               |
|    | Irigasi Telinga                                       | 24.750               |
|    | Irigasi Mata                                          | 36.000               |
|    | Jahit Luka/Jahitan                                    | 3.000                |
|    | Ganti Balut/ Perban                                   | 2.250                |
|    | Perawatan luka Kecil kurang dari 5%                   | 13.500               |
|    | Perawatan luka Besar kurang dari 5%                   | 22.500               |
|    | Pasang NGT ( Nasal Gastrial Tube)                     | 45.000               |
|    | Pelepasan NGT ( Nasal Gastrial Tube)                  | 37.500               |
|    | Bilas Lambung                                         | 45.000               |
|    | Pemberian Stesoid Suppositoria                        | 18.000               |

|                                  |                                                   |           |
|----------------------------------|---------------------------------------------------|-----------|
|                                  | Resusitasi                                        | 60.000    |
|                                  | Hukna                                             | 9.750     |
|                                  | Pemberian Oxygen(O2)/liter/hari                   | 7.500     |
|                                  | Mimisan(Pemasangan Tampon1                        | 18.000    |
|                                  | Injeksi /Kali                                     | 2.250     |
|                                  | Tindakan Ekstrasi Kuku                            | 15.000    |
| <b>C. Layanan KIA dan KB</b>     |                                                   |           |
|                                  | Persalinan tanpa penyulit (normal)                | 800.000   |
|                                  | Persalinan dengan penyulit (pervaginam)           | 1.200.000 |
|                                  | Pra Rujukan Persalinan                            | 187.500   |
|                                  | Tindakan bayi baru lahir                          | 75.000    |
|                                  | Pemasangan IUD                                    | 75.000    |
|                                  | Pemasangan Implant                                | 75.000    |
|                                  | Pemeriksaan Kehamilan                             | 22.500    |
|                                  | Lepas Implant                                     | 37.500    |
|                                  | Lepas IUD                                         | 37.500    |
|                                  | Toucher/ Kontrol IUD                              | 22.500    |
|                                  | tindik telinga/Daun telinga                       | 3.000     |
|                                  | Induksi Persalinan                                | 225.000   |
|                                  | IVA                                               | 30.000    |
|                                  | Kontrol luka Post SC                              | 22.500    |
|                                  | Ante Natal Care                                   | 37.500    |
|                                  | Post Natal Care                                   | 42.000    |
|                                  | Kriotherapy                                       | 75.000    |
|                                  | Suntik KB 1 Bulan                                 | 22.500    |
|                                  | Suntik KB 3 Bulan                                 | 15.000    |
| <b>D. Layanan Gigi dan Mulut</b> |                                                   |           |
|                                  | Konsul Dokter Gigi                                | 3.000     |
|                                  | Pencabutan Gigi Sulung /Gigi                      | 7.500     |
|                                  | Pencabutan Gigi Tetap /Gigi                       | 15.000    |
|                                  | Pencabutan Gigi Susu/ Gigi                        | 15.000    |
|                                  | Pencabutan Gigi Permanen dengan Komplikasi / Gigi | 30.000    |
|                                  | Tumpatan Sementara /Gigi                          | 7.500     |
|                                  | Tumpatan Amalgam Filing / Gigi                    | 15.000    |
|                                  | Tumpatan Permanen dengan ART. GIC satu permukaan  | 22.500    |
|                                  | Perawatan Syaraf                                  | 7.500     |
|                                  | Perawatan Jaringan Periodental                    | 15.000    |
|                                  | Scalling/Gigi                                     | 100.000   |
|                                  | Insisi Abses intra Oral                           | 15.000    |
|                                  | Dislokasi Mandibule                               | 15.000    |
|                                  | Injeksi / kali                                    | 2.250     |
|                                  | Open Boor                                         | 13.500    |
| <b>E. Layanan Kesehatan Mata</b> |                                                   |           |
|                                  | Pengambilan Benda Asing di mata                   | 18.000    |
|                                  | Insisi Hordeulum                                  | 28.500    |
|                                  | Irigasi Mata                                      | 10.500    |
|                                  | Pemeriksaan Untuk Kaca Mata                       | 18.000    |
|                                  | Test Buta Warna                                   | 9.000     |
| <b>II. PELAYANAN RAWAT INAP</b>  |                                                   |           |
|                                  | Tarif Ruangan /Hari                               | 22.500    |



|                                     |                                 |         |
|-------------------------------------|---------------------------------|---------|
|                                     | Asuhan Perawatan/ Kebidanan     | 15.000  |
|                                     | Visite Dokter                   | 7.500   |
|                                     | Status Pasien                   | 5.250   |
|                                     | Makan Minum Pasien/porsi        | 75.000  |
|                                     | Bayi Normal                     | 21.000  |
|                                     | Bayi Tidak Normal               | 40.500  |
|                                     | Paket Tindakan dalam rawat inap | 22.500  |
|                                     | Perawatan pasien meninggal      | 30.000  |
|                                     | Perawatan Luka Bakar Grade 1    | 7.500   |
|                                     | Perawatan Luka Bakar Grade 2    | 15.000  |
|                                     | Perawatan Luka Bakar Grade 3    | 22.500  |
| <b>III. LAYANAN PENUNJANG MEDIS</b> |                                 |         |
| <b>A.</b>                           | <b>Pemeriksaan Laboratorium</b> |         |
|                                     | HB Sahli                        | 7.500   |
|                                     | Hb Sismex                       | 22.500  |
|                                     | Hitung Jumlah                   |         |
|                                     | -eritrosit                      | 7.500   |
|                                     | -Leukosit                       | 7.500   |
|                                     | -Trombosit                      | 7.500   |
|                                     | -Retrikulosit                   | 7.500   |
|                                     | Hematokrit                      | 7.500   |
|                                     | Hitung jenis Lekosit (Difecunt) | 7.500   |
|                                     | laju Endap darah(LED)           | 7.500   |
|                                     | Rhesus                          | 7.500   |
|                                     | Malaria (DDR)                   | 10.500  |
|                                     | Golongan Darah dan kartu        | 10.500  |
|                                     | Darah Lengkap                   | 52.500  |
|                                     | Gula darah Sewaktu ( GDS)       | 37.500  |
|                                     | Gula Darah Puasa (GDP)          | 37.500  |
|                                     | Gula Darah Post Puasa ( GDPP)   | 37.500  |
|                                     | Trigliserida                    | 36.000  |
|                                     | Urea                            | 36.000  |
|                                     | Asam Urat ( Stik)               | 36.000  |
|                                     | Billirobin Total                | 36.000  |
|                                     | Billirobin Direk                | 36.000  |
|                                     | Billirobin Indirek              | 36.000  |
|                                     | Kolestrol(Stik)                 | 37.500  |
|                                     | HDL Kolestrol                   | 37.500  |
|                                     | LDL Kolesterol                  | 37.500  |
|                                     | Widal                           | 22.500  |
|                                     | Bakteri Tahan Asam ( BTA)       | 33.000  |
|                                     | NS I Dengue                     | 172.500 |
|                                     | Ig G/ Ig M Dengue               | 172.500 |
|                                     | SGOT                            | 36.000  |
|                                     | SGPT                            | 36.000  |
|                                     | HBS Ag                          | 90.000  |
|                                     | HIV AIDS                        | 82.500  |
|                                     | Sifilis                         | 82.500  |
|                                     | Gonorhoe (GO)                   | 49.500  |
|                                     | Jamur                           | 22.500  |
|                                     | Pewarnaan Gram                  | 22.500  |
|                                     | Clothing Time (CT)              | 7.500   |
|                                     | Blooding Time (BT)              | 7.500   |

|                                                              |                                                                |         |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------|
|                                                              | Protein Urine                                                  | 7.500   |
|                                                              | Reduksi Urine                                                  | 7.500   |
|                                                              | Bilirubin Urine                                                | 15.000  |
|                                                              | Sedimen Urine                                                  | 15.000  |
|                                                              | Urine Rutin                                                    | 9.000   |
|                                                              | Urine Lengkap                                                  | 90.000  |
|                                                              | PP tes/ Tes Kehamilan                                          | 45.000  |
|                                                              | Feases Lengkap                                                 | 99.000  |
|                                                              | Test Narkoba( 3 Parameter)                                     | 225.000 |
|                                                              | Sampling Darah Kapiler                                         | 7.500   |
|                                                              | Sampling Darah Vena                                            | 7.500   |
| <b>B. Pemeriksaan Elektro Medik</b>                          |                                                                |         |
|                                                              | EKG ( Elektro Cardio Graphi)                                   | 48.000  |
|                                                              | USG ( Ultra Sono Graphi )                                      | 50.000  |
|                                                              | Fetal Dopler                                                   | 12.000  |
|                                                              | Nebulizer                                                      | 36.000  |
| <b>IV. PELAYANAN NON MEDIK</b>                               |                                                                |         |
| <b>A. Pemeriksaan untuk menerbitkan surat keterangan</b>     |                                                                |         |
| 1                                                            | Pemeriksaan untuk menerbitkan surat keterangan Pemeriksaan     | 15.000  |
| 2                                                            | Pemeriksaan untuk menerbitkan surat keterangan Sakit           | 15.000  |
| 3                                                            | Pemeriksaan untuk menerbitkan surat keterangan Kelahiran       | 15.000  |
| 4                                                            | Pemeriksaan untuk menerbitkan surat keterangan Kematian        | 15.000  |
| 5                                                            | Pemeriksaan untuk menerbitkan surat keterangan Cuti Melahirkan | 15.000  |
| <b>B. Visum Et Repertum</b>                                  |                                                                |         |
| <b>1 Pemeriksaan forensik orang hidup (Forensik Klinik )</b> |                                                                |         |
|                                                              | -Dalam gedung                                                  | 30.000  |
|                                                              | -Luar Gedung                                                   | 45.000  |
| <b>2 Pemeriksaan forensik Jenazah</b>                        |                                                                |         |
|                                                              | -Dalam gedung                                                  | 75.000  |
|                                                              | -Luar Gedung (TKP)                                             | 112.500 |
| <b>C. Paket pelayanan Ambulance /Pusling/Mobil Jenazah</b>   |                                                                |         |
|                                                              | Pemakaian Ambulance /KM                                        | 4.000   |
|                                                              | -Dokter (1 orang)                                              | 2.000   |
|                                                              | -Jasa perawat/bidan (1 orang)                                  | 1.500   |
|                                                              | -Jasa supir                                                    | 1.000   |
| <b>D. Layanan Kesehatan Lainnya</b>                          |                                                                |         |
| 1                                                            | Konsultasi dokter umum/dokter gigi                             | 3.000   |
| 2                                                            | Konsultasi kesehatan lainnya                                   | 3.000   |
| 3                                                            | Pelayanan perawatan rumah                                      | 22.500  |



|  |           |                                      |        |
|--|-----------|--------------------------------------|--------|
|  |           | (home care)                          |        |
|  | <b>F.</b> | <b>Layanan Kesehatan Tradisional</b> |        |
|  | 1         | 1. Akupuntur                         | 15.000 |
|  | 2         | 2. Akupressur                        | 15.000 |
|  | 3         | 3. Pijat refleksi                    | 15.000 |
|  | 4         | 4. Hipnoterapi                       | 15.000 |
|  | 5         | 5. Bekam                             | 15.000 |

## B. PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TAIS

### I. Tarif Layanan Rawat Jalan Poliklinik

Tarif Layanan Rawat Jalan Poliklinik terdiri dari:

- A. Konsultasi Poliklinik
- B. Tindakan Rawat Jalan Poliklinik
- C. Tindakan Poliklinik Gigi
- D. Pembuatan Dan Pemasangan Prothesa Di Poliklinik Gigi

Detail tarif terdapat pada tabel berikut ini:

| NO       | JENIS PELAYANAN                         | SATUAN       | JASA SARA NA | JASA LAYAN AN | TARIF  |
|----------|-----------------------------------------|--------------|--------------|---------------|--------|
| <b>A</b> | <b>KONSULTASI POLIKLINIK</b>            |              |              |               |        |
| 1        | Konsultasi Rawat Jalan dokter umum/gigi | Per Kali     |              | 30.000        | 30.000 |
| 2        | Konsultasi Rawat Jalan dokter Spesialis | Per Kali     |              | 70.000        | 70.000 |
| 3        | Konsultasi antar poli                   | Per Kali     |              | 50.000        | 50.000 |
| <b>B</b> | <b>TINDAKAN RAWAT JALAN POLIKLINIK</b>  |              |              |               |        |
| 1        | Kecil I                                 | Per Tindakan | 15.000       | 10.000        | 25.000 |
|          | Explorasi vulnus punctum                |              |              |               |        |
|          | Komed oextraksi <2                      |              |              |               |        |
|          | Electro couterisasi <2                  |              |              |               |        |
|          | Enukleasi Moluskum kontagiosum<2        |              |              |               |        |
|          | Bedah Beku <2                           |              |              |               |        |
|          | Cerumen                                 |              |              |               |        |
|          | Incisi Abses                            |              |              |               |        |
|          | Hecting <5                              |              |              |               |        |
|          | Carpusalieum Mata                       |              |              |               |        |
|          | Irigasi Mata                            |              |              |               |        |
|          | Irigasi Telinga/hidung                  |              |              |               |        |
|          | Rectal Toucher                          |              |              |               |        |
| 2        | Kecil II                                | Per Tindakan | 30.000       | 20.000        | 50.000 |
|          | Dilatasi Limosis                        |              |              |               |        |
|          | Komodo ekstraksi >3                     |              |              |               |        |
|          | Elektro couterisasi >3                  |              |              |               |        |
|          | Enukleasi Moluskum                      |              |              |               |        |
|          | Kontagiosum 3-5                         |              |              |               |        |
|          | Bedah Beku >3                           |              |              |               |        |
|          | Exterpasi gramlumr Tali Pusat           |              |              |               |        |

|   |                                          |              |         |         |         |
|---|------------------------------------------|--------------|---------|---------|---------|
|   | Hecting >5-<10                           |              |         |         |         |
|   | Incisi Abses Septum                      |              |         |         |         |
|   | Pemasangan Kateter                       |              |         |         |         |
|   | Buka Kateter                             |              |         |         |         |
|   | Pemeriksaan IVA                          |              |         |         |         |
| 3 | Kecil III                                | Per Tindakan | 57.000  | 38.000  | 95.000  |
|   | Venus Mayo Palpebra                      |              |         |         |         |
|   | Hardiolum                                |              |         |         |         |
|   | Incisi Abses Periton Siler               |              |         |         |         |
|   | Chalazum                                 |              |         |         |         |
|   | Repair Trauma Amputasi Jari              |              |         |         |         |
|   | Extspasi Gramlumer                       |              |         |         |         |
|   | Incisi abses Bartolini                   |              |         |         |         |
|   | Venasectie                               |              |         |         |         |
|   | Elektro couterisasi veruca vulgars       |              |         |         |         |
|   | Exstasi Kuku                             |              |         |         |         |
|   | Injeksi intra artikuler                  |              |         |         |         |
|   | Eneklarasi Moluskum kontangiosum >5      |              |         |         |         |
|   | Aspirasi Sendi                           |              |         |         |         |
|   | Reposisidisi lokasi mandibulla           |              |         |         |         |
|   | Hecting >10-<20                          |              |         |         |         |
|   | Exstraksi IUD dengan Penyulit            |              |         |         |         |
|   | Businasi                                 |              |         |         |         |
|   | Pemasangan Ransel Verband                |              |         |         |         |
|   | Pemasangan Kateter dengan Mandrin        |              |         |         |         |
|   | Functie efusi dan asites                 |              |         |         |         |
| 4 | Kecil IV                                 | Per Tindakan | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
|   | Hecting Palpbera                         |              |         |         |         |
|   | Sunat/ Khitan tanpa pimasias             |              |         |         |         |
|   | Evakuasi Corpus alienum hidung/ Telinga  |              |         |         |         |
|   | Scunder Hecting                          |              |         |         |         |
|   | Eksplorasi luka                          |              |         |         |         |
|   | Buka/ pasang slopgip                     |              |         |         |         |
|   | Hecting Multiple >20                     |              |         |         |         |
|   | Biopsi                                   |              |         |         |         |
|   | Lepas Kateter dengan penyulit            |              |         |         |         |
| 5 | Kecil V                                  | Per Tindakan | 180.000 | 120.000 | 300.000 |
|   | Insisi Peritonsil                        |              |         |         |         |
|   | Tampon Belok                             |              |         |         |         |
|   | Exterpas iPterygium                      |              |         |         |         |
|   | Pasang Topeng                            |              |         |         |         |
|   | Sunat/ khitan dengan Pimosis             |              |         |         |         |
|   | Gip panjang sampai tungkai               |              |         |         |         |
|   | Reposisi dislokasi dengan anastesi lokal |              |         |         |         |
|   | Ekterpasi Cysta atheroma                 |              |         |         |         |
|   | -Nervus pigmentosus                      |              |         |         |         |
|   | -Fibroma                                 |              |         |         |         |
|   | -Xonthelesma                             |              |         |         |         |
|   | Electro couterisasi                      |              |         |         |         |
|   | Condyloma accuminata                     |              |         |         |         |
|   | Marsupialisasi                           |              |         |         |         |



|                                    |                                                 |              |         |         |         |
|------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------|---------|---------|---------|
|                                    | Hidroturbasi                                    |              |         |         |         |
|                                    | Lumbal Punctie                                  |              |         |         |         |
|                                    | Vena sectie Anak                                |              |         |         |         |
| <b>C. TINDAKAN POLIKLINIK GIGI</b> |                                                 |              |         |         |         |
| 1                                  | Cabut gigi sulung                               | Per Tindakan | 37.500  | 25.000  | 62.500  |
| 2                                  | Tambalan Sementara                              | Per Tindakan | 24.000  | 16.000  | 40.000  |
| 3                                  | Buka Jahitan                                    | Per Tindakan | 24.000  | 16.000  | 40.000  |
| 4                                  | Tambalan Tanpa sinar (fuji/glass/ionomer) kecil | Per Tindakan | 60.000  | 40.000  | 100.000 |
| 5                                  | Fissure Sealant Gigi anak                       | Per Tindakan | 36.000  | 24.000  | 60.000  |
| 6                                  | Bongkar tambalan/ Trepanasi (open bur)          | Per Tindakan | 36.000  | 24.000  | 60.000  |
| 7                                  | Devitalasi saluran akar yang terinfeksi         | Per Tindakan | 72.000  | 48.000  | 120.000 |
| 8                                  | Pengisian Saluran Akar Biasa (anak-anak)        | Per Tindakan | 72.000  | 48.000  | 120.000 |
| 9                                  | Pencabutan gigi dewasa tanpa penyulit           | Per Tindakan | 45.000  | 30.000  | 75.000  |
| 10                                 | Penjahitan intra oral                           | Per Tindakan | 45.000  | 30.000  | 75.000  |
| 11                                 | Pencabutan gigi dewasa dengan penyulit ringan   | Per Tindakan | 90.000  | 60.000  | 150.000 |
| 12                                 | Tambalan Tanpa sinar (fuji/glass/ionomer) besar | Per Tindakan | 45.000  | 30.000  | 75.000  |
| 13                                 | Pulp Capping dengan tambalan Sementara          | Per Tindakan | 90.000  | 60.000  | 150.000 |
| 14                                 | Preparasi/sterilisasi/medikasi saluran Akar     | Per Tindakan | 72.000  | 48.000  | 120.000 |
| 15                                 | Fiksasi per gigi                                | Per Tindakan | 36.000  | 24.000  | 60.000  |
| 16                                 | Kuretase                                        | Per Tindakan | 36.000  | 24.000  | 60.000  |
| 17                                 | Insisi intra oral                               | Per Tindakan | 45.000  | 30.000  | 75.000  |
| 18                                 | Gingivektomi                                    | Per Tindakan | 60.000  | 40.000  | 100.000 |
| 19                                 | Pengisian Saluran Akar Dewasa                   | Per Tindakan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
| 20                                 | Pencabutan gigi dewasa dengan penyulit sedang   | Per Tindakan | 112.500 | 75.000  | 187.500 |
| 21                                 | Tambalan dengan sinar (light cure) kecil        | Per Tindakan | 72.000  | 48.000  | 120.000 |
| 22                                 | Scaling ringan                                  | Per Tindakan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
| 23                                 | Dislokasi sendi rahang                          | Per Tindakan | 45.000  | 30.000  | 75.000  |
| 24                                 | Tambalan dengan sinar (light cure) Besar        | Per Tindakan | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| 25                                 | Scaling sedang                                  | Per Tindakan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
| 26                                 | Scaling Berat                                   | Per Tindakan | 180.000 | 120.000 | 300.000 |
| 27                                 | Odontectomy                                     | Per Tindakan | 270.000 | 180.000 | 450.000 |
| 28                                 | Insisi mukoccele                                | Per Tindakan | 138.000 | 92.000  | 230.000 |
|                                    |                                                 |              |         |         |         |

| <b>D. PEMBUATAN DAN PEMASANGAN PROTHESA DI POLIKLINIK GIGI</b> |                                                |              |           |         |           |
|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------|-----------|---------|-----------|
|                                                                | <i>Geligi tiruan lepasan sebagian akrilik:</i> |              |           |         |           |
| 1                                                              | Basis dengan kehilangan 1 gigi                 | Per Tindakan | 240.000   | 160.000 | 400.000   |
| 2                                                              | Gigi Selanjutnya                               | Per Tindakan | 60.000    | 40.000  | 100.000   |
|                                                                | <i>Geligi tiruan lepasan penuh akrilik:</i>    |              |           |         |           |
| 1                                                              | Full denture atas dan bawah                    | Per Tindakan | 1.200.000 | 800.000 | 2.000.000 |
| 2                                                              | Ortholepasan                                   | Per Tindakan | 480.000   | 320.000 | 800.000   |
| 3                                                              | Inlay/onlay                                    | Per Tindakan | 900.000   | 600.000 | 1.500.000 |
| 4                                                              | Pasak inti                                     | Per Tindakan | 420.000   | 280.000 | 700.000   |
| 5                                                              | Mahkota selubung jacket                        | Per Tindakan | 900.000   | 600.000 | 1.500.000 |

## II. Tarif Layanan Rawat Inap

Tarif layanan rawat inap terdiri dari

- A. Tarif Instalasi Rawat Inap
- B. Tarif Rawat Inap Khusus
- C. Tarif Rawat Inap Box

Detail tarif terdapat pada tabel berikut ini:

| <b>N O</b>                     | <b>JENIS PELAYANAN</b>        | <b>SATUAN</b> | <b>JASA SARANA</b> | <b>JASA LAYANAN</b> | <b>TARIF</b> |
|--------------------------------|-------------------------------|---------------|--------------------|---------------------|--------------|
| <b>A. INSTALASI RAWAT INAP</b> |                               |               |                    |                     |              |
| 1                              | Rawat Inap Kelas III          | Per Hari      | 96.000             | 64.000              | 160.000      |
| 2                              | Rawat Inap Kelas II           | Per Hari      | 114.000            | 76.000              | 190.000      |
| 3                              | Rawat Inap Kelas I            | Per Hari      | 132.000            | 88.000              | 220.000      |
| 4                              | Rawat Inap Kelas VIP          | Per Hari      | 360.000            | 240.000             | 600.000      |
| 5                              | Rawat Inap Kelas VVIP         | Per Hari      | 450.000            | 300.000             | 750.000      |
| <b>B. RAWAT INAP KHUSUS</b>    |                               |               |                    |                     |              |
| 1                              | RAWAT INAP ICU/ICCU/PICU/NICU | Per Hari      | 375.000            | 250.000             | 625.000      |
| 2                              | Sewa VK (Ruang Bersalin)      | Per Hari      | 147.000            | 98.000              | 245.000      |
| 3                              | Sewa Box Incubator            | Per Hari      | 90.000             | 60.000              | 150.000      |
| <b>C. RAWAT INAP BOX</b>       |                               |               |                    |                     |              |
| 1                              | Kelas III                     | Per Hari      | 66.000             | 44.000              | 110.000      |
| 2                              | Kelas II                      | Per Hari      | 78.000             | 52.000              | 130.000      |
| 3                              | Kelas I                       | Per Hari      | 96.000             | 64.000              | 160.000      |
| 4                              | Kelas VIP                     | Per Hari      | 180.000            | 120.000             | 300.000      |
| 5                              | Kelas VVIP                    | Per Hari      | 210.000            | 140.000             | 350.000      |

## III. Tarif Layanan Unit Instalasi Gawat Darurat

Tarif Unit Instalasi Gawat Darurat terdiri dari: A.

Tarif Rawat Jalan Tingkat Lanjutan

B. Tarif Tindakan Bedah Kecil

C. Tarif Tindakan Medikal Intervensi

D. Tarif Pelayanan One Day Care



Detail tarif terdapat dalam tabel berikut ini:

| A. RAWAT JALAN TINGKAT LANJUTAN |                                      |                |        |        |        |
|---------------------------------|--------------------------------------|----------------|--------|--------|--------|
| 1                               | Pelayanan IGD                        | Per Layanan    | 25.200 | 16.800 | 42.000 |
| 2                               | Konsul dokter spesialis              | Per Konsultasi |        | 70.000 | 70.000 |
| B. TINDAKAN BEDAH KECIL         |                                      |                |        |        |        |
| 1                               | KECIL I                              | Per Tindakan   | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
|                                 | Explorasi vulnus punctum             |                |        |        |        |
|                                 | Komedo extraxsi < 2                  |                |        |        |        |
|                                 | Electro couterisasi < 2              |                |        |        |        |
|                                 | Enukleasi Moluskum contagiosum<2     |                |        |        |        |
|                                 | Bedah Beku < 2                       |                |        |        |        |
|                                 | Cerumen                              |                |        |        |        |
|                                 | Incisi Abses                         |                |        |        |        |
|                                 | Hecting < 5                          |                |        |        |        |
|                                 | Carpus alieum Mata                   |                |        |        |        |
|                                 | Irigasi Mata                         |                |        |        |        |
|                                 | Irigasi Telinga/hidung               |                |        |        |        |
|                                 | Rectal Toucher                       |                |        |        |        |
| 2                               | KECIL II                             | Per Tindakan   | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
|                                 | Dilatasi Limosis                     |                |        |        |        |
|                                 | Komedo ekstraksi>3                   |                |        |        |        |
|                                 | Elektro couterisasi>3                |                |        |        |        |
|                                 | Enukleasi Moluskum                   |                |        |        |        |
|                                 | Kontagiosum 3-5                      |                |        |        |        |
|                                 | Bedah Beku > 3                       |                |        |        |        |
|                                 | Exterpasi gramlumr Tali Pusat        |                |        |        |        |
|                                 | Hecting > 5 - < 10                   |                |        |        |        |
|                                 | Incisi Abses Septum                  |                |        |        |        |
|                                 | Pemasangan Kateter                   |                |        |        |        |
|                                 | Buka Kateter                         |                |        |        |        |
| 3                               | KECIL III                            | Per Tindakan   | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
|                                 | Venus Mayo Palpebra                  |                |        |        |        |
|                                 | Veruca Mayo Palpebra                 |                |        |        |        |
|                                 | Hardiolum                            |                |        |        |        |
|                                 | Incisi Abses Periton Siler           |                |        |        |        |
|                                 | Chalazum                             |                |        |        |        |
|                                 | Repair Trauma Amputasi Jari          |                |        |        |        |
|                                 | Extspasi Gramlumer                   |                |        |        |        |
|                                 | Incisi abses Bartolini               |                |        |        |        |
|                                 | Vena sectie                          |                |        |        |        |
|                                 | Elektro couterisasi veruca vulgars   |                |        |        |        |
|                                 | Exstasi Kuku                         |                |        |        |        |
|                                 | Injeksi intra artikuler              |                |        |        |        |
|                                 | Eneklarasi Moluskum kontangiosum > 5 |                |        |        |        |
|                                 | Aspirasi Sendi                       |                |        |        |        |
|                                 | Reposisi dislokasi mandibulla        |                |        |        |        |
|                                 | Hecting >10-<20                      |                |        |        |        |
|                                 | Exstraksi IUD dengan Penyulit        |                |        |        |        |
|                                 | Businasi                             |                |        |        |        |
|                                 | Pemasangan Ransel Verband            |                |        |        |        |
|                                 | Pemasangan Kateter dengan Mandrin    |                |        |        |        |

|                                       |                                            |              |         |         |         |
|---------------------------------------|--------------------------------------------|--------------|---------|---------|---------|
| 4                                     | KECIL IV                                   | Per Tindakan | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
|                                       | Hecting Palpbera                           |              |         |         |         |
|                                       | Sunat/ Khitantan papi masis                |              |         |         |         |
|                                       | Exterpasi Corpus alienum hidung/           |              |         |         |         |
|                                       | Telinga                                    |              |         |         |         |
|                                       | Scunder Hecting                            |              |         |         |         |
|                                       | Eksplorasi luka                            |              |         |         |         |
|                                       | Buka/pasang slop gip                       |              |         |         |         |
|                                       | Hecting Multiple > 20                      |              |         |         |         |
|                                       | Biopsi                                     |              |         |         |         |
|                                       | Lepas Kateter dengan penyulit              |              |         |         |         |
| 5                                     | KECIL V                                    | Per Tindakan | 180.000 | 120.000 | 300.000 |
|                                       | Insisi Peritonsil Tampon Belok             |              |         |         |         |
|                                       | Exterpasi Pterygium                        |              |         |         |         |
|                                       | Pasang Topeng                              |              |         |         |         |
|                                       | Sunat/khitan dengan Pimosis                |              |         |         |         |
|                                       | Gip panjang sampai tungkai                 |              |         |         |         |
|                                       | Reposisi dislokasi dengan anastesi lokal   |              |         |         |         |
|                                       | Ekterpasi Cysta atherom                    |              |         |         |         |
|                                       | -Nervus pigmentosus                        |              |         |         |         |
|                                       | -Fibroma                                   |              |         |         |         |
|                                       | -Xonthelesma                               |              |         |         |         |
|                                       | Electro couterisasi                        |              |         |         |         |
|                                       | Condyloma accuminata                       |              |         |         |         |
|                                       | Marsupialisasi                             |              |         |         |         |
|                                       | Hidroturbasi                               |              |         |         |         |
|                                       | Lumbal Punctie                             |              |         |         |         |
|                                       | Vena sectie Anak                           |              |         |         |         |
| <b>C. TINDAKAN MEDIKAL INTERVENSI</b> |                                            |              |         |         |         |
| 1                                     | KECIL I                                    | Per Tindakan | 30.000  | 20.000  | 50.000  |
|                                       | Vulva Hygiene                              |              |         |         |         |
|                                       | Pasang Scorsing                            |              |         |         |         |
|                                       | Cukur                                      |              |         |         |         |
|                                       | Ganti Verban < 10cm                        |              |         |         |         |
|                                       | Perawatan epistaksis ringan                |              |         |         |         |
|                                       | injeksi/hari, maximal 3 macam obat/ 24 jam |              |         |         |         |
|                                       | Perawatan WSD                              |              |         |         |         |
|                                       | Perawatan Pleural fungsi danasites         |              |         |         |         |
|                                       | Aff heactin g < 5cm                        |              |         |         |         |
|                                       | Vagina/ Rectal Toucher                     |              |         |         |         |
|                                       | Bussinasi                                  |              |         |         |         |
|                                       | Suppos Sitoria                             |              |         |         |         |
|                                       | Alergitest                                 |              |         |         |         |
|                                       | Perinatologi (tindakan setara kelas II)    |              |         |         |         |
| 2                                     | KECIL II                                   | Per Tindakan | 60.000  | 40.000  | 100.000 |
|                                       | Pasang infus                               |              |         |         |         |
|                                       | Clisma                                     |              |         |         |         |
|                                       | Irigasi Telinga                            |              |         |         |         |
|                                       | Irigasi Mata                               |              |         |         |         |
|                                       | Pasang Spalk sederhana                     |              |         |         |         |
|                                       | Perawatan Colostomi                        |              |         |         |         |
|                                       | Affhe aching luka 5-10cm                   |              |         |         |         |



|   |                                          |              |         |         |         |
|---|------------------------------------------|--------------|---------|---------|---------|
|   | Kontrol IUD                              |              |         |         |         |
|   | Tranfusi                                 |              |         |         |         |
|   | Pasang Chatteter                         |              |         |         |         |
|   | Nebulizer O2                             |              |         |         |         |
| 3 | SEDANG                                   | Per Tindakan | 90.000  | 60.000  | 150.000 |
|   | Papsmear                                 |              |         |         |         |
|   | Pasang NGT                               |              |         |         |         |
|   | Aff heacting >10cm                       |              |         |         |         |
|   | Gv luka op                               |              |         |         |         |
|   | Nsisi Luka                               |              |         |         |         |
|   | Induksi, Tokolitik dan obat Streptase    |              |         |         |         |
|   | Perawatan Luka bakar <50%                |              |         |         |         |
|   | Gangren steven Jhonson                   |              |         |         |         |
|   | Episiotomi + heaching                    |              |         |         |         |
|   | Heaching Vagina                          |              |         |         |         |
|   | Pasang Spalk besar                       |              |         |         |         |
|   | Pasang Spalk digiti                      |              |         |         |         |
|   | GV luka >10cm                            |              |         |         |         |
|   | Perawatan epistaksis berat               |              |         |         |         |
|   | OralGastroTube(OGT)                      |              |         |         |         |
| 4 | BESAR                                    | Per Tindakan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
|   | Pasang/ Cabut IUD                        |              |         |         |         |
|   | Pasang/ Cabut Imflant                    |              |         |         |         |
|   | Resusitasi jantung paru                  |              |         |         |         |
|   | Blue Light Terapi Perhari                |              |         |         |         |
|   | Pasang gips spal (back slop)             |              |         |         |         |
|   | Blass fungsi                             |              |         |         |         |
|   | Bilas lambung                            |              |         |         |         |
|   | Pasang Infus bayi dan anak <1 Tahun      |              |         |         |         |
|   | Pasang Spalk Multiple                    |              |         |         |         |
|   | Necrotomi Ganggren>100CM                 |              |         |         |         |
|   | Pasang gips sirkuler                     |              |         |         |         |
|   | Pemasangan ETT                           |              |         |         |         |
|   | Resusitasi bayi resiko tinggi            |              |         |         |         |
|   |                                          |              |         |         |         |
|   | KHUSUS                                   | Per Tindakan | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
|   | Perawatan luka bakar >50%                |              |         |         |         |
|   | Perawatan khusus bayi resiko tinggi      |              |         |         |         |
|   | Perawatan Pasien resiko tinggi (Isolasi) |              |         |         |         |
|   | Resusitasi by dengan SC, vacum, Forcef   |              |         |         |         |
|   | Pemberian obat kemotherafi               |              |         |         |         |
|   | Pemasangan infus pump                    |              |         |         |         |
|   | Pemasangan shering pump                  |              |         |         |         |
|   | Pemasangan ventilator                    |              |         |         |         |
|   | Pemasangan monitor                       |              |         |         |         |
|   | Pemasangan defebriator                   |              |         |         |         |
|   | Cepep                                    |              |         |         |         |
|   | Pemakaian trombolitik                    |              |         |         |         |

|          |                                   |                     |         |         |         |
|----------|-----------------------------------|---------------------|---------|---------|---------|
|          | Pemasangan CVP                    |                     |         |         |         |
|          | Perikardiosin testis              |                     |         |         |         |
|          | Pemasangan CVP                    |                     |         |         |         |
|          | Syring Pump                       |                     |         |         |         |
|          | ContiousPressureairwaypulse(CPAP) |                     |         |         |         |
|          | Lanoxin                           |                     |         |         |         |
|          |                                   |                     |         |         |         |
| <b>D</b> | <b>PELAYANAN ONE DAY CARE</b>     | <i>Per Tindakan</i> | 150.000 | 100.000 | 250.000 |

#### IV. Tarif Layanan Perawatan Medis Rawat Inap

Tarif Layanan Perawatan Medis Rawat Inap merupakan tarif layanan tindakan intervensi rawat inap. Detail tarif terdapat pada tabel berikut ini:

| NO                                    | JENIS PELAYANAN                          | SATUAN           | JASA SARA NA | JASA LAYAN AN | TARIF  |
|---------------------------------------|------------------------------------------|------------------|--------------|---------------|--------|
| <b>Tindakan Intervensi Rawat Inap</b> |                                          |                  |              |               |        |
| 1                                     | <b>Kecil I</b>                           | <i>Per Paket</i> | 12.000       | 8.000         | 20.000 |
|                                       | Vulva Hygiene                            |                  |              |               |        |
|                                       | Pasang Scorsing                          |                  |              |               |        |
|                                       | Cukur                                    |                  |              |               |        |
|                                       | Ganti Verban <10cm                       |                  |              |               |        |
|                                       | Perawatan epistaksis ringan              |                  |              |               |        |
|                                       | Injeksi/hari,maximal 3 macam obat/24 jam |                  |              |               |        |
|                                       | Perawatan WSD                            |                  |              |               |        |
|                                       | Perawatan Pleural fungsi dan asites      |                  |              |               |        |
|                                       | Affheacting <5cm                         |                  |              |               |        |
|                                       | Vagina/Rectal Toucher                    |                  |              |               |        |
|                                       | Bussinasi                                |                  |              |               |        |
|                                       | Suppos Sitoria                           |                  |              |               |        |
|                                       | Skintest                                 |                  |              |               |        |
|                                       | Perinatologi (tindakan setara kelas II)  |                  |              |               |        |
|                                       | Pemasangan oksigen                       |                  |              |               |        |
| 2                                     | <b>Kecil II</b>                          | <i>Per Paket</i> | 18.000       | 12.000        | 30.000 |
|                                       | Pasang infus                             |                  |              |               |        |
|                                       | Clisma                                   |                  |              |               |        |
|                                       | Irigasi Telinga                          |                  |              |               |        |
|                                       | Irigasi Mata                             |                  |              |               |        |
|                                       | Pasang Spalk sederhana                   |                  |              |               |        |
|                                       | Perawatan Colostomi                      |                  |              |               |        |
|                                       | Aff heaching luka 5-10cm                 |                  |              |               |        |
|                                       | Kontrol IUD                              |                  |              |               |        |
|                                       | Punctie efusi dan asites                 |                  |              |               |        |
|                                       | Pasang Chatteter                         |                  |              |               |        |
|                                       | Nebulizer O2                             |                  |              |               |        |
|                                       | Perawatan cvc                            |                  |              |               |        |
|                                       | Pasang tampon anterior hidung            |                  |              |               |        |
|                                       | Aff tampon anterior hidung               |                  |              |               |        |
|                                       | Tampon vagina                            |                  |              |               |        |



|   |                                          |           |         |        |         |
|---|------------------------------------------|-----------|---------|--------|---------|
|   | Suction oral dan hidung                  |           |         |        |         |
| 3 | Sedang                                   | Per Paket | 30.000  | 20.000 | 50.000  |
|   | Papsmear                                 |           |         |        |         |
|   | Pasang NGT                               |           |         |        |         |
|   | Aff heacting >10cm                       |           |         |        |         |
|   | Gv luka op                               |           |         |        |         |
|   | Insisi Luka                              |           |         |        |         |
|   | Induksi,Tokolitik dan obat Streptase     |           |         |        |         |
|   | Perawatan Luka bakar <50%                |           |         |        |         |
|   | Gangren steven Jhonson                   |           |         |        |         |
|   | Episiotomi + heaching                    |           |         |        |         |
|   | Heaching Vagina                          |           |         |        |         |
|   | Pasang Spalk besar                       |           |         |        |         |
|   | Pasang Spalk digiti                      |           |         |        |         |
|   | Gv luka >10cm                            |           |         |        |         |
|   | Perawatan epistaksis berat               |           |         |        |         |
|   | Oral Gastro Tube (OGT)                   |           |         |        |         |
|   | Aff cvc                                  |           |         |        |         |
|   | Tampon beloq                             |           |         |        |         |
|   | Aff tampon beloq                         |           |         |        |         |
|   | Bronkhial washing                        |           |         |        |         |
|   | Pemasangan nasofaringeal tube            |           |         |        |         |
|   | Aff epidural kateter                     |           |         |        |         |
|   | Tranfusi komponen darah                  |           |         |        |         |
|   | Suction ETT/tracheostomy                 |           |         |        |         |
| 4 | Besar                                    | Per Paket | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
|   | Pasang/ Cabut IUD                        |           |         |        |         |
|   | Pasang/ Cabut kontrasepsi Implant        |           |         |        |         |
|   | Aspirasi efusi pleura dan ascites        |           |         |        |         |
|   | Blue Light Terapi Per hari               |           |         |        |         |
|   | Pasang gips spal (back slop)             |           |         |        |         |
|   | Blass fungsi                             |           |         |        |         |
|   | Bilas lambung                            |           |         |        |         |
|   | Pasang Infus bayi dan anak <1 Tahun      |           |         |        |         |
|   | Pasang Spalk Multiple                    |           |         |        |         |
|   | Necrotomi Ganggren >100CM                |           |         |        |         |
|   | Pasang gips sirkuler                     |           |         |        |         |
| 5 | Khusus                                   | Per Paket | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
|   | Perawatan luka bakar >50%                |           |         |        |         |
|   | Perawatan khusus bayi resiko tinggi      |           |         |        |         |
|   | Perawatan Pasien resiko tinggi (Isolasi) |           |         |        |         |
|   | Resusitasi by dengan SC,vacum,Forcef     |           |         |        |         |
|   | Pemberian obat kemotherafi               |           |         |        |         |

|                                       |  |  |  |  |
|---------------------------------------|--|--|--|--|
| Pemasangan syring pump                |  |  |  |  |
| Pemasangan ventilator                 |  |  |  |  |
| Pemasangan monitor                    |  |  |  |  |
| Pemasangan defibrilator               |  |  |  |  |
| CPAP                                  |  |  |  |  |
| Pemakaian trombolitik                 |  |  |  |  |
| Pemasangan CVC                        |  |  |  |  |
| Perikardio sintesis                   |  |  |  |  |
| Contious Pressure airway pulse (CPAP) |  |  |  |  |
| Lanoxin                               |  |  |  |  |
| Resusitasi jantung paru               |  |  |  |  |
| Pemasangan ETT                        |  |  |  |  |
| Resusitasi bayi resiko tinggi         |  |  |  |  |
| Pemasangan WSD                        |  |  |  |  |
| Venasectie                            |  |  |  |  |
| Pemasangan intra osseus line          |  |  |  |  |
| Cricotiroidotomi                      |  |  |  |  |
| Needle toracocentesis                 |  |  |  |  |
| Pemasangan infus pump                 |  |  |  |  |

#### V. Tarif Layanan Perawatan Medis Kamar Operasi

Tarif Layanan Perawatan Medis Kamar Operasi terdiri dari:

- A. Tarif Sewa OK
- B. Tarif Sewa Recovery Room
- C. Tarif Tindakan Bedah di Kamar Operasi

Detail tarif terdapat pada tabel berikut ini:

| NO | JENIS PELAYANAN                                 | SATUAN    | JASA SARAN A | JASA LAYANAN | TARIF     |
|----|-------------------------------------------------|-----------|--------------|--------------|-----------|
| A  | Sewa OK                                         | Per Kali  | 165.000      |              | 165.000   |
| B  | Sewa Recovery Room                              | Per Kali  | 127.500      |              | 127.500   |
| C  | Tindakan Bedah di Kamar Operasi                 |           |              |              |           |
|    | Kelas I                                         |           |              |              |           |
| 1  | Kecil                                           | Per Paket | 708.000      | 472.000      | 1.180.000 |
|    | Anestesi lokal tanpa resiko tinggi              |           |              |              |           |
|    | -Insisi                                         |           |              |              |           |
|    | -Eksterpasti                                    |           |              |              |           |
|    | -Eksisi                                         |           |              |              |           |
|    | -Ekstraksi                                      |           |              |              |           |
|    | BEDAH VASKULER:                                 |           |              |              |           |
|    | Tumor jinak pembuluhdarah dengan anestesi lokal |           |              |              |           |
|    | ONKOLOGI/HNB:                                   |           |              |              |           |
|    | Tumor dengan Anestesi lokal:                    |           |              |              |           |
|    | -Eksterpas itumor kulit                         |           |              |              |           |
|    | -Biopsi insisional tumor lanjut                 |           |              |              |           |



|                                         |  |  |  |  |
|-----------------------------------------|--|--|--|--|
| <b>BEDAH UROLOGI:</b>                   |  |  |  |  |
| a. Genitalia                            |  |  |  |  |
| 1. Skrotum                              |  |  |  |  |
| b. Vas-Opid                             |  |  |  |  |
| 1. Vasektomi                            |  |  |  |  |
| c. Penis                                |  |  |  |  |
| 1. Sirkumsisi                           |  |  |  |  |
| 2. Katerisasi                           |  |  |  |  |
| e. Retroperitonel                       |  |  |  |  |
| f. Supra - Vesica                       |  |  |  |  |
| h. Vasica                               |  |  |  |  |
| i. Paravesical                          |  |  |  |  |
| j. Kelenjar Prostat                     |  |  |  |  |
| 1. Message                              |  |  |  |  |
| k. Urethra                              |  |  |  |  |
| 1. Untuk Wanita                         |  |  |  |  |
| 2. Untuk Pria                           |  |  |  |  |
| <b>KEBIDANAN &amp; PENY.</b>            |  |  |  |  |
| 1. Operasi Tumor jinak vagina dan Vulva |  |  |  |  |
| 2. Jasa Tindakan Radium(RIA)            |  |  |  |  |
| 3. Mikro Curetage                       |  |  |  |  |
| <b>MATA</b>                             |  |  |  |  |
| 1. Canthorraphi                         |  |  |  |  |
| 2. Taraorraphi                          |  |  |  |  |
| 3. Tarsotomi                            |  |  |  |  |
| 4. Wheeler                              |  |  |  |  |
| 5. Ekstirpasitumor kecil pada palpebra  |  |  |  |  |
| 6. Tattoage Cornea                      |  |  |  |  |
| <b>THT</b>                              |  |  |  |  |
| 1. Eksplorasi naso faring               |  |  |  |  |
| 2. Ekstraksipolip                       |  |  |  |  |
| 3. Trakheotomi                          |  |  |  |  |
| 4. Trakheostomi                         |  |  |  |  |
| <b>PENYAKIT GIGI &amp; MULUT</b>        |  |  |  |  |
| 1. Alveolektomi                         |  |  |  |  |
| 2. Apex reseksi                         |  |  |  |  |
| 3. Eksisi biopsy                        |  |  |  |  |
| 4. Cabut gigi dengan komplikasi         |  |  |  |  |
| 5. Faktura dentol alveolar              |  |  |  |  |
| 6. Frenektomi                           |  |  |  |  |
| 7. Insisiabses                          |  |  |  |  |
| 8. Odontectomi 1(satu) elemen           |  |  |  |  |
| <b>BEDAH ORTHOPEDI</b>                  |  |  |  |  |
| 1. Pasang spalk                         |  |  |  |  |
| 2. Debridoment dengan local             |  |  |  |  |
| 3. Dequarvain local                     |  |  |  |  |

|   |                                                 |           |           |         |           |
|---|-------------------------------------------------|-----------|-----------|---------|-----------|
|   | 4.Triger thumb local                            |           |           |         |           |
| 2 | Sedang                                          | Per Paket | 1.110.000 | 740.000 | 1.850.000 |
|   | -Herniotomi elektif                             |           |           |         |           |
|   | -Appendectomy                                   |           |           |         |           |
|   | -Hemorroidectomy                                |           |           |         |           |
|   | -Fissura ani                                    |           |           |         |           |
|   | 1.Penyakit pembuluh darah perifer               |           |           |         |           |
|   | 2.Cimino                                        |           |           |         |           |
|   | Tumor jinak pembuluh darah dengan Anestesi umum |           |           |         |           |
|   | Eksisional, Insisional biopsi                   |           |           |         |           |
|   | Eksterpasi dalam narkose:                       |           |           |         |           |
|   | -Tumor jinak payu dara laki-laki                |           |           |         |           |
|   | -Eksisi mama eaberane                           |           |           |         |           |
|   | Biopsi                                          |           |           |         |           |
|   | Orchidektomi                                    |           |           |         |           |
|   | Hidrocele                                       |           |           |         |           |
|   | Vasektomi (Narcose)                             |           |           |         |           |
|   | Vasografi                                       |           |           |         |           |
|   | Spermatocele                                    |           |           |         |           |
|   | Cystoscopy                                      |           |           |         |           |
|   | Urethroscopy                                    |           |           |         |           |
|   | RPG                                             |           |           |         |           |
|   | Varicocele                                      |           |           |         |           |
|   | Vesiculectomy                                   |           |           |         |           |
|   | Pengangkatan benda asing                        |           |           |         |           |
|   | Drainase                                        |           |           |         |           |
|   | Riopsi                                          |           |           |         |           |
|   | Meatotomi/ exterpasi karsinoma                  |           |           |         |           |
|   | Rethra                                          |           |           |         |           |
|   | Meatotomia                                      |           |           |         |           |
|   | Tubektomi                                       |           |           |         |           |
|   | Laparaskopi                                     |           |           |         |           |
|   | Dilatasi & Curetage                             |           |           |         |           |
|   | Operasi Perineum                                |           |           |         |           |
|   | Kolporaphia                                     |           |           |         |           |
|   | OperasiPuranDure                                |           |           |         |           |
|   | Amputasi Cervix & Konisasi                      |           |           |         |           |
|   | Curetage                                        |           |           |         |           |
|   | Aplikasi Cryo                                   |           |           |         |           |
|   | Blepharorrhaphy                                 |           |           |         |           |
|   | Cyscio-diatemi                                  |           |           |         |           |
|   | Nevus                                           |           |           |         |           |
|   | Kista                                           |           |           |         |           |
|   | Discio Catarac Sekunder                         |           |           |         |           |
|   | Eviscerasi                                      |           |           |         |           |
|   | Flap Conjunctiva                                |           |           |         |           |
|   | Paracenthease                                   |           |           |         |           |
|   | Rekanalisasi Reptur Tranakanal                  |           |           |         |           |
|   | Iridektomi                                      |           |           |         |           |
|   | Aspirasi/ Irrigasi                              |           |           |         |           |
|   | Blepharo Plastik                                |           |           |         |           |
|   | Oculo plastik                                   |           |           |         |           |
|   | Fotocogulasi Argon Laser dengan narcose.        |           |           |         |           |
|   | Antrostomi (sinus maksilaris)                   |           |           |         |           |



|   |                                            |           |           |           |           |
|---|--------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|   | Bronkoskopi                                |           |           |           |           |
|   | Etmodektomi (Intranase)                    |           |           |           |           |
|   | Esofagoskopi                               |           |           |           |           |
|   | Labioplastik                               |           |           |           |           |
|   | Laringoskopi                               |           |           |           |           |
|   | Mikrolaringoskopi                          |           |           |           |           |
|   | Septum reseksi (submukus)                  |           |           |           |           |
|   | Pembukaan Lubang Hidung                    |           |           |           |           |
|   | Turbinektomi                               |           |           |           |           |
|   | Trakeoskopi                                |           |           |           |           |
|   | Pemasangan tube                            |           |           |           |           |
|   | Pemasangan pipa sheparo                    |           |           |           |           |
|   | Eksplorasi abses parafaring                |           |           |           |           |
|   | Ekstirpasi kista brankial                  |           |           |           |           |
|   | Ekstirpasi Kista Tiroid                    |           |           |           |           |
|   | Ekstirpasi Kista diktus tiroglosus         |           |           |           |           |
|   | Regional flap                              |           |           |           |           |
|   | Eruklesi kista                             |           |           |           |           |
|   | Excochleasi                                |           |           |           |           |
|   | Fraktura rahang sederhana                  |           |           |           |           |
|   | Odontektomi lebih dari satu elemen         |           |           |           |           |
|   | Squaesterektomi                            |           |           |           |           |
|   | Alveolektomi lebih dari 1 kwadran          |           |           |           |           |
|   | Reseksise bagian rahang                    |           |           |           |           |
|   | Reposisi fraktur tertutup dalam narcose.   |           |           |           |           |
|   | Dislokasi reposisi dalam narcose           |           |           |           |           |
|   | Fiksasi interna sederhana                  |           |           |           |           |
|   | Fiksasi eksterna sederhana                 |           |           |           |           |
|   | Biopsi tumor tulang                        |           |           |           |           |
|   | Ganglion                                   |           |           |           |           |
| 3 | Besar                                      | Per Paket | 1.758.000 | 1.172.000 | 2.930.000 |
|   | Laparotomi eksplorasi                      |           |           |           |           |
|   | Reseksi anstomosis usus                    |           |           |           |           |
|   | Traseksiesofagus                           |           |           |           |           |
|   | Procedureby pase                           |           |           |           |           |
|   | Splenektomi                                |           |           |           |           |
|   | Kholisistektomi                            |           |           |           |           |
|   | Partial Gasterektomi                       |           |           |           |           |
|   | Milles                                     |           |           |           |           |
|   | Mastektomi                                 |           |           |           |           |
|   | Tumor pembuluh darah                       |           |           |           |           |
|   | Pendarahan karena kerusakan pembuluh Darah |           |           |           |           |
|   | Setiap tindakan eksisi luas                |           |           |           |           |
|   | Parotidektomi                              |           |           |           |           |
|   | Superficialis                              |           |           |           |           |
|   | Tiroidektomi                               |           |           |           |           |
|   | Lobektomi                                  |           |           |           |           |

|                                |  |  |  |  |
|--------------------------------|--|--|--|--|
| Isthmolektomi                  |  |  |  |  |
| Glossektomi                    |  |  |  |  |
| Parotidektomi                  |  |  |  |  |
| Mastektomi                     |  |  |  |  |
| Amputasi                       |  |  |  |  |
| Orchidopexi                    |  |  |  |  |
| Torsia                         |  |  |  |  |
| Prothesa                       |  |  |  |  |
| Vasovasostomi (Mikro)          |  |  |  |  |
| Epididimektomi                 |  |  |  |  |
| Epididimo-Vasostomi (mikro)    |  |  |  |  |
| Penektomi/Limfadenektomi       |  |  |  |  |
| Op. Peyronie                   |  |  |  |  |
| Koreksi Chordee                |  |  |  |  |
| Koreksi priapiemum             |  |  |  |  |
| Simpel                         |  |  |  |  |
| Nefrektomi/Nefroureterektomi   |  |  |  |  |
| Partial Nefrektomi             |  |  |  |  |
| Heminefrektomi                 |  |  |  |  |
| Enukleasi kista ginjal         |  |  |  |  |
| Openrenal biopsi               |  |  |  |  |
| Horse-shoe                     |  |  |  |  |
| Nefrolexi                      |  |  |  |  |
| Lithomi                        |  |  |  |  |
| Pylolitomi                     |  |  |  |  |
| Staghorn                       |  |  |  |  |
| Longitudinalnefrektomi         |  |  |  |  |
| Gil-vernet                     |  |  |  |  |
| Partial Nefrektomi             |  |  |  |  |
| Nefrektomi                     |  |  |  |  |
| Pyeloplasti                    |  |  |  |  |
| RP- limfadenektomi             |  |  |  |  |
| Ureterolithotomi               |  |  |  |  |
| Uretero-Ureterostomi           |  |  |  |  |
| Ureterolysis                   |  |  |  |  |
| Ureterostomi                   |  |  |  |  |
| Nefrostomi                     |  |  |  |  |
| Ureteroneosistostom            |  |  |  |  |
| Ureteroneosistostom            |  |  |  |  |
| Drainasepenureter              |  |  |  |  |
| Ureteroskopi                   |  |  |  |  |
| Lithotripsi                    |  |  |  |  |
| Biopsi                         |  |  |  |  |
| TU-basket                      |  |  |  |  |
| ekstraksi/ dormia/ laso/ zeisa |  |  |  |  |
| Sling                          |  |  |  |  |
| Reseksi Partial                |  |  |  |  |
| Sistektomi segmental           |  |  |  |  |
| Divertikulektomi vesica        |  |  |  |  |
| Reseksi urachus                |  |  |  |  |
| Rekontruksi vesika             |  |  |  |  |
| Sistolasti reduksi             |  |  |  |  |
| Rekontruksi bladdr neck        |  |  |  |  |
| Paas hutch/ board flap         |  |  |  |  |



|                                  |          |  |  |  |
|----------------------------------|----------|--|--|--|
| Reperasi Fuistula vesica genital |          |  |  |  |
| Fistula vesico vaginal           |          |  |  |  |
| Fistula entero vesica            |          |  |  |  |
| Prostatektomi suprapubik         |          |  |  |  |
| Prostatektomi retropubik         |          |  |  |  |
| Internal Urethrotomi             |          |  |  |  |
| Urerhrotomi                      |          |  |  |  |
| Divertikuktomi                   |          |  |  |  |
| Hipospadia                       |          |  |  |  |
| Epispadia                        |          |  |  |  |
| Oophorectomi                     |          |  |  |  |
| Salpingooforectomi               |          |  |  |  |
| Myomectomy                       |          |  |  |  |
| Laparotomi Percobaan             |          |  |  |  |
| Kehamilan Ektopik (KET)          |          |  |  |  |
| Histerektomi                     |          |  |  |  |
| Sectio Caesaria                  |          |  |  |  |
| Cataracta:                       |          |  |  |  |
| - Desisiolentis                  |          |  |  |  |
| - Ekstraksi intracapsularies     | Cataract |  |  |  |
| - Ekstraksi linier               |          |  |  |  |
| Galukoma                         |          |  |  |  |
| -AnteriorCauterisasiSclerotomi   |          |  |  |  |
| -Cyclodialisis                   |          |  |  |  |
| -Iridenclisis                    |          |  |  |  |
| -Posterior Sclerotomi            |          |  |  |  |
| -Trabeculectomi                  |          |  |  |  |
| Ptoisis                          |          |  |  |  |
| -Plastik rekontruksiptosis       |          |  |  |  |
| Starabismus                      |          |  |  |  |
| -Resesi                          |          |  |  |  |
| -Reseksi                         |          |  |  |  |
| -Resesi-Reseksi                  |          |  |  |  |
| Ruptur Cornea                    |          |  |  |  |
| Angiofibroma nasofaring          |          |  |  |  |
| Dekompresia fasialis             |          |  |  |  |
| Fronto Etmoidektomi              |          |  |  |  |
| Rinotomi Lateralis               |          |  |  |  |
| Mastoidektomi                    |          |  |  |  |
| Myringoplastik                   |          |  |  |  |
| Caldwellluc                      |          |  |  |  |
| Palatoplastik                    |          |  |  |  |
| Parotidektomi                    |          |  |  |  |
| Rinoplastik                      |          |  |  |  |
| Rekonstruksi hidung              |          |  |  |  |
| Neurektomi syaraf vedian         |          |  |  |  |
| Stapidektomi                     |          |  |  |  |
| Laringo fisur/ Eksplorasi laring |          |  |  |  |

|   |                                                                 |           |           |           |           |
|---|-----------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|   | Tonsilektomi+Sdensidektomi                                      |           |           |           |           |
|   | Ekstraksi polip Ethmodektomi                                    |           |           |           |           |
|   | Esofagoscopi                                                    |           |           |           |           |
|   | Labioplastik                                                    |           |           |           |           |
|   | Faringotomi                                                     |           |           |           |           |
|   | Glosektomi parsial                                              |           |           |           |           |
|   | Panendoscopi                                                    |           |           |           |           |
|   | Pharyngeal flap                                                 |           |           |           |           |
|   | Forehead flap                                                   |           |           |           |           |
|   | Fraktur rahang dengan komplikasi                                |           |           |           |           |
|   | Ostectomy                                                       |           |           |           |           |
|   | Reseksi rahang                                                  |           |           |           |           |
|   | Kelainan tangan bawah                                           |           |           |           |           |
|   | Dislokasi sendi lama                                            |           |           |           |           |
|   | Fiksasi interna yang komplek                                    |           |           |           |           |
|   | Reposisi fraktur tulang rahang dengan komplikasi                |           |           |           |           |
|   | Resectio rahang                                                 |           |           |           |           |
|   | Fraktur rahang dengan komplikasi                                |           |           |           |           |
|   | Ostectomy                                                       |           |           |           |           |
| 4 | Khusus                                                          | Per Paket | 2.400.000 | 1.600.000 | 4.000.000 |
|   | Reseksi esophagus dengan pokolan/ Gaster                        |           |           |           |           |
|   | Reseksi Hepar                                                   |           |           |           |           |
|   | Pankreastektomi                                                 |           |           |           |           |
|   | Low Anterior resection                                          |           |           |           |           |
|   | Pelvis Exenterasio                                              |           |           |           |           |
|   | Gastraktomi Total                                               |           |           |           |           |
|   | Kholeddokhojunostomi                                            |           |           |           |           |
|   | Heparto jejunostomi                                             |           |           |           |           |
|   | Pankreatomi                                                     |           |           |           |           |
|   | Operasi Vaskuler                                                |           |           |           |           |
|   | Shunting                                                        |           |           |           |           |
|   | Setiap tindakan eksisi luas yang Direkonstruksikan denngan flap |           |           |           |           |
|   | Parotidektomi radical                                           |           |           |           |           |
|   | Tiroidektomi total                                              |           |           |           |           |
|   | Total Glosektomi                                                |           |           |           |           |
|   | Diseksi radical leher                                           |           |           |           |           |
|   | Diseksi kelenjar inguinal                                       |           |           |           |           |
|   | Regional radial arterial perfussion                             |           |           |           |           |
|   | Operasi pull trough                                             |           |           |           |           |
|   | Foro quarter amputation                                         |           |           |           |           |
|   | Maksilektomi Partial                                            |           |           |           |           |
|   | Hernia                                                          |           |           |           |           |
|   | Mandibulektomi                                                  |           |           |           |           |
|   | Segmental Hemi                                                  |           |           |           |           |
|   | Marginal                                                        |           |           |           |           |
|   | Radikal nefrektomi                                              |           |           |           |           |
|   | Limfadenektomi                                                  |           |           |           |           |



|   |                                                                               |           |           |           |           |
|---|-------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|   | Kavotomi                                                                      |           |           |           |           |
|   | Percutaneousnephrolitotripsi                                                  |           |           |           |           |
|   | Renovaskuler                                                                  |           |           |           |           |
|   | Sistektomi totalis                                                            |           |           |           |           |
|   | TransUrethral (TUR)                                                           |           |           |           |           |
|   | -Lithotripsi/ekstraksi batu                                                   |           |           |           |           |
|   | -Reseksi tumor vesika                                                         |           |           |           |           |
|   | -Reseksi Uretero cole                                                         |           |           |           |           |
|   | TUR                                                                           |           |           |           |           |
|   | TUR Tumor                                                                     |           |           |           |           |
|   | Intrenal Urethrotomi/ Sachse                                                  |           |           |           |           |
|   | Bladder neck incision TU                                                      |           |           |           |           |
|   | Operasi Tumor Ganas Genitalia Interna                                         |           |           |           |           |
|   | Hysterectomy Vaginal                                                          |           |           |           |           |
|   | Vaginal Plasti                                                                |           |           |           |           |
|   | Repair Fistula                                                                |           |           |           |           |
|   | Kolporafi                                                                     |           |           |           |           |
|   | Kolpo perineorafi (kolporafi posterior)                                       |           |           |           |           |
|   | ECCR & IOL (Intra Oculerlens)                                                 |           |           |           |           |
|   | EDDCE + Trabekulectomi                                                        |           |           |           |           |
|   | Ablatioretinae                                                                |           |           |           |           |
|   | Dacryo Cystorhinostomi                                                        |           |           |           |           |
|   | Ekstraksi Corpus Alineum Intra occuler                                        |           |           |           |           |
|   | Virectomi                                                                     |           |           |           |           |
|   | Laringektomi + Neck Desection                                                 |           |           |           |           |
|   | Glosektomi Total                                                              |           |           |           |           |
|   | Temporal bona resection                                                       |           |           |           |           |
|   | Myocutaneus flap (Pectorali smayor)                                           |           |           |           |           |
|   | Radial Neck Desection                                                         |           |           |           |           |
|   | Timpanoplastik                                                                |           |           |           |           |
|   | Microsurgery                                                                  |           |           |           |           |
|   | Arthroscopy surgery                                                           |           |           |           |           |
|   | Gantisendi (total knec, total hip, tital elbow)                               |           |           |           |           |
|   | Fraktur - fraktur yang komplek (fraktur acetabulum, fraktur, tulang belakang) |           |           |           |           |
|   | Scoliosis                                                                     |           |           |           |           |
|   | Spondilitis (antericfusion)                                                   |           |           |           |           |
|   | Tumor tulang (rekonstruksi tulang)                                            |           |           |           |           |
|   | Kelainan Congenital (CDM, Chumhand)                                           |           |           |           |           |
|   |                                                                               |           |           |           |           |
|   | <b>Kelas II</b>                                                               |           |           |           |           |
| 1 | Kecil                                                                         | Per Paket | 636.000   | 424.000   | 1.060.000 |
| 2 | Sedang                                                                        | Per Paket | 972.000   | 648.000   | 1.620.000 |
| 3 | Besar                                                                         | Per Paket | 1.650.000 | 1.100.000 | 2.750.000 |

|   |                  |           |           |           |           |
|---|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 4 | Khusus           | Per Paket | 1.950.000 | 1.300.000 | 3.250.000 |
|   |                  |           |           |           |           |
|   | <b>Kelas III</b> |           |           |           |           |
| 1 | Kecil            | Per Paket | 390.000   | 260.000   | 650.000   |
| 2 | Sedang           | Per Paket | 690.000   | 460.000   | 1.150.000 |
| 3 | Besar            | Per Paket | 1.146.000 | 764.000   | 1.910.000 |
| 4 | Khusus           | Per Paket | 1.590.000 | 1.060.000 | 2.650.000 |

#### VI. Tarif Layanan Perawatan Medis Kebidanan dan Kandungan

Tarif Layanan Perawatan Medis Kebidanan dan Kandungan terdiri dari:

A. Tarif/Tarif Tindakan Persalinan

B. Tarif Layanan Tindakan Kebidanan Diluar Kamar Operasi

Detail tarif terdapat pada tabel berikut ini:

| NO       | JENIS PELAYANAN                                                                   | SATUAN       | JASA SARA NA | JASA LAYAN AN | TARIF     |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|---------------|-----------|
| <b>A</b> | <b>Tindakan Persalinan</b>                                                        |              |              |               |           |
|          | <b>Kelas I</b>                                                                    |              |              |               |           |
|          | Persalinan Normal Oleh Bidan                                                      | Per tindakan | 480.000      | 320.000       | 800.000   |
|          | Persalinan Normal Oleh Dokter                                                     | Per tindakan | 600.000      | 400.000       | 1.000.000 |
|          | Persalinan Patologis                                                              | Per tindakan | 750.000      | 500.000       | 1.250.000 |
|          | <b>Kelas II</b>                                                                   |              |              |               |           |
|          | Persalinan Normal Oleh Bidan                                                      | Per tindakan | 420.000      | 280.000       | 700.000   |
|          | Persalinan Normal Oleh Dokter                                                     | Per tindakan | 540.000      | 360.000       | 900.000   |
|          | Persalinan Patologis                                                              | Per tindakan | 630.000      | 420.000       | 1.050.000 |
|          | <b>Kelas III</b>                                                                  |              |              |               |           |
|          | Persalinan Normal Oleh Bidan                                                      | Per tindakan | 360.000      | 240.000       | 600.000   |
|          | Persalinan Normal Oleh Dokter                                                     | Per tindakan | 480.000      | 320.000       | 800.000   |
|          | Persalinan Patologis                                                              | Per tindakan | 570.000      | 380.000       | 950.000   |
| <b>B</b> | <b>Tindakan Kebidanan Diluar Kamar Operasi</b>                                    |              |              |               |           |
|          | <b>Kelas I</b>                                                                    |              |              |               |           |
| 1        | Kecil                                                                             | Per Paket    | 360.000      | 240.000       | 600.000   |
| 2        | Sedang                                                                            | Per Paket    | 480.000      | 320.000       | 800.000   |
|          | <b>Kelas II</b>                                                                   |              |              |               |           |
| 1        | Kecil                                                                             | Per Paket    | 300.000      | 200.000       | 500.000   |
| 2        | Sedang                                                                            | Per Paket    | 420.000      | 280.000       | 700.000   |
|          | <b>Kelas III</b>                                                                  |              |              |               |           |
|          | Kecil                                                                             | Per Paket    | 240.000      | 160.000       | 400.000   |
|          | Sedang                                                                            | Per Paket    | 360.000      | 240.000       | 600.000   |
|          | <b>Detail tindakan yang diberikan pada paket tersebut adalah sebagai berikut:</b> |              |              |               |           |
| 1        | Kecil                                                                             |              |              |               |           |
|          | Test Methylen blue                                                                |              |              |               |           |
|          | Eksterpasi polip servik                                                           |              |              |               |           |
|          | Pemasangan Laminaria Stiff                                                        |              |              |               |           |



|   |                                      |  |  |  |  |
|---|--------------------------------------|--|--|--|--|
|   | Pemasangan kateter intrauterin       |  |  |  |  |
|   | Post Coital Test                     |  |  |  |  |
|   | Pasang/angkat tampon gulung          |  |  |  |  |
|   | Episiotomi                           |  |  |  |  |
|   | Pasang Bandul                        |  |  |  |  |
| 2 | <b>Sedang</b>                        |  |  |  |  |
|   | Curetage                             |  |  |  |  |
|   | D&C                                  |  |  |  |  |
|   | Eksisi                               |  |  |  |  |
|   | Insisi Hymen                         |  |  |  |  |
|   | Heacting Porsio                      |  |  |  |  |
|   | Operasi tumor jinak vagina dan vulva |  |  |  |  |
|   | Heacting Porsio                      |  |  |  |  |
|   | Heacting Vagina                      |  |  |  |  |
|   | Angkat IUD/Implan dengan penyulit    |  |  |  |  |
|   | Ree Heacting                         |  |  |  |  |
|   | Marsupiliasi kista bartholini        |  |  |  |  |
|   | Manuel placenta                      |  |  |  |  |
|   | biopsi/ insisi                       |  |  |  |  |
|   | kuldositesisi/fungsi cavum docglas   |  |  |  |  |
|   | Eksterpasi mioma geburt              |  |  |  |  |
|   | PasangWSD                            |  |  |  |  |

## VII. Tarif Pelayanan Penunjang Medis

Tarif Layanan penunjang medis terdiri dari:

- A. Tarif Layanan Radiologi
- B. Tarif Layanan USG
- C. Tarif Layanan Diagnostik Elektromedik Lainnya
- D. Tarif Layanan Laboratorium
- E. Tarif Layanan Rehabilitasi Medik
- F. Tarif Layanan Farmasi
- G. Tarif Layanan UTD RS
- H. Tarif Pemulasaraan Jenazah
- I. Tarif Layanan Mobil Ambulans/ Mobil Jenazah
- J. Tarif Layanan General Check Up/ Keur
- K. Tarif Layanan Non Medik

Detail tarif terdapat pada tabel berikut ini:

### 1. Tarif Layanan Radiologi

| NO | JENIS PELAYANAN | SATUAN          | JASA SARAN A | JASA LAYANAN | TARIF  |
|----|-----------------|-----------------|--------------|--------------|--------|
| 1  | Sederhana       |                 | 45.000       | 30.000       | 75.000 |
|    | Foto Gigi       |                 | 45.000       | 30.000       | 75.000 |
| 2  | Sederhana A     |                 |              |              |        |
|    | Thorax Anak     | Per Pemeriksaan | 48.000       | 32.000       | 80.000 |

|   |                     |                 |        |        |         |
|---|---------------------|-----------------|--------|--------|---------|
|   | Scapula / Clavicula | Per Pemeriksaan | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
|   | Ankle Joint         | Per Pemeriksaan | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
|   | Wrist Joint         | Per Pemeriksaan | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
|   | Calcaneus           | Per Pemeriksaan | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
|   | OS Nasal            | Per Pemeriksaan | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
|   | BNO Bayi            | Per Pemeriksaan | 48.000 | 32.000 | 80.000  |
| 3 | Sederhana B         |                 |        |        |         |
|   | Thorax dewasa       | Per Pemeriksaan | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
|   | BNO Dewasa          | Per Pemeriksaan | 60.000 | 40.000 | 100.000 |
|   | Kepala Ap/Lat       | Per Pemeriksaan | 45.000 | 30.000 | 75.000  |
|   | Cervical 2 posisi   | Per Pemeriksaan | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
|   | Femur AP/Lat        | Per Pemeriksaan | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
|   | Genu AP/Lat         | Per Pemeriksaan | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
|   | Costae PA           | Per Pemeriksaan | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
|   | Maxilla             | Per Pemeriksaan | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
|   | Mandibulla          | Per Pemeriksaan | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
|   | Cruris AP/Lat       | Per Pemeriksaan | 78.000 | 52.000 | 130.000 |

|   |                     |                 |         |         |         |
|---|---------------------|-----------------|---------|---------|---------|
|   | Bahu AP/Lat         | Per Pemeriksaan | 78.000  | 52.000  | 130.000 |
|   | Manus/Pedis         | Per Pemeriksaan | 78.000  | 52.000  | 130.000 |
|   | TMJ                 | Per Pemeriksaan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
|   | Panggul AP          | Per Pemeriksaan | 78.000  | 52.000  | 130.000 |
|   | Mastoid 2 posisi    | Per Pemeriksaan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
|   | Scapula / Clavicula | Per Pemeriksaan | 78.000  | 52.000  | 130.000 |
|   | Ankle Joint         | Per Pemeriksaan | 78.000  | 52.000  | 130.000 |
|   | Wrist Joint         | Per Pemeriksaan | 78.000  | 52.000  | 130.000 |
|   | Calcaneus           | Per Pemeriksaan | 78.000  | 52.000  | 130.000 |
|   | OS Nasal            | Per Pemeriksaan | 78.000  | 52.000  | 130.000 |
| 4 | Sederhana C         |                 |         |         |         |
|   | Thorax AP/Lat       | Per Pemeriksaan | 156.000 | 80.000  | 236.000 |
|   | BNO AP/Lat          | Per Pemeriksaan | 156.000 | 80.000  | 236.000 |
|   | Cervical 3 posisi   | Per Pemeriksaan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
|   | Orbita              | Per Pemeriksaan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
|   | Sinus Paranasalis   | Per Pemeriksaan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
|   | Vertebrac           | Per Pemeriksaan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
|   | Panuramic           | Per Pemeriksaan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
|   | Abdomen             | Per Pemeriksaan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
|   | Kepala 3 posisi     | Per Pemeriksaan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
|   | Mastoid             | Per Pemeriksaan | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
| 5 | Sedang A            |                 |         |         |         |
|   | Bone Survey         | Per Pemeriksaan | 168.000 | 112.000 | 280.000 |
|   | Mammo Grafi         | Per Pemeriksaan | 168.000 | 112.000 | 280.000 |
|   | Oscophago Grafi     | Per Pemeriksaan | 240.000 | 160.000 | 400.000 |
|   | Abd 3 Posisi        | Per Pemeriksaan | 168.000 | 112.000 | 280.000 |
|   | Lumbo Sakral 3 X    | Per Pemeriksaan | 234.000 | 112.000 | 346.000 |
|   | Vertebra 3X         | Per Pemeriksaan | 234.000 | 112.000 | 346.000 |
| 6 | Sedang B            |                 |         |         |         |
|   | Tomo Grafi          | Per Pemeriksaan | 246.000 | 164.000 | 410.000 |
|   | Appendico Grafi     | Per Pemeriksaan | 246.000 | 164.000 | 410.000 |
|   | Oesopaho grafi      | Per Pemeriksaan | 246.000 | 164.000 | 410.000 |
| 7 | Khusus A            | Per Pemeriksaan |         |         |         |
|   | Cor Analisa         | Per Pemeriksaan | 312.000 | 208.000 | 520.000 |
|   | Systografi          | Per Pemeriksaan | 312.000 | 208.000 | 520.000 |
|   | Fistografi          | Per Pemeriksaan | 312.000 | 208.000 | 520.000 |
|   | Cholecystografi     | Per Pemeriksaan | 468.000 | 312.000 | 780.000 |
| 8 | Khusus B            | Per Pemeriksaan |         |         |         |
|   | Uretrocystografi    | Per Pemeriksaan | 432.000 | 288.000 | 720.000 |
|   | Arthrografi         | Per Pemeriksaan | 432.000 | 288.000 | 720.000 |



|   |              |                 |         |         |         |
|---|--------------|-----------------|---------|---------|---------|
|   | HSG          | Per Pemeriksaan | 468.000 | 312.000 | 780.000 |
| 9 | Khusus C     |                 |         |         |         |
|   | Colon inloop | Per Pemeriksaan | 468.000 | 312.000 | 780.000 |
|   | OMD          | Per Pemeriksaan | 468.000 | 312.000 | 780.000 |
|   | BNO IVP      | Per Pemeriksaan | 468.000 | 312.000 | 780.000 |

## 2. Tarif Layanan USG

| NO | JENIS PELAYANAN                    | SATUAN          | JASA SARANA | JASA LAYANAN | TARIF   |
|----|------------------------------------|-----------------|-------------|--------------|---------|
|    | <b>USG Kebidanan</b>               |                 |             |              |         |
| 1  | USG Tanpa Print                    | Per Pemeriksaan | 55.800      | 37.200       | 93.000  |
| 2  | USG dengan Print out               | Per Pemeriksaan | 86.400      | 57.600       | 144.000 |
| 3  | USG Trans Vaginal Tanpa Print      | Per Pemeriksaan | 64.800      | 43.200       | 108.000 |
| 4  | USG Trans Vaginal dengan Print out | Per Pemeriksaan | 108.000     | 72.000       | 180.000 |
|    | <b>USG (Radiologi)</b>             |                 |             |              |         |
| 1  | USG Abdomen atas                   | Per Pemeriksaan | 138.000     | 92.000       | 230.000 |
| 2  | USG Abdomen bawah                  | Per Pemeriksaan | 138.000     | 92.000       | 230.000 |
| 3  | USG Ankle                          | Per Pemeriksaan | 90.000      | 60.000       | 150.000 |
| 4  | USG Ankle bilateral                | Per Pemeriksaan | 120.000     | 80.000       | 200.000 |
| 5  | USG Appendiks                      | Per Pemeriksaan | 126.000     | 84.000       | 210.000 |
| 6  | USG Bahu                           | Per Pemeriksaan | 150.000     | 100.000      | 250.000 |
| 7  | USG Bahu Bilateral                 | Per Pemeriksaan | 150.000     | 100.000      | 250.000 |
| 8  | USG Colour Doppler 3D              | Per Pemeriksaan | 240.000     | 160.000      | 400.000 |
| 9  | USG Cimino                         | Per Pemeriksaan | 210.000     | 140.000      | 350.000 |
| 10 | USG Cardio                         | Per Pemeriksaan | 210.000     | 140.000      | 350.000 |
| 11 | USG Doppler Abdomen                | Per Pemeriksaan | 450.000     | 300.000      | 750.000 |
| 12 | USG Doppler Extremitas             | Per Pemeriksaan | 450.000     | 300.000      | 750.000 |
| 13 | USG Doppler Testis                 | Per Pemeriksaan | 210.000     | 140.000      | 350.000 |
| 14 | USG Elbow                          | Per Pemeriksaan | 210.000     | 140.000      | 350.000 |
| 15 | USG Elbow bilateral                | Per Pemeriksaan | 300.000     | 200.000      | 500.000 |
| 16 | USG Penyakit dalam tanpa film      | Per Pemeriksaan | 60.000      | 40.000       | 100.000 |
| 17 | USG Mata tanpa film                | Per Pemeriksaan | 60.000      | 40.000       | 100.000 |
| 18 | USG Mamae                          | Per Pemeriksaan | 180.000     | 120.000      | 300.000 |
| 19 | USG Prostat                        | Per Pemeriksaan | 180.000     | 120.000      | 300.000 |
| 20 | USG Testis                         | Per Pemeriksaan | 180.000     | 120.000      | 300.000 |
| 21 | USG Tyroid                         | Per Pemeriksaan | 180.000     | 120.000      | 300.000 |
| 22 | USG Thorax                         | Per Pemeriksaan | 180.000     | 120.000      | 300.000 |
| 23 | USG Paru                           | Per Pemeriksaan | 120.000     | 80.000       | 200.000 |
| 24 | USG Anak                           | Per Pemeriksaan | 138.000     | 92.000       | 230.000 |

## 3. Tarif Layanan Diagnostik Elektromedik Lainnya

| NO | JENIS PELAYANAN          | SATUAN          | JASA SARANA | JASA LAYANAN | TARIF   |
|----|--------------------------|-----------------|-------------|--------------|---------|
| 1  | Cardio Topografi         |                 |             |              |         |
|    | Kelas I                  | Per Pemeriksaan | 169.200     | 112.800      | 282.000 |
|    | Kelas II                 | Per Pemeriksaan | 135.000     | 90.000       | 225.000 |
|    | Kelas III                | Per Pemeriksaan | 101.400     | 67.600       | 169.000 |
| 2  | Sedang                   | Per Pemeriksaan | 307.200     | 204.800      | 512.000 |
|    | - Detibrilator           | Per Pemeriksaan |             |              |         |
|    | - EMG                    | Per Pemeriksaan |             |              |         |
|    | - ENG                    | Per Pemeriksaan |             |              |         |
|    | - Bedside ECG Monitoring | Per Pemeriksaan |             |              |         |
|    | - Spirometri             | Per Pemeriksaan |             |              |         |
|    | - Echocardiogram         | Per Pemeriksaan |             |              |         |



|   |                               |                 |         |         |         |
|---|-------------------------------|-----------------|---------|---------|---------|
| 3 | Canggih I                     | Per Pemeriksaan | 250.000 | 252.000 | 260.000 |
|   | - Treadmild Test ECG Monitor  |                 |         |         |         |
|   | - Rekaman 3 Canel Dalam Siaga |                 |         |         |         |
|   | - Defrillator dan Obat-obatan |                 |         |         |         |
|   | - Echo M Mode + 20            |                 |         |         |         |
|   | - C-Arm                       |                 |         |         |         |
|   | - Evoked Potensial            |                 |         |         |         |
|   | - EEG                         |                 |         |         |         |
|   | - Ambulatory Blood Pressure   |                 |         |         |         |
| 4 | Canggih II                    | Per Pemeriksaan | 350.000 | 352.000 | 360.000 |
|   | Endoskopy atas Gastroscopy,   |                 |         |         |         |
|   | Esophagoscropy                |                 |         |         |         |
|   | - Biometri                    |                 |         |         |         |
|   | - Echo Dopler                 |                 |         |         |         |
|   | - Rigid endoscopy             |                 |         |         |         |
| 5 | Canggih III                   | Per Pemeriksaan | 500.000 | 520.000 | 550.000 |
|   | Esophogagastroduode           |                 |         |         |         |
|   | Noscopy                       |                 |         |         |         |

#### 4. Tarif Layanan Laboratorium

| NO                | JENIS PELAYANAN               | SATUAN       | JASA SARAN A | JASA LAYANAN | TARIF   |
|-------------------|-------------------------------|--------------|--------------|--------------|---------|
| <b>HEMATOLOGI</b> |                               |              |              |              |         |
|                   | Hematologi per paket          | Per Paket    | 39.000       | 26.000       | 65.000  |
| 1                 | Laju Endap Darah (LED)        | Per Analisis | 12.000       | 8.000        | 20.000  |
| 2                 | Hematokrit (HTC)              | Per Analisis | 9.000        | 6.000        | 15.000  |
| 3                 | Hemoglobin (Hb)               | Per Analisis | 9.000        | 6.000        | 15.000  |
| 4                 | Eritrosit (AE)                | Per Analisis | 9.000        | 6.000        | 15.000  |
| 5                 | Retikulosit                   | Per Analisis | 9.000        | 6.000        | 15.000  |
| 6                 | Leukosit (AL)                 | Per Analisis | 9.000        | 6.000        | 15.000  |
| 7                 | Hitung jenis leukosit         | Per Analisis | 21.000       | 14.000       | 35.000  |
| 8                 | Trombosit (AT)                | Per Analisis | 21.000       | 14.000       | 35.000  |
| 9                 | Golongan Darah                | Per Analisis | 15.000       | 10.000       | 25.000  |
| 10                | Malaria/Filaria               | Per Analisis | 33.000       | 22.000       | 55.000  |
| 11                | Darah Rutin                   | Per Analisis | 40.200       | 26.800       | 67.000  |
| 12                | Gambaran/Morfologi darah tepi | Per Analisis | 56.280       | 37.520       | 93.800  |
| 13                | Bleeding Time (BT)            | Per Analisis | 15.000       | 10.000       | 25.000  |
| 14                | Clothing Time (CT)            | Per Analisis | 15.000       | 10.000       | 25.000  |
| 15                | MCV                           | Per Analisis | 15.000       | 10.000       | 25.000  |
| 16                | MCH                           | Per Analisis | 15.000       | 10.000       | 25.000  |
| 17                | MCHC                          | Per Analisis | 15.000       | 10.000       | 25.000  |
| 18                | Test Rumpleleade              | Per Analisis | 15.000       | 10.000       | 25.000  |
| 19                | Retraksi bekuan               | Per Analisis | 15.000       | 10.000       | 25.000  |
| 21                | APCT                          | Per Analisis | 75.000       | 50.000       | 125.000 |
| 23                | Malaria QBC                   | Per Analisis | 100.800      | 67.200       | 168.000 |
| 24                | Pewarnaan Ferioxidasi         | Per Analisis | 54.000       | 36.000       | 90.000  |
| 25                | Pewarnaan NAP                 | Per Analisis | 54.000       | 36.000       | 90.000  |
| 26                | Pewarnaan Sudan block         | Per Analisis | 54.000       | 36.000       | 90.000  |
| 27                | Pewarnaan Sum-sum Tulang      | Per Analisis | 168.000      | 112.000      | 280.000 |
| 28                | PT                            | Per Analisis | 75.000       | 50.000       | 125.000 |
| <b>GULA DARAH</b> |                               |              |              |              |         |
| 1                 | Gula Darah sewaktu            | Per Analisis | 27.000       | 18.000       | 45.000  |
| 2                 | Gula Darah Puasa              | Per Analisis | 27.000       | 18.000       | 45.000  |



|                           |                        |              |         |         |         |
|---------------------------|------------------------|--------------|---------|---------|---------|
| 3                         | Gula darah Posprandial | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 4                         | Ureum                  | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 5                         | Creatinin              | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 6                         | Bilirubin indirect     | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 7                         | Glukosa Toleransi Test | Per Analisis | 76.800  | 51.200  | 128.000 |
| 8                         | Magnesium              | Per Analisis | 93.000  | 62.000  | 155.000 |
| <b>KIMIA KLINIK</b>       |                        |              |         |         |         |
| 1                         | Analisa Gas Darah      | Per Analisis | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| 2                         | Globilin               | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 3                         | HDL                    | Per Analisis | 30.000  | 20.000  | 50.000  |
| 4                         | LDL                    | Per Analisis | 30.000  | 20.000  | 50.000  |
| 5                         | SGOT                   | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 6                         | SGPT                   | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 7                         | Albumin                | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 8                         | Alkali Phosphatase     | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 9                         | Amilase                | Per Analisis | 48.000  | 32.000  | 80.000  |
| 10                        | Asam Phospat           | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 11                        | Bilirubin Direct       | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 12                        | Bilirubin Total        | Per Analisis |         |         |         |
| 13                        | Bilirubin Total        | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 14                        | Cholinesterase         | Per Analisis | 51.000  | 34.000  | 85.000  |
| 15                        | Clorida                | Per Analisis | 91.200  | 60.800  | 152.000 |
| 16                        | Colesterol total       | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 17                        | Fe Serum               | Per Analisis | 42.000  | 28.000  | 70.000  |
| 18                        | HB DH                  | Per Analisis | 42.000  | 28.000  | 70.000  |
| 19                        | Kalium                 | Per Analisis | 91.200  | 60.800  | 152.000 |
| 20                        | Kalsium                | Per Analisis | 91.200  | 60.800  | 152.000 |
| 21                        | LCS                    | Per Analisis | 151.200 | 100.800 | 252.000 |
| 22                        | LDH                    | Per Analisis | 42.000  | 28.000  | 70.000  |
| 23                        | Natrium                | Per Analisis | 91.200  | 60.800  | 152.000 |
| 24                        | Protein total          | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 25                        | TIBC                   | Per Analisis | 48.000  | 32.000  | 80.000  |
| 26                        | Total lipid            | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 27                        | Transudat              | Per Analisis | 151.200 | 100.800 | 252.000 |
| 28                        | Trigliserida           | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| 29                        | Uric Acid              | Per Analisis | 27.000  | 18.000  | 45.000  |
| <b>IMUNOLOGI/SEROLOGI</b> |                        |              |         |         |         |
| 1                         | Anti HAV Total         | Per Analisis | 180.000 | 120.000 | 300.000 |
| 2                         | Anti HBEAg             | Per Analisis | 153.000 | 102.000 | 255.000 |
| 3                         | Anti HBEIgM            | Per Analisis | 171.000 | 114.000 | 285.000 |
| 4                         | Anti HBIGM             | Per Analisis | 171.000 | 114.000 | 285.000 |
| 5                         | Anti HBS               | Per Analisis | 39.000  | 26.000  | 65.000  |
| 6                         | Anti HCV               | Per Analisis | 171.000 | 114.000 | 285.000 |
| 7                         | ASTO                   | Per Analisis | 43.200  | 28.800  | 72.000  |
| 8                         | CK                     | Per Analisis | 42.000  | 28.000  | 70.000  |
| 9                         | CKMB                   | Per Analisis | 42.000  | 28.000  | 70.000  |
| 10                        | CRP                    | Per Analisis | 42.000  | 28.000  | 70.000  |
| 11                        | DHF Rapid test         | Per Analisis | 168.000 | 112.000 | 280.000 |
| 12                        | HBEAg                  | Per Analisis | 171.000 | 114.000 | 285.000 |
| 13                        | HBSAg                  | Per Analisis | 39.000  | 26.000  | 65.000  |
| 14                        | HIV                    | Per Analisis | 108.000 | 72.000  | 180.000 |
| 15                        | Ig G                   | Per Analisis | 222.000 | 148.000 | 370.000 |
| 16                        | Ig M                   | Per Analisis | 222.000 | 148.000 | 370.000 |
| 17                        | Khusus A               |              | 114.000 | 76.000  | 190.000 |
| 18                        | NS 1                   | Per Analisis | 117.000 | 78.000  | 195.000 |
| 20                        | RF                     | Per Analisis | 48.000  | 32.000  | 80.000  |
| 21                        | T3                     | Per Analisis | 135.000 | 90.000  | 225.000 |



|                     |                             |                 |         |         |         |
|---------------------|-----------------------------|-----------------|---------|---------|---------|
| 22                  | T4                          | Per Analisis    | 135.000 | 90.000  | 225.000 |
| 23                  | TMJ                         | Per Analisis    | 126.000 | 84.000  | 210.000 |
| 24                  | Toksoplasma IgM             | Per Analisis    | 171.000 | 114.000 | 285.000 |
| 25                  | TPHA                        | Per Analisis    | 51.000  | 34.000  | 85.000  |
| 26                  | Troponin T                  | Per Analisis    | 169.200 | 112.800 | 282.000 |
| 27                  | TSH                         | Per Analisis    | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| 28                  | VDRL                        | Per Analisis    | 51.000  | 34.000  | 85.000  |
| 29                  | Widal Test                  | Per Analisis    | 60.000  | 40.000  | 100.000 |
| 30                  | HCV Rapid                   | Per Analisis    | 39.000  | 26.000  | 65.000  |
| 31                  | Rheumatoid Factor           | Per Analisis    | 420.000 | 280.000 | 700.000 |
| 32                  | Swab Test PCR               | Per Analisis    | 540.000 | 360.000 | 900.000 |
| 33                  | Rapid Test Antigen          | Per Analisis    | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| 34                  | Rapid Test Antibodi         | Per Analisis    | 90.000  | 60.000  | 150.000 |
| <b>TINJA</b>        |                             |                 |         |         |         |
| 1                   | Tinja Rutin                 | Per Analisis    | 12.600  | 8.400   | 21.000  |
| 2                   | Clini Test                  | Per Analisis    | 30.000  | 20.000  | 50.000  |
| 3                   | Benzidin Test               | Per Analisis    | 36.000  | 24.000  | 60.000  |
| 4                   | Darah samar/Hemts           | Per Analisis    | 36.000  | 24.000  | 60.000  |
| <b>URINE</b>        |                             |                 |         |         |         |
| 1                   | Urine per paket             | Per Paket       | 42.000  | 28.000  | 70.000  |
| 2                   | PH                          | Per Analisis    | 9.000   | 6.000   | 15.000  |
| 3                   | Berat Jenis (BJ)            | Per Analisis    | 9.000   | 6.000   | 15.000  |
| 4                   | Protein                     | Per Analisis    | 9.000   | 6.000   | 15.000  |
| 5                   | Reduksi Glukosa             | Per Analisis    | 9.000   | 6.000   | 15.000  |
| 6                   | Urobilinogen                | Per Analisis    | 9.000   | 6.000   | 15.000  |
| 7                   | Urobilin                    | Per Analisis    | 9.000   | 6.000   | 15.000  |
| 8                   | Bilirubin                   | Per Analisis    | 9.000   | 6.000   | 15.000  |
| 9                   | Benda Keton                 | Per Analisis    | 10.200  | 6.800   | 17.000  |
| 10                  | Nitrit                      | Per Analisis    | 9.000   | 6.000   | 15.000  |
| 11                  | Sedimen                     | Per Analisis    | 9.000   | 6.000   | 15.000  |
| 12                  | Urine Rutin                 | Per Analisis    | 18.000  | 12.000  | 30.000  |
| <b>NARKOBA</b>      |                             |                 |         |         |         |
| 1                   | Narkoba Test                | Per 3 Parameter | 216.000 | 144.000 | 360.000 |
| 2                   | Narkoba Test                | Per 6 Parameter | 432.000 | 288.000 | 720.000 |
| <b>BAKTERIOLOGI</b> |                             |                 |         |         |         |
| 1                   | Kultur                      | Per Analisis    | 300.000 | 200.000 | 500.000 |
| 2                   | Swab Uretra                 | Per Analisis    | 23.400  | 15.600  | 39.000  |
| 3                   | Swab vagina                 | Per Analisis    | 19.200  | 12.800  | 32.000  |
| 4                   | Swab Vagina, Cervix, Fornik | Per Analisis    | 23.400  | 15.600  | 39.000  |
| <b>SITOLOGI</b>     |                             |                 |         |         |         |
| 1                   | Elektrolit                  | Per Analisis    | 87.000  | 58.000  | 145.000 |
| 2                   | Sitologi Sederhana          | Per Analisis    | 117.000 | 78.000  | 195.000 |
| 3                   | Sitologi Kecil              | Per Analisis    | 210.000 | 140.000 | 350.000 |
| 4                   | Sitologi Sedang             | Per Analisis    | 240.000 | 160.000 | 400.000 |
| 5                   | Sitologi Besar              | Per Analisis    | 300.000 | 200.000 | 500.000 |

### 5. Tarif Layanan Rehabilitasi Medik

| NO | JENIS PELAYANAN | SATUAN       | JASA SARAN A | JASA LAYANAN | TARIF  |
|----|-----------------|--------------|--------------|--------------|--------|
| 1  | Sederhana       | Per tindakan | 27.000       | 18.000       | 45.000 |
| 2  | Sedang          | Per tindakan | 30.000       | 20.000       | 50.000 |



|   |                     |              |        |        |         |
|---|---------------------|--------------|--------|--------|---------|
| 3 | Besar               | Per tindakan | 33.600 | 22.400 | 56.000  |
| 4 | Canggih             |              |        |        |         |
|   | Laser Ir            | Per tindakan | 33.000 | 22.000 | 55.000  |
|   | Inferferential+Tens | Per tindakan | 34.200 | 22.800 | 57.000  |
|   | Electrical Traction | Per tindakan | 34.200 | 22.800 | 57.000  |
|   | Ultra Sound terapi  | Per tindakan | 87.600 | 58.400 | 146.000 |
|   | Vaccum terapi       | Per tindakan | 87.600 | 58.400 | 146.000 |
| 5 | Khusus              |              |        |        |         |
|   | Muscle test         | Per tindakan | 21.600 | 14.400 | 36.000  |
|   | Pool Terapi         | Per tindakan | 87.600 | 58.400 | 146.000 |
|   | General manipulasi  | Per tindakan | 65.400 | 43.600 | 109.000 |
|   | EMG                 | Per tindakan | 65.400 | 43.600 | 109.000 |

#### 6. Tarif Layanan Farmasi

| NO | JENIS PELAYANAN                           | SATUAN                       | JASA SARAN A | JASA LAYANA N | TARIF |
|----|-------------------------------------------|------------------------------|--------------|---------------|-------|
| 1  | Obat-Obatan                               | HJA = HNA+PPN+ 25% (HNA+PPN) |              |               |       |
| 2  | Alat Kesehatan Habis Pakai                |                              |              |               |       |
|    | Kategori                                  |                              |              |               |       |
|    | HJA: Harga Jual Apotik                    |                              |              |               |       |
|    | HNA: Harga Netto Apotik (Harga Pembelian) |                              |              |               |       |
|    | PPN: Pajak Pertambahan Nilai (10%)        |                              |              |               |       |
|    | Margin: 25%                               |                              |              |               |       |

#### 7. Tarif Layanan UTD RS

| NO | JENIS PELAYANAN | SATUAN      | JASA SARAN A | JASA LAYANA N | TARIF   |
|----|-----------------|-------------|--------------|---------------|---------|
| 1  | UTD RS          | Per Kantong | 288.000      | 25.000        | 360.000 |

#### 8. Tarif Layanan Pemulasaraan Jenazah

| NO | JENIS PELAYANAN                       | SATUAN        | JASA SARAN A | JASA LAYANA N | TARIF     |
|----|---------------------------------------|---------------|--------------|---------------|-----------|
| 1  | Visum jenazah                         | Per Jenazah   | 138.000      | 92.000        | 230.000   |
| 2  | Perawatan Jenazah                     | per paket     | 390.000      | 260.000       | 650.000   |
| 3  | Pemakaman Jenazah                     | per paket     | 540.000      | 360.000       | 900.000   |
| 4  | Pengawetan Jenazah (dengan pendingin) | per jam       | 8.400        | 5.600         | 14.000    |
| 5  | Pengawetan Jenazah (dengan formalin)  | per kali      | 840.000      | 560.000       | 1.400.000 |
| 6  | Penjahitan luka                       | per 5 Jahitan | 12.000       | 8.000         | 20.000    |

#### 9. Tarif Layanan Mobil Ambulans/Mobil Jenazah

| NO | JENIS PELAYANAN                | SATUAN    | JASA SARAN A | JASA LAYANA N | TARIF |
|----|--------------------------------|-----------|--------------|---------------|-------|
| 1  | Pemakaian Ambulans sakit/sehat | Kilometer | -            | -             | 8.500 |
| 2  | Pemakaian Ambulans Jenazah     | Kilometer | -            | -             | 5.000 |

10. Tarif Layanan General Check Up/Keur

| NO | JENIS PELAYANAN | SATUAN    | JASA SARAN A | JASA LAYANAN | TARIF     |
|----|-----------------|-----------|--------------|--------------|-----------|
| 1  | Paket 1         | Per Paket | 900.000      | 600.000      | 1.500.000 |
| 2  | Paket 2         | Per Paket | 750.000      | 450.000      | 1.200.000 |
| 3  | Paket 3         | Per Paket | 255.000      | 155.000      | 410.000   |
| 4  | Paket 3         | Per Paket | -            | -            | 30.000    |

C. PELAYANAN KEBERSIHAN

| No  | Jenis Pelayanan                                                           | Tarif                 |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1.  | Rumah tangga                                                              | Rp20.000,00/bulan     |
| 2.  | Rumah Toko/Toko                                                           | Rp50.000,00/bulan     |
| 3.  | Restoran/rumah makan                                                      | Rp50.000,00/bulan     |
| 4.  | Warung Nasi                                                               | Rp30.000,00/bulan     |
| 5.  | Warung Manisan                                                            | Rp20.000,00/bulan     |
| 6.  | Hotel/penginapan                                                          | Rp50.000,00 /bulan    |
| 7.  | Bengkel Mobil                                                             | Rp50.000,00/bulan     |
| 8.  | Bengkel Motor                                                             | Rp30.000,00/bulan     |
| 9.  | Perkantoran                                                               |                       |
|     | a. Dinas/badan                                                            | Rp50.000,00/bulan     |
|     | b. Kantor Kecamatan                                                       | Rp30.000,00/bulan     |
|     | c. Kantor Kelurahan                                                       | Rp20.000,00/bulan     |
|     | d. Kantor Perusahaan Daerah, Perusahaan Negara, dan Kantor Swasta lainnya | Rp30.000,00/bulan     |
| 10. | Fasilitas Kesehatan                                                       |                       |
|     | a. Rumah Sakit                                                            | Rp200.000,00/bulan    |
|     | b. Puskesmas                                                              | Rp100.000,00/bulan    |
|     | c. Klinik                                                                 | Rp150.000,00/bulan    |
|     | d. Apotek                                                                 | Rp30.000,00/bulan     |
| 11. | Industry atau Pabrik                                                      |                       |
|     | a. Industry kecil sebesar                                                 | Rp25.000,00/bulan     |
|     | b. Industry menengah sebesar                                              | Rp50.000,00/bulan     |
|     | c. Industry besar sebesar                                                 | Rp100.000,00/bulan    |
| 12. | Sekolah                                                                   |                       |
|     | a. Taman Kanak-Kanak (TK)                                                 | Rp30.000,00/bulan     |
|     | b. Sekolah Dasar                                                          | Rp50.000,00/bulan     |
|     | c. Sekolah Menengah /tama                                                 | Rp50.000,00/bulan     |
|     | d. Sekolah Menengah Atas                                                  | Rp50.000,00/bulan     |
|     | e. Perguruan Tinggi                                                       | Rp200.000,00/bulan    |
| 13. | Pelayanan Kebersihan Kegiatan Insidentil                                  |                       |
|     | a. Gerak jalan santai                                                     | Rp100.000,00/kegiatan |
|     | b. Balap motor                                                            | Rp250.000,00/kegiatan |
|     | c. Pertandingan                                                           | Rp150.000,00/kegiatan |
|     | d. Pasar Malam                                                            | Rp250.000,00/kegiatan |
| 14. | Pelayanan pembuangan sampah langsung di tempat pembuangan akhir (TPA)     | Rp20.000,00 /m3       |



#### D. PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM

| No | Jenis Pelayanan                                     | Tarif                  |
|----|-----------------------------------------------------|------------------------|
| 1. | Bus/Truck dan sejenisnya                            | Rp5.000,00/kali parkir |
| 2. | Sedan/Jeep/Microbus/Mikrolet/Pick Up dan sejenisnya | Rp3.000,00/kali parkir |
| 3. | Sepeda Motor                                        | Rp2.000,00/kali parkir |

BUPATI SELUMA,



ERWIN OCTAVIAN

LAMPIRAN II  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN  
SELUMA  
NOMOR 01 TAHUN 2024  
TENTANG  
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

**STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA USAHA**

**I. PENYEDIAAN TEMPAT KEGIATAN USAHA BERUPA PASAR GROSIR, PERTOKOAN, DAN TEMPAT KEGIATAN USAHA LAINNYA.**

| No  | Jenis Pelayanan                                               | Tarif                            |
|-----|---------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 1.  | Pertokoan Bertingkat                                          | Rp.8.500.000,00/tahun            |
| 2.  | Pertokoan Tidak Bertingkat                                    | Rp.3.500.000,00/tahun            |
| 3.  | Café                                                          | Rp.220.000,00/bulan              |
| 4.  | Café                                                          | Rp.350.000,00/bulan              |
| 5.  | Tempat kegiatan usaha lainnya                                 | Rp.105.000,00/bulan              |
| 6.  | Kios souvenir                                                 | Rp.200.000,00/unit/bulan         |
| 7.  | Kantin                                                        | Rp.50.000,00/bulan               |
| 8.  | Pelataran                                                     | Rp.2.000,00/m <sup>2</sup> /hari |
| 9.  | Sewa Kios Ruko di Taman Wisata Kota                           |                                  |
|     | a. bulanan                                                    | Rp.250.000/bulan                 |
|     | b. tahunan                                                    | Rp.2.500.00,00/tahun             |
| 10. | Sewa lapak/jualan kaki lima (insidentil) di Taman Wisata Kota | Rp.20.000,00/hari                |
| 11. | Sewa Kios Ruko di Kawasan Wisata Air Terjun Batu Bekinyau     |                                  |
|     | a. bulanan                                                    | Rp.250.000/bulan                 |
|     | b. tahunan                                                    | Rp.2.500.00,00/tahun             |

**II. PENYEDIAAN TEMPAT PELELANGAN TERNAK, HASIL BUMI, DAN HASIL HUTAN TERMASUK FASILITAS LAINNYA DALAM LINGKUNGAN TEMPAT PELELANGAN.**

**III.**

| No | Jenis Pelayanan                                       | Tarif                             |
|----|-------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. | Penyediaan tempat pelelangan ternak sapi/kerbau/kuda. | Rp.30.000,00/M <sup>2</sup> /hari |
| 2. | Penyediaan tempat pelelangan ternak kambing/domba.    | Rp.7.000,00/ M <sup>2</sup> /hari |

**IV. STRUKTUR DAN TARIF RETRIBUSI PENYEDIAAN TEMPAT KHUSUS PARKIR DI LUAR BADAN JALAN.**

| No | Jenis Pelayanan                           | Tarif                   |
|----|-------------------------------------------|-------------------------|
| 1. | Kendaraan roda 2 (dua)                    | Rp.2.000,00/kali parkir |
| 2. | Kendaraan roda 4 (empat)                  | Rp.3.000,00/kali parkir |
| 3. | Kendaraan bermotor 6 (enam)               | Rp.5.000,00/kali parkir |
| 4. | Tempat Khusus Parkir Di Taman Wisata Kota |                         |



|    |                                                          |                         |
|----|----------------------------------------------------------|-------------------------|
|    | a. Kendaraan Roda 2                                      | Rp.2.000,00/kali parkir |
|    | b. Kendaraan Roda 4                                      | Rp.3.000,00/kali parkir |
|    | c. Kendaraan Roda 6                                      | Rp.5.000,00/kali parkir |
| 5. | Tempat Khusus Parkir Di Kawasan Air Terjun Batu Bekinyau |                         |
|    | a. Kendaraan Roda 2                                      | Rp.2.000,00/kali parkir |
|    | b. Kendaraan Roda 4                                      | Rp.3.000,00/kali parkir |
|    | c. Kendaraan Roda 6                                      | Rp.5.000,00/kali parkir |
| 6. | Tempat Khusus Parkir Di Kawasan Wisata Pantai            |                         |
|    | a. Kendaraan Roda 2                                      | Rp.2.000,00/kali parkir |
|    | b. Kendaraan Roda 4                                      | Rp.3.000,00/kali parkir |
|    | c. Kendaraan Roda 6                                      | Rp.5.000,00/kali parkir |
| 7. | Tempat Khusus Parkir Di Kawasan Desa Wisata              |                         |
|    | a. Kendaraan Roda 2                                      | Rp.2.000,00/kali parkir |
|    | b. Kendaraan Roda 4                                      | Rp.3.000,00/kali parkir |
|    | c. Kendaraan Roda 6                                      | Rp.5.000,00/kali parkir |

V. PELAYANAN TEMPAT REKREASI, PARIWISATA, DAN OLAHRAGA

| No | Jenis Pelayanan                         | Tarif               |
|----|-----------------------------------------|---------------------|
| A. | KAWASAN WISATA AIR TERJUN BATU BEKINYAU |                     |
|    | 1. Tarif Masuk                          | Rp.5.000,00/kali    |
|    | a. Dewasa                               | Rp.2.000,00/kali    |
|    | b. Anak-anak                            |                     |
|    | 2. Sewa Panggung Kesenian               | Rp.125.000,00/hari  |
|    | 3. Sewa Gazebo                          |                     |
|    | a. Per Jam                              | Rp.5000,00/jam      |
|    | b. Harian                               | Rp.50.000,00/hari   |
| B. | KAWASAN WISATA PANTAI                   |                     |
|    | Tarif Masuk                             |                     |
|    | a. Dewasa                               | Rp.5.000,00/kali    |
|    | b. Anak-anak                            | Rp.2.000,00/kali    |
| C. | KAWASAN DESA WISATA                     |                     |
|    | Tarif Masuk                             |                     |
|    | a. Dewasa                               | Rp.5.000,00/kali    |
|    | b. Anak-anak                            | Rp.2.000,00/kali    |
| D. | PEMAKAIAN GEDUNG PEMUDA DAN OLAHRAGA.   |                     |
|    | 1. Kegiatan Pertandingan Olahraga       |                     |
|    | a. Umum/Club                            |                     |
|    | 1) Malam Hari                           | Rp.250.000,00/malam |
|    | 2) Siang Hari                           | Rp.200.000,00/hari  |
|    | 2. Club Olahraga                        |                     |
|    | 1) Malam Hari                           | Rp.100.000,00/3 jam |
|    | 2) Siang Hari                           | Rp.80.000,00/3 jam  |
|    | 3. Pertunjukan/pertemuan dan lain-lain  |                     |

|  |               |                               |
|--|---------------|-------------------------------|
|  | 1) Malam Hari | Rp.1.500.000,00/kegiatan/hari |
|  | 2) Siang Hari | Rp.1.500.000,00/kegiatan/hari |
|  |               |                               |

VI. PEMANFAATAN DAN/ATAU OPTIMALISASI ASET DAERAH

| No | Jenis Pelayanan                                                   | Tarif                   |
|----|-------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| A. | PEMAKAIAN ALAT BERAT                                              |                         |
|    | 1. Excavator                                                      | Rp.175.000,00/jam       |
|    | 2. Bulldozer                                                      | Rp.250.000,00/jam       |
|    | 3. Motor Grader                                                   | Rp.150.000,00/jam       |
|    | 4. Vibrator Compactor                                             | Rp.500.000,00/jam       |
| B. | PEMAKAIAN ALAT UJI LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP                  |                         |
|    | Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan                           |                         |
|    | 1. Uji Udara Emisi                                                |                         |
|    | 1) Total Partikel Debu Metode Isokinetik                          | Rp.257.000,00/kali uji  |
|    | 2) Total Partikel Debu Metode Isokinetik dan Destruksi logam      | Rp.342.000,00/ kali uji |
|    | 3) Kobalt (Co) Metode Spektrofotometer Serapan Atom (SSA)         | Rp.41.000,00/ kali uji  |
|    | 4) Kadmium (Cd) Metode SSA                                        | Rp.41.000,00/ kali uji  |
|    | 5) Tembaga (Cu) Metode SSA                                        | Rp.41.000,00/ kali uji  |
|    | 6) Kromium (Cr) Metode SSA                                        | Rp.54.000,00/ kali uji  |
|    | 7) Nikel (Ni) Metode SSA                                          | Rp.41.000,00/ kali uji  |
|    | 8) Selenium (Se) Metode SSA                                       | Rp.59.000,00/ kali uji  |
|    | 9) Seng (Zn) Metode SSA                                           | Rp.63.000,00/ kali uji  |
|    | 10) Stanum (Sn) Metode SSA                                        | Rp.41.000,00/ kali uji  |
|    | 11) Timah Hitam (Pb) Metode SSA                                   | Rp.41.000,00/ kali uji  |
|    | 12) Arsen (As) Metode SSA                                         | Rp.99.000,00/ kali uji  |
|    | 13) Amonia (NH3) Metode Biru Indofenol                            | Rp.99.000,00/ kali uji  |
|    | 14) Klorin bebas (Cl2) & Klorin dioksida (ClO2) Metode Iodometrik | Rp.176.000,00/ kali uji |
|    | 15) Klorin Bebas (Cl2) Metode Ortotoluidin                        | Rp.176.000,00/ kali uji |
|    | 16) Hidrogen Florida (HF) Metode Lanthanun Alizarin               | Rp.198.000,00/ kali uji |
|    | 17) Hidrogen Klorida (HCl) Metode Merkuri Thiosianate             | Rp.165.000,00/ kali uji |
|    | 18) Hidrogen Sulfida (H2S) Metode Biru Metilen                    | Rp.174.000,00/ kali uji |
|    | 19) NOX Metode Phenol Disulfonic Acid (PDS)                       | Rp.178.000,00 /kali uji |
|    | 20) Sulfurdioksida (SO2) Metode Turbidimetrik                     | Rp.189.000,00/ kali uji |
|    | 21) Opasitas                                                      | Rp.125.000,00/ kali uji |



|                          |                                                                                                                                  |                         |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 22)                      | Komposisi Gas (CO <sub>2</sub> , CO, O <sub>2</sub> ) dengan Metode Gas Analyzer, Temperatur, Laju Alir Gas, Kadar Air           | Rp.234.000,00/ kali uji |
| 23)                      | Komposisi Gas (CO <sub>2</sub> , CO, O <sub>2</sub> ) Metode Gas Analyzer                                                        | Rp.203.000,00/ kali uji |
| 24)                      | Kadar Air Metode Gravimetrik                                                                                                     | Rp.99.000,00/ kali uji  |
| 25)                      | Laju Alir Gas                                                                                                                    | Rp.99.000,00/ kali uji  |
| 26)                      | Merkuri (Hg) Metode Cold Vapour – SSA                                                                                            | Rp.220.000,00/ kali uji |
| 27)                      | Hidro Carbon (HC)-CH <sub>4</sub> Metode Gas Chromatography-Flame Ionized Detector                                               | Rp.207.000,00/ kali uji |
| 2. Uji Udara Ambien      |                                                                                                                                  |                         |
| 1)                       | Amonia (NH <sub>3</sub> ) Metode Biru Indofenol                                                                                  | Rp.189.000,00/ kali uji |
| 2)                       | Hidrogen Sulfida (H <sub>2</sub> S) Metode Biru Metilen                                                                          | Rp.198.000,00/ kali uji |
| 3)                       | Hidrokarbon (HC, THC, CH <sub>4</sub> ) Metode Gas Chromatography-Flame Ionized Detector                                         | Rp.207.000,00/ kali uji |
| 4)                       | Karbondioksida (CO <sub>2</sub> ) Metode Infra merah                                                                             | Rp.225.000,00/ kali uji |
| 5)                       | Karbonmonoksida (CO) Metode Non Dispersive Infra Red                                                                             | Rp.225.000,00/ kali uji |
| 6)                       | Nitrogendioksida (NO <sub>2</sub> ) Metode Saltzman                                                                              | Rp.192.000,00/ kali uji |
| 7)                       | Oksidan (Ox) Metode Netral Buffer Kalium Iodide                                                                                  | Rp.189.000,00/ kali uji |
| 8)                       | Sulfurdioksida (SO <sub>2</sub> ) Metode Pararosanilin                                                                           | Rp.167.000,00/ kali uji |
| 9)                       | Timah Hitam (Pb) Metode SSA                                                                                                      | Rp.173.000,00/ kali uji |
| 10)                      | Total Partikulat (TSP)- Debu Metode Gravimetrik                                                                                  | Rp.192.000,00/ kali uji |
| 11)                      | Kecepatan Angin Metode Anemometer                                                                                                | Rp.221.000,00/ kali uji |
| 12)                      | Oksigen (O <sub>2</sub> ) Metode Inframerah                                                                                      | Rp.192.000,00/ kali uji |
| 13)                      | Temperatur dan Kelembaban Metode Hygrometer                                                                                      | Rp.192.000,00/ kali uji |
| 14)                      | Sulfat Indek                                                                                                                     | Rp.192.000,00/ kali uji |
| 15)                      | Dustfall                                                                                                                         | Rp.180.000,00/ kali uji |
| 16)                      | Particulate Matter <sub>10</sub> (PM <sub>10</sub> )                                                                             | Rp.192.000,00/ kali uji |
| 17)                      | Particulate Matter <sub>2,5</sub> (PM <sub>2,5</sub> )                                                                           | Rp.192.000,00/ kali uji |
| 18)                      | Passive Sampler                                                                                                                  | Rp.156.000,00/ kali uji |
| 19)                      | Pengukuran SO <sub>2</sub> , NO <sub>x</sub> , CO, Particulate Matter <sub>10</sub> & Ozon dengan Alat Otomatis (Mobile Station) | Rp.2.700.000,00/24 jam  |
| 3. Pengukuran Kebisingan |                                                                                                                                  |                         |
| 1)                       | Kebisingan Lingkungan Metode L (A) eq 24 jam                                                                                     | Rp.123.000,00/ kali uji |
| 2)                       | Vibrasi Lingkungan untuk                                                                                                         | Rp.432.000,00/ kali uji |



|     |                                                       |                           |
|-----|-------------------------------------------------------|---------------------------|
|     | Kenyamanan & Kesehatan                                |                           |
| 3)  | Kontur Kebisingan                                     |                           |
| a)  | Tenaga kerja                                          | Rp.108.000,00/titik       |
| b)  | Mapping level bising                                  | Rp.81.000,00/m2           |
| c)  | Mapping level bising untuk tiap Frekwensi             | Rp.180.000,00/m2          |
| 4)  | Noise Criteria Indoor                                 | Rp.225.000,00/ruangan     |
| 5)  | Reverberation Time (Waktu Dengung) Ruangan            | Rp.225.000,00/ kali uji   |
| 6)  | Transmition Loss dan Absorption Test                  | Rp.540.000,00/ kali uji   |
| 7)  | Insertion Loss                                        | Rp.360.000,00/ kali uji   |
| 8)  | Daya Suara Sumber Bunyi                               | Rp.450.000,00/ kali uji   |
| 9)  | Emisi Bising Kendaraan Bermotor Secara Statis         | Rp.675.000,00/ kali uji   |
| 10) | Emisi Bising Kendaraan Bermotor Secara Dinamis        |                           |
| a)  | Sepeda motor                                          | Rp.1.350.000,00/ kali uji |
| b)  | Mobil                                                 | Rp.2.025.000,00/ kali uji |
| 4.  | Uji Air Limbah dan Limbah Cair                        |                           |
| 1)  | pH Metode Elektrometrik                               | Rp.9.000,00/ kali uji     |
| 2)  | Daya Hantar Listrik Metode Konduktrometrik            | Rp.9.000,00/ kali uji     |
| 3)  | Keasaman Metode Titrimetrik                           | Rp.45.000,00/ kali uji    |
| 4)  | Kebasaan Metode Titrimetrik                           | Rp.45.000,00/ kali uji    |
| 5)  | Kekeruhan Metode Nefelometrik                         | Rp.27.000,00/ kali uji    |
| 6)  | Kesadahan Kalsium (CaCO3) Metode Kompleksometrik      | Rp.36.000,00/ kali uji    |
| 7)  | Kesadahan Magnesium (CaCO3) Metode Kompleksometrik    | Rp.36.000,00/ kali uji    |
| 8)  | Kesadahan Total (CaCO3) Metode Kompleksometrik        | Rp.36.000,00/ kali uji    |
| 9)  | Klorin Bebas (Cl2) Metode Dietil PenilinDiamine (DPD) | Rp.56.000,00/ kali uji    |
| 10) | Oksigen Terlarut (DO) Metode Winkler                  | Rp.36.000,00/ kali uji    |
| 11) | Salinitas Metode Konduktometrik                       | Rp.9.000,00/ kali uji     |
| 12) | Temperatur (Suhu) Metode Termometrik                  | Rp.9.000,00/ kali uji     |
| 13) | Warna Metode Spektrofotometrik                        | Rp.41.000,00/ kali uji    |
| 14) | Zat Padat Terlarut (TDS) Metode Gravimetrik           | Rp.50.000,00/ kali uji    |
| 15) | Zat Padat Tersuspensi (TSS) Metode Gravimetrik        | Rp.50.000,00/ kali uji    |
| 16) | Zat Padat Total (TS) Metode Gravimetrik               | Rp.50.000,00/ kali uji    |
| 17) | Alumunium (Al) Metode SSA                             | Rp.101.000,00/ kali uji   |
| 18) | Antimoni (Sb) Metode SSA                              | Rp.101.000,00/ kali uji   |
| 19) | Barium (Ba) Metode SSA                                | Rp.101.000,00/ kali uji   |
| 20) | Kromium (Cr) Metode SSA                               | Rp.101.000,00/            |



|     |                                                                  |                         |
|-----|------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 21) | Merkuri (Hg) Metode Cold Vapour-SSA                              | Rp.120.000,00/ kali uji |
| 22) | Magnesium (Mg) Metode SSA                                        | Rp.101.000,00/ kali uji |
| 23) | Kalium (K) Metode SSA                                            | Rp.101.000,00/ kali uji |
| 24) | Kalsium (Ca) Metode SSA                                          | Rp.101.000,00/ kali uji |
| 25) | Silikat (SiO <sub>2</sub> ) Metode Spektrofotometrik             | Rp.58.000,00/ kali uji  |
| 26) | Natrium (Na) Metode SSA                                          | Rp.101.000,00/ kali uji |
| 27) | Destruksi Arsen (As), Selenium (Se)                              | Rp.72.000,00/ kali uji  |
| 28) | Destruksi Cd, Fe, Cu, Ni, Zn, Pb, Ag, Co, Mn                     | Rp.81.000,00/ kali uji  |
| 29) | Arsenik (As) Metode SSA                                          | Rp.63.000,00/ kali uji  |
| 30) | Selenium (Se) Metode SSA                                         | Rp.59.000,00/ kali uji  |
| 31) | Kadmium (Cd) Metode SSA                                          | Rp.41.000,00/ kali uji  |
| 32) | Besi (Fe) Metode SSA                                             | Rp.41.000,00/ kali uji  |
| 33) | Tembaga (Cu) Metode SSA                                          | Rp.41.000,00/ kali uji  |
| 34) | Nikel (Ni) Metode SSA                                            | Rp.41.000,00/ kali uji  |
| 35) | Seng (Zn) Metode SSA                                             | Rp.63.000,00/ kali uji  |
| 36) | Timbal (Pb) Metode SSA                                           | Rp.41.000,00/ kali uji  |
| 37) | Perak (Ag) Metode SSA                                            | Rp.45.000,00/ kali uji  |
| 38) | Kobal (Co) Metode SSA                                            | Rp.41.000,00/ kali uji  |
| 39) | Mangan (Mn) Metode SSA                                           | Rp.41.000,00/ kali uji  |
| 40) | Amonia (NH <sub>3</sub> -N) Metode Biru Indofenol                | Rp.72.000,00/ kali uji  |
| 41) | Boron (B) Metode SSA                                             | Rp.108.000,00/ kali uji |
| 42) | Florida (F) Metode Spektrofotometrik                             | Rp.72.000,00/ kali uji  |
| 43) | Klorida (Cl) Metode Titrimetrik                                  | Rp.51.000,00/ kali uji  |
| 44) | Krom Heksavalen (Cr <sup>6+</sup> ) Metode Spektrofotometrik     | Rp.90.000,00/ kali uji  |
| 45) | Krom Trivalen Cr <sup>3+</sup> Metode Perhitungan                | Rp.72.000,00/ kali uji  |
| 46) | Nitrat (NO <sub>3</sub> -N) Metode Brusin Sulfat                 | Rp.47.000,00/ kali uji  |
| 47) | Nitrat (NO <sub>3</sub> -N) Metode Reduksi Kadmium               | Rp.49.000,00/ kali uji  |
| 48) | Nitrit (NO <sub>2</sub> -N) Metode Spektrofotometrik             | Rp.56.000,00/ kali uji  |
| 49) | Total Kjeldahl Nitrogen (TKN) Metode Titrimetrik                 | Rp.81.000,00/ kali uji  |
| 50) | Nitrogen Total (TN) Metode Spektrofotometrik                     | Rp.81.000,00/ kali uji  |
| 51) | Total Fosfor (P) Metode Spektrofotometrik                        | Rp.72.000,00/ kali uji  |
| 52) | Sianida (CN <sup>-</sup> ) Metoda Spektrofotometrik              | Rp.81.000,00/ kali uji  |
| 53) | Silikat (SiO <sub>2</sub> ) Metode Spektrofotometrik             | Rp.45.000,00/ kali uji  |
| 54) | Sulfat (SO <sub>4</sub> <sup>2-</sup> ) Metode Spektrofotometrik | Rp.45.000,00/ kali uji  |
| 55) | Sulfida (S <sup>2-</sup> ) Metode Spektrofotometrik              | Rp.45.000,00/ kali uji  |



|     |                                                                 |                           |
|-----|-----------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 56) | Biological Oxygen Demand (BOD) Metode Inkubasi-Winkler          | Rp.135.000,00/ kali uji   |
| 57) | Chemical Oxygen Demand (COD) Metode Spektrofotometrik           | Rp.72.000,00/ kali uji    |
| 58) | Detergen (MBAS) Metode Spektrofotometrik                        | Rp.225.000,00/ kali uji   |
| 59) | Fenol Metode Spektrofotometrik                                  | Rp.112.500,00/ kali uji   |
| 60) | Karbon Organik Total (TOC) Metode konduktometrik                | Rp.135.000,00/ kali uji   |
| 61) | Karbon Organik Total (TOC) Metode Non Dispersive Infra Red      | Rp.135.000,00/ kali uji   |
| 62) | Minyak dan Lemak Metode Gravimetrik                             | Rp.108.000,00/ kali uji   |
| 63) | Zat Organik sebagai KMnO4 Metode Titrimetrik                    | Rp.36.000,00/ kali uji    |
| 64) | Potassium Absorption Ratio (PAR) Metode Titrimetrik-Perhitungan | Rp.116.000,00/ kali uji   |
| 65) | Residu Sodium Carbonate (RSC) Metode Titrimetrik-Perhitungan    | Rp.75.000,00/ kali uji    |
| 66) | Sodium Absorption Ratio (SAR) Metode Titrimetrik-Perhitungan    | Rp.116.000,00/ kali uji   |
| 67) | Pestisida Organofosfat Metode Gas Chromatography                | Rp.1.080.000,00/ kali uji |
| 68) | Pestisida Organoklorin Metode Gas Chromatography                | Rp.1.080.000,00/ kali uji |
| 69) | Alkil Organik Halida (AOx)                                      | Rp.315.000,00/ kali uji   |
| 2.  | Uji Udara Ambien dan Kebisingan                                 |                           |
| 1)  | Karbonmonoksida (CO)                                            | Rp.225.000,00/ kali uji   |
| 2)  | Nitrogendioksida (NO2)                                          | Rp.200.000,00/ kali uji   |
| 3)  | Oksigen (Ox)                                                    | Rp.200.000,00/ kali uji   |
| 4)  | Sulfurdioksida (SO2)                                            | Rp.170.000,00/ kali uji   |
| 5)  | Total Partikel (TSP) debu                                       | Rp.200.000,00/ kali uji   |
| 6)  | Particulate Matter 10 (PM 10)                                   | Rp.200.000,00/ kali uji   |
| 7)  | Particulate Matter 2, 5 (PM 2,5)                                | Rp.200.000,00/ kali uji   |
| 3.  | Pengukuran kebisingan                                           |                           |
| 1)  | Kebisingan Lingkungan Metode L (A) eq 24 Jam                    | Rp.135.000,00/ kali uji   |
| 2)  | Kebisingan Lingkungan Kerja                                     | Rp.120.000,00/ kali uji   |
| 3)  | Vibrasi Lingkungan Untuk Kenyamanan dan Kesehatan               | Rp.450.000,00/ kali uji   |
| 4)  | Tenaga Kerja                                                    | Rp.100.000/ titik         |
| 4.  | Uji Kualitas Air dan Limbah cair yang diuji                     |                           |
| 1)  | Derajat Keasaman (pH)                                           | Rp.10.000,00/ kali uji    |
| 2)  | Padatan Terlarut (TDS)                                          | Rp.15.000,00/ kali uji    |
| 3)  | Padatan Tersuspensi Total                                       | Rp.50.000,00/ kali uji    |



|     |                                                                                                        |                            |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
|     | (TSS)                                                                                                  |                            |
| 4)  | Minyak & Lemak                                                                                         | Rp.105.000,00/ kali uji    |
| 5)  | Daya Hantar Listrik (DHL)                                                                              | Rp.10.000,00/ kali uji     |
| 6)  | Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD)                                                                        | Rp.72.000,00/ kali uji     |
| 7)  | Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD)                                                                       | Rp.135.000,00/ kali uji    |
| 8)  | Oksigen Terlarut (DO)                                                                                  | Rp.36.000,00/ kali uji     |
| 9)  | Suhu                                                                                                   | Rp.9000,00/ kali uji       |
| 10) | Amonia (NH3-N)                                                                                         | Rp.72.000,00/ kali uji     |
| 11) | Nitrat (NO3-N)                                                                                         | Rp.49.000,00/ kali uji     |
| 12) | Nitrit (NO2-N)                                                                                         | Rp.55.000,00/ kali uji     |
| 13) | Total Phospat                                                                                          | Rp.70.000,00/ kali uji     |
| 14) | Ntotal                                                                                                 | Rp.85.000,00/ kali uji     |
| 15) | Besi (Fe)                                                                                              | Rp.45.000,00/ kali uji     |
| 16) | Mangan (Mn)                                                                                            | Rp.45.000,00/ kali uji     |
| 17) | Tembaga (Cu)                                                                                           | Rp.45000,00/ kali uji      |
| 18) | Seng (Zn)                                                                                              | Rp.60.000,00/ kali uji     |
| 19) | E.Coli                                                                                                 | Rp.115.000,00/ kali uji    |
| 20) | Coliform                                                                                               | Rp.115.000,00/ kali uji    |
| 21) | Sulfat (SO4-2)                                                                                         | Rp.45.000,00/ kali uji     |
| 22) | Salinitas                                                                                              | Rp.9.000,00/ kali uji      |
| 23) | Besi (Fe)                                                                                              | Rp.81.000,00/ kali uji     |
| 24) | Mangan (Mn)                                                                                            | Rp.81.000,00/ kali uji     |
| 25) | Tembaga (Cu)                                                                                           | Rp.81.000,00/ kali uji     |
| 26) | Cadmium (Cd)                                                                                           | Rp.81.000,00/ kali uji     |
| 27) | Timbal (Pb)                                                                                            | Rp. Rp.81.000,00/ kali uji |
| 28) | Seng (Zn)                                                                                              | Rp.81.000,00/ kali uji     |
| 29) | Warna                                                                                                  | Rp.30.000,00/ kali uji     |
| 30) | Kekeruhan                                                                                              | Rp.25.000,00/ kali uji     |
| 5.  | Uji Air Laut                                                                                           |                            |
| 1)  | Kromium (Cr) Metode SSA                                                                                | Rp.144.000,00/ kali uji    |
| 2)  | Antimoni (Sb) Metode SSA                                                                               | Rp.149.000,00/ kali uji    |
| 3)  | Merkuri (Hg) Metode Cold Vapour-SSA                                                                    | Rp.144.000,00/ kali uji    |
| 4)  | Destruksi Cu, Pb, Cd, Ni, Fe, Zn, Ag, Mn                                                               | Rp.315.000,00/ kali uji    |
| 5)  | Destruksi As, Se                                                                                       | Rp.99.000,00/ kali uji     |
| 6)  | Tembaga (Cu) Metode Suspended Particulate Reagent – Imuno Diacetic Acid -Spektrofotometer Serapan Atom | Rp.104.000,00/ kali uji    |
| 7)  | Timbal (Pb) Metode Suspended Particulate Reagent – Imuno Diacetic Acid -Spektrofotometer Serapan Atom  | Rp.104.000,00/ kali uji    |
| 8)  | Kadmium (Cd) Metode Suspended Particulate Reagent – Imuno Diacetic Acid -Spektrofotometer Serapan Atom | Rp.104.000,00/ kali uji    |

|  |                                                                                                          |                         |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
|  | 9) Nikel (Ni) Metode Suspended Particulate Reagent – Imuno Diacetic Acid - Spektrofotometer Serapan Atom | Rp.104.000,00/ kali uji |
|  | 10) Besi (Fe) Metode Suspended Particulate Reagent – Imuno Diacetic Acid - Spektrofotometer Serapan Atom | Rp.104.000,00/ kali uji |
|  | 11) Seng (Zn) Metode Suspended Particulate Reagent-Imuno Diacetic Acid- Spektrofotometer Serapan Atom    | Rp.104.000,00/ kali uji |
|  | 12) Perak (Ag) Metode SSA                                                                                | Rp.104.000,00/ kali uji |
|  | 13) Mangan (Mn) Metode SSA                                                                               | Rp.104.000,00/ kali uji |
|  | 14) Arsenik (As) Metode SSA                                                                              | Rp.149.000,00/ kali uji |
|  | 15) Selenium (Se) Metode SSA                                                                             | Rp.149.000,00/ kali uji |
|  | 6. Uji Limbah Padat dan Limbah B3                                                                        |                         |
|  | 1) Destruksi Pb, Cu, Cd,Zn, Mn, Ag, Co, Cr tot, Fe, Ni                                                   | Rp.81.000,00/ kali uji  |
|  | 2) Destruksi As, Se, Al, Ba,B, Sn, V, Be, Ti, Sb, Bi                                                     | Rp.81.000,00/ kali uji  |
|  | 3) Destruksi Mg, Na, K                                                                                   | Rp.81.000,00/ kali uji  |
|  | 4) Toxicity Characteristic Leaching Procedure (TCLP) untuk Parameter Anorganik                           | Rp.720.000,00/ kali uji |
|  | 6) Toxicity Characteristic Leaching Procedure (TCLP) untuk Parameter Organik                             | Rp.720.000,00/ kali uji |
|  | 7) Explosive                                                                                             | Rp.84.000,00/ kali uji  |
|  | 8) Reactivity (Sianida, Sulfida, pH)                                                                     | Rp.126.000,00/ kali uji |
|  | 9) Korosif                                                                                               | Rp.81.000,00/ kali uji  |
|  | 10) Titik Nyala Metode Pensky Martin                                                                     | Rp.29.000,00/ kali uji  |
|  | 11) Timbal (Pb) Metode SSA                                                                               | Rp.41.000,00/ kali uji  |
|  | 12) Tembaga (Cu) Metode SSA                                                                              | Rp.41.000,00/ kali uji  |
|  | 13) Kadmium (Cd) Metode SSA                                                                              | Rp.41.000,00/ kali uji  |
|  | 14) Seng (Zn) Metode SSA                                                                                 | Rp.63.000,00/ kali uji  |
|  | 15) Mangan (Mn) Metode SSA                                                                               | Rp.41.000,00/ kali uji  |
|  | 16) Perak (Ag) Metode SSA                                                                                | Rp.45.000,00/ kali uji  |
|  | 17) Kobalt (Co) Metode SSA                                                                               | Rp.41.000,00/ kali uji  |
|  | 18) Krom Total (Cr tot) Metode SSA                                                                       | Rp.45.000,00/ kali uji  |
|  | 19) Besi (Fe) Metode SSA                                                                                 | Rp.41.000,00/ kali uji  |
|  | 20) Nikel (Ni) Metode SSA                                                                                | Rp.41.000,00/ kali uji  |
|  | 21) Arsen (As) Metode SSA                                                                                | Rp.63.000,00/ kali uji  |
|  | 22) Selenium (Se) Metode SSA                                                                             | Rp.59.000,00/ kali uji  |
|  | 23) Aluminium (Al) Metode SSA                                                                            | Rp.54.000,00/ kali uji  |
|  | 24) Barium (Ba) Metode SSA                                                                               | Rp.54.000,00/ kali uji  |
|  | 25) Boron (B) Metode SSA                                                                                 | Rp.72.000,00/ kali uji  |



|     |                                                                                             |                           |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 26) | Stanun (Sn) Metode SSA                                                                      | Rp.54.000,00/ kali uji    |
| 27) | Berlium (Be) Metode SSA                                                                     | Rp.54.000,00/ kali uji    |
| 28) | Titanium (Ti) Metode SSA                                                                    | Rp.54.000,00/ kali uji    |
| 29) | Antimon (Sb) Metode SSA                                                                     | Rp.54.000,00/ kali uji    |
| 30) | Bismut (Bi) Metode SSA                                                                      | Rp.54.000,00/ kali uji    |
| 31) | Thalium (TL) Metode SSA                                                                     | Rp.54.000,00/ kali uji    |
| 32) | Vanadium (V) Metode SSA                                                                     | Rp.54.000,00/ kali uji    |
| 33) | Magnesium (Mg) Metode SSA                                                                   | Rp.54.000,00/ kali uji    |
| 34) | Natrium (Na) Metode SSA                                                                     | Rp.108.000,00/ kali uji   |
| 35) | Kalium (K) Metode SSA                                                                       | Rp.108.000,00/ kali uji   |
| 36) | Merkuri (Hg) Metode SSA                                                                     | Rp.108.000,00/ kali uji   |
| 37) | Krom Heksavalen (Cr 6+)<br>Metode Spektrofotometrik                                         | Rp.108.000,00/ kali uji   |
| 38) | Aromatic Hydrocarbon<br>Metode Gas Chromatography-<br>Mass Spectrophotometry                | Rp.1.089.000,00/ kali uji |
| 39) | Benzena (C <sub>6</sub> H <sub>6</sub> ) Metode Gas<br>Chromatography                       | Rp.231.000,00/ kali uji   |
| 40) | Karbon Disulfida (CS <sub>2</sub> )<br>Metode Gas Chromatography-<br>Mass Spectrophotometry | Rp.231.000,00/ kali uji   |
| 41) | Karbon monoksida (CO)<br>Metode Gas Chromatography                                          | Rp.141.000,00/ kali uji   |
| 42) | Letal Dosis (LD <sub>50</sub> ) Metode<br>Thomson Wail                                      | Rp.6.416.000,00/ kali uji |
| 43) | Metana (CH <sub>4</sub> ) Metode Gas<br>Chromatography                                      | Rp.231.000,00/ kali uji   |
| 44) | Oksigen (O <sub>2</sub> ) Metode Gas<br>Kromatografi                                        | Rp.230.000,00/ kali uji   |
| 45) | Merkuri Organik Metode Gas<br>Chromatography                                                | Rp.610.000,00/ kali uji   |
| 46) | Organotin Metode Gas<br>Chromatography                                                      | Rp.684.000,00/ kali uji   |
| 47) | Pestisida Organofosfat<br>Metode Gas Chromatography                                         | Rp.1.125.000,00/ kali uji |
| 48) | Pestisida Organoklorin<br>Metode Gas Chromatography                                         | Rp.1.125.000,00/ kali uji |
| 49) | Phenol Metode Gas<br>Chromatography                                                         | Rp.153.000,00/ kali uji   |
| 50) | Phenol Metode High<br>Performance Liquid<br>Chromatography                                  | Rp.288.000,00/ kali uji   |
| 51) | Poly Chlorynated Byphenil<br>(PCB) Metode Gas<br>Chromatography                             | Rp.959.000,00/ kali uji   |
| 52) | Volatile Organic Compound<br>(VOC) Metode Gas<br>Chromatography-Mass<br>Spectrophotometry   | Rp.959.000,00/ kali uji   |
| 53) | Kadar Abu Metode<br>Gravimetrik                                                             | Rp.29.000,00/ kali uji    |
| 54) | Kadar Air Metode Gravimetrik                                                                | Rp.29.000,00/ kali uji    |
| 55) | Minyak Lemak Metode<br>Gravimetrik                                                          | Rp.82.000,00/ kali uji    |

|    |                                                                              |                         |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
|    | 56) Orto, Meta, Para (Cressol) Metode High Performance Liquid Chromatography | Rp.261.000,00/ kali uji |
|    | 57) Polysiklik Aromatik Hidrocarbon (PAH) Metode Gas Chromatography          | Rp.576.000,00/ kali uji |
|    | 58) Monosiklik Aromatik Hidrocarbon (MAH) Metode Gas Chromatography          | Rp.576.000,00/ kali uji |
|    | 7. Uji Parameter Biologi                                                     |                         |
|    | 1) Benthos Metode Identifikasi (Kuantitatif) Air Sungai                      | Rp.270.000,00/ kali uji |
|    | 2) Coliform Metode Petrifilm                                                 | Rp.180.000,00/ kali uji |
|    | 3) Coliform Metode Most Probably Number                                      | Rp.162.000,00/ kali uji |
|    | 4) E. Coli Metode Most Probably Number                                       | Rp.116.000,00/ kali uji |
|    | 5) Plankton Metode Identifikasi (Kuantitatif)                                | Rp.270.000,00/ kali uji |
|    | 6) Salmonella Metode Media Selektif                                          | Rp.144.000,00/ kali uji |
|    | Klorofil a                                                                   | Rp.180.000,00/ kali uji |
| C. | PEMAKAIAN PANGGUNG TAMAN WISATA KOTA                                         |                         |
|    | Sewa Panggung Kesenian Dan Pelataran Sekitar                                 | Rp. 125.000,00/hari     |
| D. | PEMAKAIAN GEDUNG PEMUDA DAN OLAH RAGA                                        |                         |
|    | Lembaga Pendidikan                                                           |                         |
|    | a. Malam Hari                                                                | Rp. 200.000,00/malam    |
|    | b. Siang Hari                                                                | Rp. 150.000,00/hari     |

Keterangan :

Pemakaian Uji Laboratorium Lingkungan Hidup akan menjadi Objek Retribusi **bila menggunakan Jasa Penguji dari Non ASN.**

BUPATI SELUMA,

ERWIN OCTAVIAN



LAMPIRAN III  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SELUMA  
NOMOR 01 TAHUN 2024  
TENTANG  
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU

A. PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG

I. Bangunan Gedung

Tarif Retribusi PBG untuk Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Luas Total Lantai (LLt) dikalikan Indeks Lokalitas (Ilo) dikalikan Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) dikalikan Indeks Terintegrasi (It) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) atau dengan rumus:

$$LLt \times (Ilo \times SHST) \times It \times Ibg$$

1. Indeks Lokalitas (Ilo)

Ilo ditetapkan sebesar (paling tinggi 0,5% (nol koma lima persen).

Atau:

| Fungsi Bangunan | Keterangan       | Indeks Lokalitas |                |                 |                  |
|-----------------|------------------|------------------|----------------|-----------------|------------------|
|                 |                  | Jalan Nasional   | Jalan Provinsi | Jalan Kabupaten | Jalan Lingkungan |
| Hunian          | Sederhana        | 0,5              | 0,5            | 0,5             | 0,4              |
|                 | Tidak Sederhana  | 0,5              | 0,5            | 0,5             | 0,4              |
| Usaha           | Mikro            | 0,4              | 0,4            | 0,4             | 0,3              |
|                 | Non Mikro        | 0,5              | 0,5            | 0,5             | 0,5              |
| Sosial Budaya   | PAUD s/d SLTA    | 0,1              | 0,1            | 0,1             | 0,1              |
|                 | Perguruan Tinggi | 0,2              | 0,2            | 0,2             | 0,2              |
| Sosial Budaya   |                  | 0,3              | 0,3            | 0,3             | 0,3              |
| Khusus          |                  | 0,5              | 0,5            | 0,5             | 0,5              |

2. SHST yang dipakai dalam perhitungan layanan, merupakan SHST Bangunan Gedung Negara Sederhana yang ditetapkan sebesar Rp. 6.762.000,00 (enam juta tujuh ratus enam puluh dua ribu rupiah)/m<sup>2</sup>

Keterangan :

SHST : Standar Harga Satuan Tertinggi atau yang sebelumnya dikenal dengan Harga Satuan Bangunan Gedung Negara (HSBGN).

Ilo : Indeks Lokalitas, yang merupakan persentase Pengali terhadap SHST yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah, dengan nilai paling tinggi 0,5%

|     |                                    |
|-----|------------------------------------|
| It  | : Indeks Terintegrasi              |
| lbg | : Indeks Bangunan Gedung Terbangun |
| LLi | : Luas Lantai ke-i                 |
| LBi | : Luas Besemen ke-i                |
| If  | : Indeks Fungsi                    |
| bp  | : Bobot Parameter                  |
| Ip  | : Indeks Parameter                 |
| Fm  | : Faktor Kepemilikan               |

3. Indeks Terintegrasi (It)  
 Indeks terintegrasi dihitung berdasarkan indeks fungsi (If) dikalikan penjumlahan dari bobot parameter (bp) dikalikan indeks parameter (Ip) dikalikan faktor kepemilikan (Fm) atau dengan rumus:

$$It = \sum (bp \times Ip) \times Fm$$

a. Tabel Indeks Terintegrasi (It)

| Fungsi                                                                                | Indeks Fungsi (If) | Klasifikasi             | Bobot Parameter (bp) | Parameter                                 | Indeks Parameter (Ip)                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------|----------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Usaha                                                                                 | 0,7                | Kompleksitas            | 0,3                  | a. Sederhana<br>b. Tidak Sederhana        | 1<br>2                                    |
| Usaha (UMKM-Prototipe)                                                                | 0,5                | Permanensi              | 0,2                  | a. Non Permanen<br>b. Permanen            | 1<br>2                                    |
| Hunian<br>a. <100m <sup>2</sup> dan <2 Lantai<br>b. >100 m <sup>2</sup> dan >2 Lantai | 0,15<br>0,17       | Ketinggian              | 0,5                  | *)mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai | *)mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai |
| Keagamaan                                                                             | 0                  |                         |                      |                                           |                                           |
| Fungsi Khusus                                                                         | 1                  |                         |                      |                                           |                                           |
| Sosial Budaya                                                                         | 0,3                | Faktor Kepemilikan (Fm) |                      | a. Negara<br>b. Perorangan/               | 0                                         |



|                                             |     |             |   |
|---------------------------------------------|-----|-------------|---|
|                                             |     | Badan Usaha | 1 |
| Ganda/<br>Campuran                          |     |             |   |
| c. Luas <500m <sup>2</sup><br>dan <2 lantai | 0,6 |             |   |
| d. Luas >500m <sup>2</sup><br>dan >2 lantai | 0,8 |             |   |

b. Tabel Koefisien Jumlah Lantai

| Jumlah Lantai         | Koefisien Jumlah Lantai | Jumlah Lantai | Koefisien Jumlah Lantai |
|-----------------------|-------------------------|---------------|-------------------------|
| Basemen 3 lapis + (n) | $1,393 + 0,1 (n)$       | 16            | 1,489                   |
| Basemen 3 lapis       | 1,393                   | 17            | 1,508                   |
| Basemen 2 lapis       | 1,299                   | 18            | 1,525                   |
| Basemen 1 lapis       | 1,197                   | 19            | 1,541                   |
| 1                     | 1                       | 20            | 1,556                   |
| 2                     | 1,090                   | 21            | 1,570                   |
| 3                     | 1,120                   | 22            | 1,584                   |
| 4                     | 1,135                   | 23            | 1,597                   |
| 5                     | 1,162                   | 24            | 1,610                   |
| 6                     | 1,197                   | 25            | 1,622                   |
| 7                     | 1,236                   | 26            | 1,634                   |
| 8                     | 1,265                   | 27            | 1,645                   |
| 9                     | 1,299                   | 28            | 1,656                   |
| 10                    | 1,333                   | 29            | 1,666                   |
| 11                    | 1,364                   | 30            | 1,676                   |
| 12                    | 1,393                   | 31            | 1,686                   |
| 13                    | 1,420                   | 32            | 1,695                   |
| 14                    | 1,445                   | 33            | 1,704                   |
| 15                    | 1,468                   | 34            | 1,713                   |

| Jumlah Lantai | Koefisien Jumlah Lantai | Jumlah Lantai | Koefisien Jumlah Lantai |
|---------------|-------------------------|---------------|-------------------------|
| 35            | 1,722                   | 49            | 1,818                   |
| 36            | 1,730                   | 50            | 1,823                   |
| 37            | 1,738                   | 51            | 1,828                   |
| 38            | 1,746                   | 52            | 1,833                   |
| 39            | 1,754                   | 53            | 1,837                   |
| 40            | 1,761                   | 54            | 1,841                   |
| 41            | 1,768                   | 55            | 1,845                   |

|    |       |        |                     |
|----|-------|--------|---------------------|
| 42 | 1,775 | 56     | 1,849               |
| 43 | 1,782 | 57     | 1,853               |
| 44 | 1,789 | 58     | 1,856               |
| 45 | 1,795 | 59     | 1,859               |
| 46 | 1,801 | 60     | 1,862               |
| 47 | 1,807 | 60+(n) | 1,862+<br>0,003 (n) |
| 48 | 1,813 |        |                     |

Keterangan:

- Untuk basemen disebut Koefisien jumlah lapis;
- Untuk lantai disebut Koefisien jumlah lantai;
- Koefisien jumlah lantai/lapis digunakan sesuai dengan Jumlah lantai atau lapis basemen pada bangunan gedung.
- Diatas 3 lapis basemen, koefisien ditambahkan 0,1 setiap lapisnya.
- Diatas 60 lantai, koefisien ditambahkan 0,003 setiap lantainya.

$$\text{Koefisien Ketinggian BG} = \frac{(\sum (LLi \times KL)) + \sum (LBi \times KB)}{(\sum LLi + \sum LBi)}$$

LLi : Luas Lantai ke-i  
 KL : Koefisien jumlah lantai  
 LBi : Luas basemen ke-i  
 KBi : Koefisien Jumlah lapis

#### 4. Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg)

Tabel Indeks BG Terbangun (Ibg)

| Jenis Bangunan           | Indeks BG Terbangun |
|--------------------------|---------------------|
| Bangunan Gedung Baru     | 1                   |
| Rehabilitasi/Renovasi BG |                     |
| a. Sedang                | 0,45 x 50% = 0,225  |
| b. Berat                 | 0,65 x 50% = 0,325  |
| Pelestarian/Pemugaran    |                     |
| a. Pratama               | 0,65 x 50% = 0,325  |
| b. Madya                 | 0,45 x 50% = 0,225  |
| c. Utama                 | 0,30 x 50% = 0,150  |

Contoh Perhitungan Retribusi PBG

- a. Studi kasus rumah tinggal baru tipe 36 di Kabupaten Seluma



| Fungsi                                                                                             | Indeks Fungsi | bp x Ip                                                                                                         | Klasifikasi dan Parameter                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rumah Tinggal                                                                                      | 0,15          | $0,3 \times 1 = 0,3$<br>$0,20 \times 2,00 = 0,40$<br>$0,50 \times 1,00 = 0,50$<br>$\Sigma (bp \times Ip) = 1,2$ | Kompleksitas: sederhana<br>Permanensi : Permanen<br>Ketinggian : 1 lantai<br>Kepemilikan : perorangan |
| Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1<br>Indeks Terintegrasi (It): $0,15 \times 1,2 \times 1 = 0,18$ |               |                                                                                                                 |                                                                                                       |

**Data Bangunan**

Fungsi : Hunian  
 Luas Bangunan (Llt) : 36 m<sup>2</sup>  
 Ketinggian : 1 lantai  
 Lokasi : Kabupaten Seluma  
 Kepemilikan : pribadi  
 SHST BG Sederhana : Rp. 5.220.000,00,-  
 Indeks Lokalitas : nilai paling tinggi 0,5%.  
 Cara perhitungan nilai Retribusi PBG :  
 $Llt \times (Ilo \times SHST) \times It \times Ibg$   
 $36 \times (0,5\% \times Rp. 5.220.000,00,-) \times 0,18 \times 1$   
 = Rp.169.128,-

**b. Studi kasus gedung restoran baru di Kabupaten Seluma**

| Fungsi                                                                                              | Indeks Fungsi | bp x Ip                                                                                                          | Klasifikasi dan Parameter                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Usaha                                                                                               | 0,15          | $0,3 \times 2 = 0,3$<br>$0,20 \times 2,00 = 0,40$<br>$0,50 \times 1,12 = 0,56$<br>$\Sigma (bp \times Ip) = 1,56$ | Kompleksitas : tidak sederhana<br>Permanensi : Permanen<br>Ketinggian : 3 lantai<br>Kepemilikan : perorangan |
| Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1<br>Indeks Terintegrasi (It): $0,7 \times 1,56 \times 1 = 1,092$ |               |                                                                                                                  |                                                                                                              |

**Data Bangunan**

Fungsi : Usaha  
 Luas Bangunan (Llt) : 738 m<sup>2</sup>  
 Ketinggian : 3 lantai  
 Lokasi : Kabupaten Seluma

Kepemilikan : Pribadi  
 SHST BG Sederhana : Rp. 5.170.000,00,-  
 Indeks Lokalitas : nilai paling tinggi 0,5%.

Cara perhitungan nilai Retribusi PBG :

$LLt \times (Ilo \times SHST) \times It \times Ibg$

$738 \times (0,5\% \times Rp. 5.170.000,-) \times 1,092 \times 1$

= Rp. 20.832.411,-

## II. PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

Tarif Retribusi PBG untuk Prasarana Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Volume (V) dikalikan Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) dikalikan harga satuan retribusi prasarana bangunan gedung (HSpbg) atau dengan rumus:

$V \times I \times Ibg \times HSpbg$

| No | Jenis Prasarana                          | Bangunan                     | Harga Satuan Retribusi Prasarana (Hspbg) | Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) |                                                                    |                                                                     |
|----|------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
|    |                                          |                              |                                          | Pembangunan Baru                     | Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung | Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung |
| 1  | 2                                        | 3                            | 4                                        | 5                                    | 6                                                                  | 7                                                                   |
| 1. | Konstruksi pembatas/ penahan/ pengamanan | Pagar                        | Rp 7.000,- /m                            | 1,00                                 | $0,65 \times 50\% = 0,325$                                         | $0,45 \times 50\% = 0,225$                                          |
|    |                                          | Tanggul/ retaining wall      | Rp 9.000,- /m                            | 1,00                                 | $0,65 \times 50\% = 0,325$                                         | $0,45 \times 50\% = 0,225$                                          |
|    |                                          | Turap batas kaveling/ persil | Rp 9.000,- /m                            | 1,00                                 | $0,65 \times 50\% = 0,325$                                         | $0,45 \times 50\% = 0,225$                                          |
| 2. | Konstruksi penanda masuk lokasi          | Gapura                       | Rp 8.000,- /m <sup>2</sup>               | 1,00                                 | $0,65 \times 50\% = 0,325$                                         | $0,45 \times 50\% = 0,225$                                          |
|    |                                          | Gerbang                      | Rp 9.000,- /m <sup>2</sup>               | 1,00                                 | $0,65 \times 50\% = 0,325$                                         | $0,45 \times 50\% = 0,225$                                          |
| 3. | Konstruksi perkerasan                    | Jalan                        | Rp 13.000,- /m <sup>2</sup>              | 1,00                                 | $0,65 \times 50\% = 0,325$                                         | $0,45 \times 50\% = 0,225$                                          |
|    |                                          | Lapangan upacara             | Rp 13.000,- /m <sup>2</sup>              | 1,00                                 | $0,65 \times 50\% = 0,325$                                         | $0,45 \times 50\% = 0,225$                                          |
|    |                                          | Lapangan olahraga terbuka    | Rp 4.500,- /m <sup>2</sup>               | 1,00                                 | $0,65 \times 50\% = 0,325$                                         | $0,45 \times 50\% = 0,225$                                          |



|     |                                                             |                                              |                               |      |                 |                 |
|-----|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------|------|-----------------|-----------------|
| 4.  | Konstruksi perkerasan aspal, beton                          |                                              | Rp 14.000,- /m <sup>2</sup>   | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
| 5.  | Konstruksi perkerasan grass block/paving block              |                                              | Rp 15.000,- /m <sup>2</sup>   | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
| 6.  | Konstruksi Jembatan penghubung                              |                                              | Rp 21.000,- /m <sup>2</sup>   | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
|     |                                                             | Box culvert                                  | Rp 11.000,- /m <sup>2</sup>   | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
| 7.  | Konstruksi penghubung (jembatan antar gedung)               |                                              | Rp 45.000,- /m <sup>2</sup>   | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
| 8.  | Konstruksi penghubung (jembatan penyeberangan orang/barang) |                                              | Rp 150.000,- /m <sup>2</sup>  | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
| 9.  | Konstruksi penghubung (jembatan bawah tanah/underpass)      |                                              | Rp 85.000/m <sup>2</sup>      | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
| 10. | Konstruksi kolam/reservoir bawah tanah                      | Kolam renang                                 | Rp 15.000,- /m <sup>2</sup>   | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
|     |                                                             | Kolam pengolahan air Reservoir dibawah tanah | Rp 18.750,- /m <sup>2</sup>   | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
| 11. | Konstruksi septictank, sumur resapan                        |                                              | Rp 50.000,- /m <sup>2</sup>   | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
| 12. | Konstruksi menara                                           | Menara reservoir                             | Rp 250.000,-/5 m <sup>2</sup> | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
|     |                                                             | Cerobong                                     | Rp 250.000,-/5 m <sup>2</sup> | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |

|     |                                     |                                    |                                                                                                                                          |      |                 |                 |
|-----|-------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------|-----------------|
| 13. | Konstruksi menara air               |                                    | Rp 250.000,-/5 m <sup>2</sup>                                                                                                            | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
| 14. | Konstruksi monumen                  | Tugu                               | Rp 60.000/ Unit                                                                                                                          | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
|     |                                     | Patung                             | Rp 60.000/ Unit                                                                                                                          | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
|     |                                     | Di dalam persil                    | Rp 300.000/ Unit                                                                                                                         | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
|     |                                     | Di luar persil                     | 1.75% dari Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Monumen atau paling sedikit 2.500.000                                                      | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
| 15. | Konstruksi instalasi/ gardu listrik | Instalasi listrik                  | Rp 2.225.000/Unit (luas maksimum 10m <sup>2</sup> , apabila ada penambahan luas unit, dikenakan biaya tambahan Rp5.000 /m <sup>2</sup> ) | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
|     |                                     | Instalasi telepon/ komunikasi      | Unit (luas maksimum 10m <sup>2</sup> ), apabila unit lebih dari 10 m <sup>2</sup> dikenakan biaya tambahan per m <sup>2</sup> .          | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
|     |                                     | Instalasi Pengolahan               | Unit (luas maksimum 10m <sup>2</sup> ), apabila unit lebih dari 10 m <sup>2</sup> dikenakan biaya tambahan per m <sup>2</sup> .          | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |
| 16. | Konstruksi reklame                  | Billboard papan iklan dan bangunan | Rp.1.500.000 untuk bangunan                                                                                                              | 1,00 | 0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225 |



|     |                                           |                                                       |                                                                                                                                                                        |      |                    |                    |
|-----|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------|--------------------|
|     | /papan nama                               | Video tron                                            | konstruksi reklame dengan luas sampai 30 m <sup>2</sup> dan setiap penambahan bidang konstruksi reklame seluas 1 m <sup>2</sup> dikenakan Retribusi sebesar Rp.250.000 |      |                    |                    |
|     |                                           | Papan nama (berdiri sendiri atau berupa tembok pagar) | Unit dan penambahannya                                                                                                                                                 | 1,00 | 0,65x50%=<br>0,325 | 0,45x50%=<br>0,225 |
| 17. | Fondasi mesin (di luar bangunan)          |                                                       | Rp250.000,- /Unit mesin                                                                                                                                                | 1,00 | 0,65x50%=<br>0,325 | 0,45x50%=<br>0,225 |
| 18. | Konstruksi menara televisi                |                                                       | Rp 25.000.000,- /Unit (tinggi maksimal 100m, apabila ada penambahan ketinggian, dihitung kelipatannya)                                                                 | 1,00 | 0,65x50%=<br>0,325 | 0,45x50%=<br>0,225 |
| 19. | Konstruksi antena radio                   |                                                       |                                                                                                                                                                        | 1,00 | 0,65x50%=<br>0,325 | 0,45x50%=<br>0,225 |
|     | Standing tower dengan konstruksi 3-4 kaki | Ketinggian 25-50m                                     | Rp 2.500.000,- /unit                                                                                                                                                   | 1,00 | 0,65x50%=<br>0,325 | 0,45x50%=<br>0,225 |
|     |                                           | Ketinggian 51-75m                                     | Rp 3.500.000,- /unit                                                                                                                                                   | 1,00 | 0,65x50%=<br>0,325 | 0,45x50%=<br>0,225 |
|     |                                           | Ketinggian 76-100m                                    | Rp 5.000.000/unit                                                                                                                                                      | 1,00 | 0,65x50%=<br>0,325 | 0,45x50%=<br>0,225 |
|     |                                           | Ketinggian 101-125m                                   | Rp 6.000.000,- /unit                                                                                                                                                   | 1,00 | 0,65x50%=<br>0,325 | 0,45x50%=<br>0,225 |
|     |                                           | Ketinggian 126-                                       | Rp 7.500.000,- /unit                                                                                                                                                   | 1,00 | 0,65x50%=<br>0,325 | 0,45x50%=<br>0,225 |

|     |                                         |                                |                       |      |                                    |                                    |
|-----|-----------------------------------------|--------------------------------|-----------------------|------|------------------------------------|------------------------------------|
|     |                                         | 150 m                          |                       |      |                                    |                                    |
|     |                                         | Ketinggian diatas 150 m        | Rp 12.500.000,- /unit | 1,00 | 0,65x50%= 0,325                    | 0,45x50%= 0,225                    |
|     | Sistem guy wire/bentang kawat:          | Ketinggian 0-50m               | Rp 1.250.000,- /unit  | 1,00 | 0,65x50%= 0,325                    | 0,45x50%= 0,225                    |
|     |                                         | Ketinggian 51-75m              | Rp 2.000.000,- /unit  | 1,00 | 0,65x50%= 0,325                    | 0,45x50%= 0,225                    |
|     |                                         | Ketinggian 76-100m             | Rp 2.500.000,- /unit  | 1,00 | 0,65x50%= 0,325                    | 0,45x50%= 0,225                    |
|     |                                         | Ketinggian diatas 100m         | Rp 5.000.000,- /unit  | 1,00 | 0,65x50%= 0,325                    | 0,45x50%= 0,225                    |
| 20. | Konstuksi antena (tower telekomunikasi) | Menara bersama                 |                       |      |                                    |                                    |
|     |                                         | a) Ketinggian kurang dari 25 m | Rp 2.500.000,- /unit  | 1,00 | 0,65x50%= 0,325                    | 0,45x50%= 0,225                    |
|     |                                         | b) Ketinggian 25 - 50 m        | Rp 7.500.000,- /unit  | 1,00 | 0,65x50%= 0,325                    | 0,45x50%= 0,225                    |
|     |                                         | c) Ketinggian diatas 50m       | Rp 12.500.000,- /unit | 1,00 | 0,65x50%= 0,325                    | 0,45x50%= 0,225                    |
|     |                                         | Menara mandiri                 |                       |      |                                    |                                    |
|     |                                         | a) Ketinggian kurang dari 25 m | Rp 12.500.000,- /unit | 1,00 | 0,65x50%= 0,325                    | 0,45x50%= 0,225                    |
|     |                                         | b) Ketinggian 25 - 50 m        | Rp 35.000.000,- /unit | 1,00 | 0,65x50%= 0,325                    | 0,45x50%= 0,225                    |
|     |                                         | c) Ketinggian diatas 50m       | Rp 60.000.000,- /unit | 1,00 | 0,65x50%= 0,325                    | 0,45x50%= 0,225                    |
| 21. | Tangki tanam bahan bakar                |                                | Rp 60.000.000,- /unit | 1,00 | 0,65x50%= 0,325                    | 0,45x50%= 0,225                    |
| 22. | Pekerjaan drainase (dalam persil)       | Saluran Kolam Tampung          | Rp 1.000,- /m2        | 1,00 | 0,65x50%= 0,325<br>0,65x50%= 0,325 | 0,45x50%= 0,225<br>0,45x50%= 0,225 |



|     |                                |                   |      |                    |                    |
|-----|--------------------------------|-------------------|------|--------------------|--------------------|
| 23. | Konstruksi<br>penyimpanan/Silo | Rp 2.000,-<br>/m3 | 1,00 | 0,65x50%=<br>0,325 | 0,45x50%=<br>0,225 |
|-----|--------------------------------|-------------------|------|--------------------|--------------------|

Keterangan:

1. RB = Rusak Berat
2. RS = Rusak Sedang
3. Jenis konstruksi bangunan lainnya yang termasuk prasarana bangunan gedung ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

#### B. PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING

Besarnya tarif Retribusi penggunaan Tenaga Kerja Asing ditetapkan sebesar US\$100 (seratus dollar amerika serikat) per jabatan per orang perbulan.

BUPATI SELUMA,



ERWIN OCTAVIAN